

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



Working in Synergy to Provide Clean Energy for Indonesia

Bersinergi untuk Menyediakan
Energi Bersih bagi Indonesia



Daftar Isi

Table Of Contents

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

06

- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11 **Kinerja Operasional**
Operational Performance
- 12 **Informasi Saham**
Shares Information
- 13 **Peristiwa Penting**
Signification Events
- 15 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

16

- 20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 30 **Laporan Direksi**
Board of Directors' report

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

38

- 40 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 41 **Sekilas Perusahaan**
The Company at A Glance
- 42 **Jejak Langkah**
Milestones
- 43 **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values
- 44 **Nilai Utama Akhlak**
Akhlak Core Values
- 45 **Bidang Usaha**
Line of Business
- 46 **Lini Bisnis PLN GG**
Line of Business of PLN GG
- 48 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 50 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 56 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 60 **Wilayah Operasional**
Operational Area

- 61 **Kepemilikan Saham**
Shares Ownership
- 62 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
- 64 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 66 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

74

- 76 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Overview
- 77 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment
- 78 **Kinerja Per Segmen Usaha**
Performance Per Business Segment
- 79 **Profitabilitas**
Profitability
- 80 **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan**
Company Financial Performance Analysis
- 81 **Analisis Posisi Keuangan**
Financial Position Analysis
- 84 **Laporan Laba Rugi**
Statement of Profit or Loss
- 85 **Analisis Arus Kas**
Cash Flow Analysis
- 87 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvency and Receivable Collectability
- 88 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 90 **Perbandingan Antara Target dan Realisasi**
Comparison on Target and Realization
- 91 **Proyeksi**
Projection
- 91 **Prospek Usaha Perusahaan**
Business Outlook
- 93 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 94 **Kontribusi kepada Negara**
Contribution to the Nation

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE **96**

98	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
98	Visi dan Misi GCG Vision and Mission of GCG
99	Milestone GCG GCG Milestones
102	Hasil Penilaian GCG Periode 2020 2020 GCG Assessment Results
106	Prinsip GCG GCG Principles
108	Struktur GCG GCG Structure
109	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
111	Hasil RUPS GMS Result
112	Dewan Komisaris Board of Commissioners
120	Komite Audit Audit Committee
122	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
124	Direksi / Board of Directors
141	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
143	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
146	Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
149	Manajemen Risiko / Risk Management
158	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to The Company's Information and Data
158	Kode Etik / Code of Conduct
160	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance
161	Whistleblowing System
167	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health, and Safety
171	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara Reports on Assets of State Official (LHKPN) Management
172	Kebijakan Anti Fraud / Anti-Fraud Policy
173	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
173	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Implementation of Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **174**

176	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Governance
177	Dasar Hukum Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Legal Basis of Corporate Social Responsibility Program
178	Tanggung Jawab dalam Pelestarian Alam Responsibility in Environmental Preservation
178	Tanggung Jawab dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility in Social and Community Development
179	Rencana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2021 Corporate Social Responsibility Program Plan for 2021

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PLN GAS & GEOTHERMAL RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT PLN GAS & GEOTHERMAL **174**



BERSINERGI UNTUK MENYEDIAKAN ENERGI BERSIH BAGI INDONESIA

Working in Synergy to Provide Clean Energy
for Indonesia

Di tengah pandemi COVID-19 yang merebak pada awal 2020, PT PLN Gas dan Geothermal (PLN GG) tetap berusaha menjaga kinerja operasional Perseroan agar tetap berjalan secara kondusif. Pembatasan-pembatasan yang diterapkan pada setiap kegiatan termasuk aktivitas usaha tidak lantas menghentikan Perseroan untuk merekam prestasi yang membanggakan. Secara keseluruhan, pada 2020, Perseroan mampu menjaga bahkan meningkatkan kinerja positif yang telah terbukti selama satu tahun terakhir.

Dalam periode waktu berjalan, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mendukung objektif dan kualitas usaha. Hal ini terwujud lewat restrukturisasi pola kerja, serta sederet pelatihan guna memfasilitasi para pegawai dalam mengasah kompetensi, dan penyelenggaraan rapat-rapat internal secara berkala. Kemudian, lewat implementasi yang taktis serta pengawasan internal yang menyeluruh, Perseroan mampu memantau dan memitigasi risiko-risiko yang berpotensi menghambat kinerja Perseroan.

Berkat koordinasi yang sinergis di dalam lingkup Perseroan, PLN GG mampu menyelesaikan dua proyek besar yaitu Tanjung Batu dan Amurang. Selain itu, Perseroan pun tidak henti-hentinya untuk berkontribusi terhadap ketersediaan energi bersih di Indonesia. Hal ini selaras dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2020--2029. Rencana tersebut memuat target pengembangan energi baru dan terbarukan

Amidst the COVID-19 pandemic outbreak in early 2020, PT PLN Gas and Geothermal (PLN GG) continues to maintain its operations in a conducive manner. The restrictions imposed on every activity, including business activities, did not stop the Company from recording excellent achievements. Overall, in 2020, the Company was able to maintain and improve its positive performance that has been proven over the last few years.

During the Year, the Company took a number of strategic steps to drive business objectives and quality, namely by restructuring work patterns, numerous employee competency training and regular internal meetings. In addition, through tactical implementation and comprehensive internal control, the Company was able to monitor and mitigate risks that potentially hinder the Company's performance.

As a result of synergistic coordination within the Company, PLN GG was able to complete two mega projects, namely Tanjung Batu and Amurang. Additionally, the Company continues to contribute to Indonesia's availability of clean energy. This is in line with the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2020--2029, which contains the development target for new and renewable energy (EBT) to reduce the



(EBT) guna meredam penggunaan energi berbasis fosil. Pada 2025, bauran energi ditargetkan untuk mencapai besaran 25%.

Pemanfaatan gas dan panas bumi tidak hanya ditujukan untuk menambah pasokan energi bagi pembangkit listrik, tetapi juga untuk mendorong pengurangan emisi karbon sehingga kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat Indonesia menjadi lebih baik.

Tentunya, catatan kinerja yang positif ini tidak terlepas dari kepercayaan para Pemegang Saham, arahan Dewan Komisaris dan Direksi, kapabilitas tenaga kerja, serta relasi harmonis dengan para pelanggan. Seluruh pihak yang mendukung perkembangan Perseroan telah bersinergi sebaik mungkin sehingga PLN GG pun optimistis untuk dapat menjadi Perseroan infrastruktur gas dan pengembangan geotermal yang mampu menghadirkan energi bersih di Indonesia.

Sebagai komitmen untuk menjadi yang terdepan dalam mewujudkan energi bersih yang mendorong keberlanjutan pertumbuhan, Perusahaan telah membuktikan diri dan akan terus berupaya memenuhi ketersediaan, aksesibilitas dan pasokan energi gas dan panas bumi secara berkelanjutan. Perusahaan telah melakukan optimalisasi potensi cadangan dalam negeri, memanfaatkan dan mengembangkan energi terbarukan, serta menjaga kelestarian lingkungan.

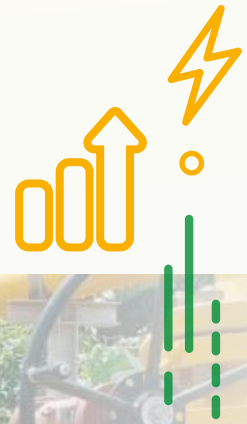
use of fossil-based energy. By 2025, the energy mix is targeted to reach 25%.

The utilization of gas and geothermal is not only intended to increase the energy supply for power plants, but also to encourage the reduction of carbon emissions. Thus, this effort will ultimately improve environmental quality and health for people in Indonesia.

Indeed, this positive performance is inseparable from the trust of the Shareholders, directions of the Board of Commissioners and Board of Directors, employee capabilities, and harmonious relationships with customers. Through synergy from all parties towards the Company's development, PLN GG is optimistic to be a gas infrastructure and geothermal development company that is able to provide clean energy in Indonesia.

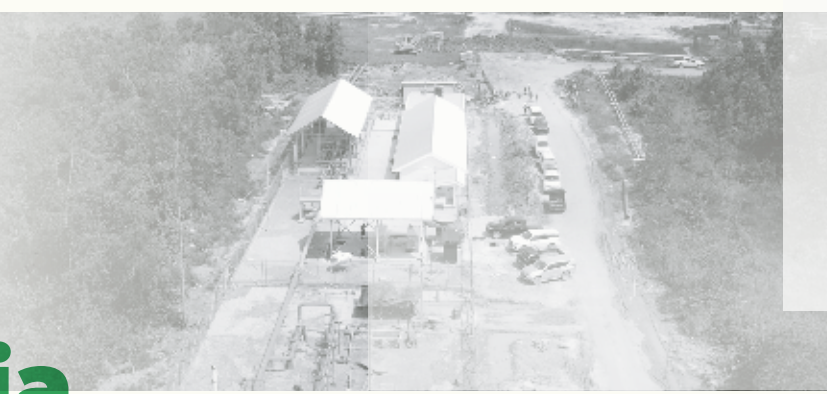
As part of its commitment to be the leader in realizing clean energy that drives sustainable growth, the Company has proven itself and will continue to meet the availability, accessibility and supply of gas and geothermal energy in a sustainable manner. The Company has optimized the potential of domestic reserves, utilizes and develops renewable energy, as well as preserves the environment

01



Kilas Kinerja

Performance Highlight





“

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2020.

The Company managed to record a good performance in 2020

-
- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
 - 11 **Kinerja Operasional**
Operational Performance
 - 12 **Informasi Saham**
Shares Information
 - 13 **Peristiwa Penting**
Signification Events
 - 15 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

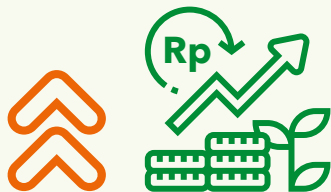


KILAS KINERJA 2020

Performance Highlights 2020

Diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berbagai pembatasan aktivitas operasional sektor dan industri sejak awal tahun memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap dinamika pertumbuhan segmen usaha Gas dan Geothermal di tahun 2020. Meskipun begitu, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2020.

The implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy and various social restrictions on sectors and industries operational activities since early 2020 had greatly affected the growth of the Gas and Geothermal business segment in 2020. However, the Company managed to record a good performance in 2020.



Pendapatan Usaha / Revenue

Rp100,40
miliar billion

Hingga akhir tahun 2020, PLN GG membukukan pendapatan usaha sebesar Rp100,40 miliar atau naik sebesar 1132,18% dibandingkan Rp8,15 miliar di tahun 2019.

At the end of 2020, PLN GG recorded revenue of Rp100.40 billion, an increase of 1132.18% compared to Rp8.15 billion in 2019.



Laba Tahun Berjalan Profit For The Year

Rp4,73 miliar billion

Laba tahun berjalan Perseroan naik sebesar 240,68% dari Rp1,39 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp4,73 miliar.

The Company's profit for the year increased by 240.68% from Rp1.39 billion in 2019 to Rp4.73 billion.

 **Laba Usaha**
Operating Income

Rp12,08 miliar
billion

Laba Usaha Perseroan di tahun 2020 naik 1275,12% menjadi Rp12,08 miliar dibandingkan tahun 2019.

The Company's operating income in 2020 increased by 1275.12% to Rp12.08 billion compared to the previous year.

 **Beban Usaha**
Operating Expense

Rp 88,31 miliar
billion

Beban Usaha PLN GG di tahun 2020 naik 1114,89% dari Rp(7,27) miliar di tahun 2019 menjadi Rp(88,31) miliar.

PLN GG's operating expense increased by 1114.89% from Rp(7.27) billion in 2019 to Rp(88.31) billion.

 **Jumlah Aset**
Total Assets
Rp876,17
miliar billion

Jumlah aset PLN GG mengalami kenaikan 213,28% dari Rp279,68 miliar di tahun 2019 menjadi Rp876,17 miliar di tahun 2020.

The Company's total assets increased by 213.28% from Rp279.68 billion in 2019 to Rp876.17 billion in 2020.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	100.398	8.148	10.696	Revenue
Beban Usaha	(88.310)	(7.269)	9.485	Operating Expenses
Beban Pemeliharaan	(15.374)	(14)	(1)	Maintenance Expenses
Beban Administrasi	(16.065)	(7.255)	(9.484)	Administration Expenses
Beban Kepegawaian	-	-	-	Employment Expenses
Beban Depresiasi	(56,871)	-	-	Depreciation Expenses
Laba (Rugi) Usaha	12.088	879	1.211	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(6,307)	659	1,083	Other Income (Expenses)
Penghasilan Bunga	369	695	717	Interest Income
Beban lain-lain	(6,838)	(177)	-	Other Expenses
Penghasilan lain-lain	158	150	351	Other Income
Selisih Kurs	4	(9)	15	Foreign Exchange Gains
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5.781	1.538	2.294	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Tangguhan dan Pajak Kini AP	(1,049)	149	311	Deferred and Current Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	4.732	1.389	1.983	Profit (Loss) After Tax
Penghasilan Komprehensif lainnya	3	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	4,735	1,389	1,983	Total Comprehensive Income

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Pada tahun 2020, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun Progres untuk proyek pembangunan dan realisasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company has carried out its operations pursuant to the predetermined Work Plan and Budget (RKAP). The Progress for project construction and its realization by the Company in 2020 can be seen in the graphs below:

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization
Progres Proyek Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu Tanjung Batu Gas Pipeline Project Construction Progress	100%	91.28%
Progres Proyek Pembangunan FSRU Sulawesi FSRU Sulawesi Project Construction Progress	100%	84.14%
Progres Proyek Pembangunan Gasifikasi MPP Flores MPP Flores Gasification Project Construction Progress	100%	87.75%
Progres Proyek Pembangunan CNG Bangkanai 2 CNG Bangkanai 2 Project Construction Progress	100%	110%



INFORMASI SAHAM / SHARES INFORMATION

Pada tahun 2020, PT PLN Gas & Geothermal merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan sampai dengan akhir tahun 2019 tidak melakukan perdagangan saham. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Hingga 31 Desember 2020, kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT PLN (Persero) sebesar 99,99% dan Yayasan Pendidikan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) sebesar 0,01%. Oleh karena Perseroan bukan perusahaan terbuka dan tidak melakukan penerbitan saham di bursa efek mana pun, tidak ada komposisi saham Perseroan yang dimiliki oleh publik.

Aksi Korporasi

Sepanjang 2020, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Hingga akhir tahun 2019 PT PLN GG tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2020, PT PLN Gas & Geothermal is a Private Company and has yet to list its shares in any capital market as of the end of 2019. Therefore, this report does not present any information regarding outstanding shares, market capitalization, highest, lowest and closing stock prices and volume of stock trading.

As of December 31, 2020, the Company's shareholders consist of PT PLN (Persero) (99.99%) and Yayasan Pendidikan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) (0.01%). Since the Company is not a public company and does not issue shares on any stock exchange, no composition of the Company's shares is owned by the public.

Corporate Action

Throughout 2020, the Company did not carry out any activities in the form of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, share nominal value changes, suspension and delisting.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Until the end of 2019, PT PLN GG did not issue any bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, this report does not present any information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates and bond ratings/sukuk.

PERISTIWA PENTING / SIGNIFICATION EVENTS



11 Juli 2020

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan turut serta dalam acara *Gathering* BOC - BOD PLN Group yang diwakili oleh Direktur Energi Primer PT PLN (Persero) dan Direktur Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) serta didampingi Dewan Komisaris dan Direksi PLN GG yang dilaksanakan dengan metode *webinar* dengan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan melalui *video conference* di Kantor Pusat PLN GG.

July 11, 2020

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners participated in the BOC - BOD PLN Group Gathering represented by the Director of Primary Energy, PT PLN (Persero) and the Director of Corporate Planning, PT PLN (Persero), accompanied by the Board of Commissioners and Board of Directors of PLN GG through the webinar with all the Board of Directors and Board of Commissioners of PT PLN (Persero) and its Subsidiaries via video conference at PLN GG Head Office.



19 September 2020

Perseroan telah menyelesaikan proyek pembangunan FSRU Amurang yang bertujuan untuk mempercepat proses gasifikasi *Leasing Marine Vessel Power Plant* (LVMPP) demi mengganti penggunaan bahan bakar *Marine Fuel Oil* (HFO).

September 19, 2020

The Company has completed the Amurang FSRU construction project which aims to accelerate the Leasing Marine Vessel Power Plant (LVMPP) gasification process to replace the use of Marine Fuel Oil (HFO) fuel.



1 Oktober 2020 - 1 Oktober 2021

Perseroan berkontribusi dalam program Yayasan Al Ihsan, Pondok Yatim, dan Dhuafa Al Amanah dalam memberikan santunan pendidikan terhadap anak-anak yatim berupa sejumlah uang sebesar Rp5.000.000 untuk periode satu tahun.

October 1, 2020 - October 1, 2021

Through Al Ihsan Foundation, Pondok Yatim, and Dhuafa Al Amanah programs, the Company contributed by providing educational compensation for orphans with value of Rp5,000,000 for one year.



21-28 Oktober 2020

Perseroan menghadiri eksibisi virtual Pembangkit Jawa Bali (PJB) Connect 2020 yang juga diadakan demi merayakan Hari Listrik Nasional.

October 21-28, 2020

The Company attended the PJB Connect 2020 virtual exhibition which was also held to celebrate the National Electricity Day.



1 November 2020

Perseroan mengimplementasikan aplikasi *Compliance Online System* (COS) dan perumusan peta jalan Teknologi Informasi.

November 1, 2020

The Company has implemented the Compliance Online System (COS) and formulated Information Technology roadmap.

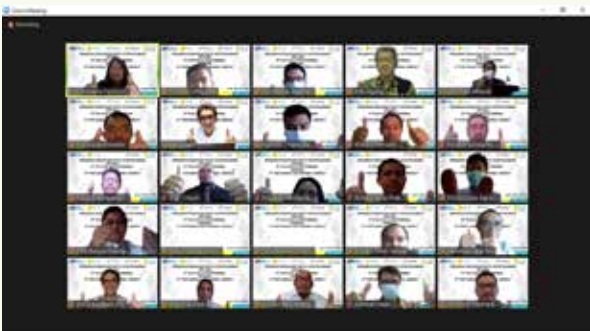
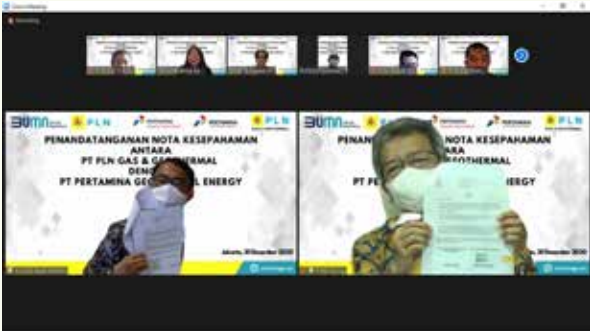


31 Desember 2020

Perseroan telah menyelesaikan proyek pembangunan pipa gas untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Tanjung Batu sepanjang 48,3 Km.

December 31, 2020

The Company has completed a 43 KM-long gas pipeline construction project for Tanjung Batu Steam and Gas Power Plant (PLTGU).



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

Pada 2020, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi-sertifikasi sebagai berikut.

In 2020, the Company has obtained the following certifications.



Sertifikasi Manajemen Mutu (ISO 9001: 2015) dan Keselamatan Kerja (SMK3)
 Quality Management (ISO 9001: 2015) and Occupational Safety (OHSMS) Certifications

Lembaga yang Memberikan Institution
PT Quantum Assesor Indonesia

Tanggal Terbit Date Issued
25-12-2020

Periode / Period
2019 - 2022



Sertifikasi Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001)
 Anti-Bribery Management Certification

Lembaga yang Memberikan Institution
PT Mitra Juang Mandiri (Sustain)

Tanggal Terbit Date Issued
15-12-2020

Periode / Period
2021 - 2023

02



Laporan Manajemen

Management Report



“

Secara keseluruhan, jajaran Direksi PLN GG telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal.

Overall, PLN GG's Board of Directors has performed its duties and functions optimally.



20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

30 **Laporan Direksi**
Board of Directors' report







DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

A. Daryanto Ariyadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Anang Yahmadi

Komisaris
Commissioner



A. Daryanto Ariyadi

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya PT PLN Gas & Geothermal (PLN GG) dapat bertahan dalam situasi pandemi dan melalui tahun 2020 dengan baik. Untuk itu, perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada 2020, ada beberapa *Key Performance Indicator* (KPI) yang kami gunakan untuk menilai kinerja Direksi, yaitu berdasarkan Indikator Fokus Pelanggan, Indikator Efektivitas Produk dan Proses, Indikator Fokus Tenaga Kerja, Indikator Keuangan dan Pasar, dan Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan. Nilai Kinerja Organisasi meningkat secara signifikan dari skor 86,63 menjadi 94,65. Hal ini pun sudah diverifikasi oleh Divisi Pengawas Kinerja Korporat (Div-PKK).

Secara keseluruhan, jajaran Direksi PLN GG telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal.

KINERJA KEUANGAN

Pada kuartal terakhir 2020, Perseroan mencatatkan aset dengan total Rp 876.168 miliar, meningkat 213% dibandingkan dengan kuartal yang sama pada 2019. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari pencatatan aset hak guna berkat implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 yang mewajibkan Perseroan untuk mengakui beban sewa menjadi Aset Hak Guna per 1 Januari 2020. Kemudian, adanya penambahan biaya perolehan atas pelaksanaan Proyek Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu dan kenaikan arus kas untuk pencairan *share-holder loan* (SHL) untuk Proyek tersebut beserta pembayaran jasa *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Amurang juga berkontribusi terhadap total aset Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to praise God Almighty for His mercy and grace so that PT PLN Gas & Geothermal (PLN GG) can survive the pandemic and pass through 2020 well. For this reason, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the development and management of the Company for the financial year ending December 31, 2020.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there are several Key Performance Indicators (KPI) that we use to assess the Board of Directors' performance, namely based on Customer Focus Indicators, Product and Process Effectiveness Indicators, Labor Focus Indicators, Financial and Market Indicators, and Leadership, Governance, and Community Responsibility. Organizational Performance scores increased significantly from a score of 86.63 to 94.65, which was also verified by the Corporate Performance Oversight Division (Div-PKK).

Overall, PLN GG's Board of Directors has performed its duties and functions optimally.

FINANCIAL PERFORMANCE

In the last quarter of 2020, the Company recorded assets with a total of Rp 876,168 billion, which increased by 213% compared to the same period in 2019. This achievement is inseparable from the right-of-use assets' achievement due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73 which requires the Company to recognize rental expense as a Right-of-Use Asset as of January 1, 2020. Then, additional acquisition costs for the implementation of Tanjung Batu Gas Pipeline Construction Project and the increase in cash flow for disbursement of share-holder loan (SHL) for the Project along with payment for the Amurang Floating Storage Regasification Unit (FSRU) service also contributed to the Company's total assets.

Kemudian, Perseroan juga berhasil mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp 4,7 miliar pada kuartal terakhir 2020. Angka tersebut menunjukkan persentase sebesar 188% dari Rencana Kerja Perseroan yang tercatat pada angka Rp 2,5 miliar.

KINERJA OPERASIONAL

Pipa Gas Tanjung Batu

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas Pipa Gas Tanjung Batu adalah progres aktual pengembangan fisik yang dibandingkan dengan target progres pengembangan fisik. Proyek Pembangunan Fasilitas Gas Pipa Gas Tanjung Batu ditargetkan selesai pada bulan Oktober 2020, namun proyek berhasil terselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020.

Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Sulawesi

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas FSRU di Sulawesi (Amurang) adalah progres aktual pengembangan fisik yang dibandingkan dengan target progres pengembangan fisik. Proyek Pembangunan Fasilitas Gas FSRU ditargetkan selesai pada bulan Mei 2020, namun proyek berhasil terselesaikan pada tanggal 19 September 2020.

Gasifikasi Mobile Power Plant (MPP) Flores

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas MPP Flores adalah progres aktual kontrak yang dibandingkan dengan target progres kontrak. Sampai dengan akhir Desember 2020, progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas MPP Flores tidak dapat dilanjutkan sehingga persentase pencapaiannya adalah sebesar 87,75%.

Compressed Natural Gas (CNG) Bangkanai 2

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas CNG Bangkanai 2 adalah progres aktual pengembangan yang dibandingkan dengan target progres pengembangan sesuai *milestone*. Target selesai pembuatan Kajian Kelayakan Proyek dan Kajian Risiko Relokasi Sei Gelam serta Proyek Pembangunan Fasilitas Gas CNG Bangkanai 2 ditargetkan selesai pada bulan Oktober 2020. Target tersebut dapat dipenuhi dengan baik pada bulan Oktober 2020.

KINERJA INVESTASI

Kinerja Investasi PLN GG Tahun 2020 mencapai persentase sebesar 95,92%, dengan capaian progres sebagai berikut:

The Company also managed to record a net profit of Rp 4.7 billion in the last quarter of 2020. This figure shows a percentage of 188% of the Company's Work Plan which was recorded at Rp 2.5 billion.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Tanjung Batu Gas Pipelines

Performance indicator of Tanjung Batu Gas Pipelines Facility Construction Project progress is the actual physical construction progress compared to physical construction progress target. Tanjung Batu Gas Pipelines Facilities Construction Project was targeted to be completed in October 2020, but the project was completed on December 31, 2020.

Sulawesi Floating Storage Regasification Unit (FSRU)

Performance indicator of the Sulawesi (Amurang) FSRU Gas Facility Construction Project progress is the actual physical construction project compared to the physical construction progress target. The FSRU Gas Facility Construction Project was targeted to be completed in May 2020, but the project was completed on September 19, 2020.

Flores Mobile Power Plant (MPP) Gasification

Performance indicator of the Flores MPP Gas Facility Construction Project progress is the actual contract progress compared to the contract progress target. Until the end of December 2020, the Flores MPP Gas Facility Construction project progress cannot be continued so that the progress achievement was closed at 87.75%.

Bangkanai 2 Compressed Natural Gas (CNG)

Performance indicator of the Bangkanai 2 CNG Gas Facility Construction Project progress is the actual construction progress compared to the construction progress target according to milestones. The completion target of the Project Feasibility Study, the Sei Gelam Relocation Risk Study, and the Bangkanai 2 CNG Gas Facility Construction Project is targeted to be completed in October 2020. This target is successfully achieved in October 2020.

INVESTMENT PERFORMANCE

In 2020, PLN GG's investment performance reached 95.92%, with progress achievement as follows:

- Pipa Gas Tanjung Batu pencapaian (100%);
- *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Sulawesi (100%); dan
- Untuk pengadaan Infrastruktur *Gas Mobile Power Plant* (MPP) Flores tidak dapat dilanjutkan sehingga pencapaiannya sebesar (87.75%).

PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL PERSEROAN

Dewan Komisaris senantiasa memantau kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Selama 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan dan operasional Perseroan mampu terjaga pada tingkat yang baik. Kendati demikian, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, yakni:

- Dibutuhkan adanya kiat-kiat yang inovatif dalam melaksanakan *Operation and Maintenance* (O&M) infrastruktur gas dan geotermal dalam rangka efisiensi biaya;
- Dibutuhkan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas penyelesaian program-program investasi serta optimalisasi penyerapan anggaran guna menerapkan strategi pengembangan;
- Dibutuhkan perhatian khusus terhadap perwujudan misi utama, yaitu *Securing Business Sustainability* (S) dan *Optimizing Cost Efficiency* (O); dan
- Dibutuhkan adanya optimalisasi sinergi dengan anak perusahaan dan afiliasi PLN guna memperlancar relasi korporasi.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (Kepmen BUMN) No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan, Tingkat Kesehatan Perseroan pada 2020 mencatatkan skor sebesar 94,65. Skor tersebut termasuk ke dalam kategori AA yang menunjukkan mutu kesehatan dengan optimal.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada jajaran Direksi PLN GG untuk melakukan penyesuaian-penyempurnaan terkait efisiensi kinerja untuk KPI yang telah disusun dan digitalisasi untuk penggunaan platform-platform terkait. Lebih dari itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat internal dan gabungan dengan jajaran Direksi untuk mencapai efektivitas operasional Perseroan.

- Tanjung Batu Gas Pipelines achievement (100%);
- Sulawesi Floating Storage Regasification Unit (FSRU) (100%); and
- Flores Mobile Power Plant (MPP) Gas Infrastructure procurement cannot be continued so the achievement is (87.75%).

SUPERVISION ON FINANCIAL MANAGEMENT AND THE COMPANY'S OPERATION

The Board of Commissioners continuously monitors the financial and operational performance of the Company. During 2020, the Board of Commissioners considered that the Company's financial and operational performance was able to be maintained at a good level. However, there are things that need to be considered, namely:

- The need of innovative efforts in carrying out gas infrastructure and geothermal Operation and Maintenance (O&M) to achieve cost efficiency;
- The need of quality and quantity improvement on investment programs settlement and optimization of budget absorption to implement development strategy;
- The need of special attention to realize the main mission, namely by Securing Business Sustainability (S) and Optimizing Cost Efficiency (O); and
- The need of synergy optimization towards PLN's subsidiaries and affiliations to strengthen corporate relations.

SOUNDNESS LEVEL

Pursuant to Decree of the Minister of State-Owned Enterprise (Kepmen BUMN) No. KEP-100/MBU/2002 on Assessment of the Company's Health Level, the Company's Health Level in 2020 recorded a score of 94.65. The score is included in the AA category which indicates optimal health quality.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has given direction to the Board of Directors of PLN GG to make adjustments related to performance efficiency for the KPIs that have been prepared and digitization for the use of related platforms. Moreover, the Board of Commissioners also holds internal and joint meetings with the Board of Directors to achieve operational effectiveness of the Company.

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan saran kepada jajaran Direksi mengenai hal-hal berikut:

- Melakukan upaya terbaik dalam rangka meningkatkan pencapaian laba bersih;
- Melakukan efisiensi terhadap beban usaha; dan
- Meninjau segala risiko yang berpotensi muncul, khususnya dalam penandatanganan kontrak dengan pihak ketiga.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan percaya bahwa segala kegiatan usaha Perseroan harus selaras dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan Tata Kelola Perusahaan secara berkala. Rapat Direksi, Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi-Komisaris diadakan dengan intensif. Terlebih, Perseroan juga sudah menetapkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Peta Jalan GCG yang wajib dipegang teguh oleh setiap insan Perseroan. Hal ini pun dilengkapi dengan visi dan misi GCG yang telah disusun dengan ideal beriringan dengan pengembangan nilai-nilai budaya Perseroan.

Tata kelola perusahaan harus menjadi pedoman dasar bagi seluruh lini Perseroan. Tidak henti-hentinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa disosialisasikan kepada setiap insan di dalam Perseroan. Dengan penerapan optimal Tata Kelola Perusahaan yang Baik, segala aktivitas bisnis mampu terintegrasi dengan baik.

Mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah memberikan dua masukan prioritas kepada jajaran Direksi pada 2020, yakni:

- Melakukan upaya proaktif untuk memenuhi komitmen pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara konsisten berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, termasuk menindaklanjuti arahan RUPS dan temuan auditor, serta menjaga kepatuhan K3LH pada semua aspek; dan
- Mengupayakan pemenuhan faktor tenaga kerja (FTK) Auditor sejalan dengan telah ditetapkannya Kepala Audit Internal dan segera mengimplementasikan rencana kerja audit internal guna memenuhi fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan berlaku.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has provide inputs and recommendations to the Board of Directors regarding the matters below:

- Making the best efforts to improve the achievement of net profit;
- Encouraging efficiency towards operating expenses; and
- Reviewing all potential risks, especially in signing contracts with third parties.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company believes that all of its business activities must be aligned with Good Corporate Governance (GCG) practices. Therefore, the Company continues to improve its Corporate Governance on a regular basis. Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held intensively. Moreover, the Company has also established the Principles of Good Corporate Governance and the GCG Roadmap which must be adhered to by every employee of the Company. This is also complemented by the vision and mission of GCG that have been ideally formulated along with the development of the Company's cultural values.

Corporate governance must serve as the basic guideline for all of the Company's business lines. The principles of GCG are continuously disseminated to each and every person in the Company. With the optimal implementation of Good Corporate Governance, all business activities can be well integrated.

Regarding the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has provided two priority inputs to the Board of Directors in 2020, namely:

- Making proactive efforts to fulfill the commitment to implement the Company's management consistently based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), including by following up on the direction of the GMS and the findings of the auditors, as well as maintaining OHSE compliance in all aspects; and
- Making efforts to fulfill the Auditor's workforce factor (FTK) in line with the appointment of the Head of Internal Audit and immediately implement the internal audit work plan to fulfill the supervisory function of the Company's management based on the applicable laws and regulations.



PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tentunya tidak bekerja sendiri. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang objektif sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat terlaksana dengan lancar. Lebih dari itu, Komite Audit juga telah berperan dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan Perseroan. Ke depannya, kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko akan senantiasa ditingkatkan sehingga fungsi pengawasan dapat mencapai level terbaik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Komite Manajemen Risiko telah berperan dalam peninjauan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Terlebih, Komite Manajemen Risiko juga mengevaluasi strategi-strategi yang ditetapkan oleh Perseroan guna menghadapi risiko-risiko tersebut.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which has carried out its duties very well. The Audit Committee has provided objective recommendations so that the Company's business activities can be carried out smoothly. Moreover, the Audit Committee has also played a role in supporting the Board of Commissioners' performance in supervising the Company. Going forward, the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee will always be improved so that the supervisory function can reach the best level.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In addition to the Audit Committee, the Risk Management Committee also assists the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Risk Management Committee has duties in reviewing the risks faced by the Company and evaluating the strategies set by the Company to deal with the risks.

EVALUASI ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Guna mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan membentuk wadah sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Wadah ini dibentuk supaya Perseroan dapat terhindar bahkan menanggulangi segala pelanggaran yang berpotensi terjadi dalam lingkup Perseroan.

Kemudian, sebagai rangkaian kebijakan Perseroan dalam memberantas terjadinya praktik korupsi, suap dan praktek kecurangan lain serta meningkatkan komitmen manajemen terhadap implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan budaya pelaporan atas suatu penyimpangan (*fraud*), Perseroan juga telah menyusun dan menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memuat aturan dan kaidah-kaidah penerapannya yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang ada serta Anggaran Dasar PT PLN Gas & Geothermal. Dengan melibatkan seluruh insan Perseroan, rekan kerja, juga pihak-pihak yang berkaitan dengan aktivitas Perseroan, sistem pelaporan pelanggaran pada 2020 telah mampu mencerminkan aktivitas Perseroan yang sehat dan berlandaskan pada perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang 2020, Perseroan sama sekali tidak menerima pelaporan pelanggaran.

PROSPEK USAHA 2021

Untuk menyambut masa yang akan datang, Dewan Komisaris menilai bahwa 2021 dan 2022 akan menjadi tahun yang menantang dan menguntungkan bagi PLN GG. Direksi harus memberikan perhatian pada *sustainability revenue*, strategi bisnis, dan kemampuan beradaptasi dengan segala kemungkinan yang ada. Dewan Komisaris mengkategorikan jenis risiko yang perlu diperhatikan di tahun 2021, yakni *policy risk*, *regulatory risk*, dan *demand risk*. Jika Perseroan dapat memitigasi ketiga risiko tersebut, kami percaya bahwa capaian dan kinerja Perseroan di tahun mendatang akan menjadi lebih baik lagi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 22 Mei 2020 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris pada 2020 adalah sebagai berikut.

EVALUATION ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company has established a whistle-blowing system. This forum was formed by the Company to avoid and even overcome all violations that may potentially occur within the scope of the Company.

Furthermore, as part of the Company's policies in eradicating corruption, bribery and other fraudulent practices as well as increasing the management's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and fraud-reporting culture, the Company has also compiled and established a Violation Reporting System Guidelines (whistle-blowing system) which contains the rules and regulations for its implementation which refers to the existing laws and regulations as well as the Articles of Association of PT PLN Gas & Geothermal. By involving all the Company's personnel, co-workers, as well as parties related to the Company's activities, the whistle-blowing system in 2020 has been able to reflect the Company's healthy activities and are based on the applicable laws and regulations.

Throughout 2020, the Company did not receive any violation report.

2021 BUSINESS PROSPECT

In facing the future ahead, the Board of Commissioners considers that 2021 and 2022 will be challenging but profitable years for PLN GG. The Board of Directors must pay attention to the sustainability of revenue, business strategy, and the ability to adapt to all the possibilities. The Board of Commissioners categorizes the types of risks that need to be considered in 2021, namely policy risk, regulatory risk, and demand risk. If the Company can mitigate these three risks, we believe that the Company's achievements and performance in the coming year will be even better.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pursuant to Circular Resolution of the Shareholders dated May 22 2020 as stipulated in Deed of Declaration of Shareholders' Resolution dated December 7 2020, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. In 2020, composition of the Board of Commissioners are as follows.

Komisaris Utama: A. Daryanto Ariyadi.
Komisaris: Anang Yahmadi.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kinerja Direksi dalam menjalankan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan berbagai macam tantangan yang ada selama 2020, Direksi mampu membawa Perseroan dalam mencatatkan kinerja yang terbaik. Selain itu, kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan dukungannya. Tidak berhenti di situ, kami juga memberikan apresiasi dan rasa bangga yang besar terhadap para pegawai yang telah berdedikasi bagi pertumbuhan Perseroan.

Ke depannya, PLN GG yang mengemban misi SOLID, yakni untuk pengembangan, operasi dan pemeliharaan infrastruktur gas, serta pengembangan pembangkit panas bumi dalam rangka memenuhi peran *Securing Business Sustainability* (S) dan *Optimizing Cost Efficiency* (O) di lingkungan PLN Grup diharapkan dapat tetap menjalin kebersamaan yang kuat dan bersinergi secara positif di tahun-tahun mendatang.

President Commissioner: A. Daryanto Ariyadi.
Commissioner: Anang Yahmadi.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation for the performance of the Board of Directors in carrying out the Company's business sustainability. With various challenges that occurred during 2020, the Board of Directors was able to bring the Company to record the best performance. In addition, we would also like to express our utmost gratitude for the trust and support to all Shareholders and Stakeholders as well as the employees for their dedication to the Company's growth.

Going forward, by promoting SOLID values in the development, operation and maintenance of gas infrastructure as well as the development of geothermal power plants to fulfill the roles of *Securing Business Sustainability* (S) and *Optimizing Cost Efficiency* (O) within PLN Group, PLN GG is expected to maintain togetherness and positive synergy in the years to come.

Hormat Kami,
 Best Regards,



A. Daryanto Ariyadi
 Komisaris Utama / President Commissioner





DEWAN DIREKSI

Board of Director

Mohamad Riza Affiandi

Direktur Utama
President Director



Yudistian Yunis

Direktur Operasi
Director of Operation



Rudy Feisal Darwin

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR



Mohamad Riza Affiandi

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur kepada hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, PT PLN Gas & Geothermal dapat melalui berbagai tantangan yang terjadi di sepanjang 2020. Mengingat bahwa 2020 bukanlah tahun yang mudah, saya mewakili Direksi ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, dan seluruh elemen Perseroan. Sebagai bentuk tanggung jawab Direksi atas kinerja Perseroan pada 2020, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada 2020, perekonomian dunia terdampak oleh pandemi COVID-19. Seperti yang kita ketahui, pada Januari 2020, virus Corona telah menyebar ke beberapa negara. Hal ini berimbas secara langsung pada arus perdagangan dan investasi turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi global. Tidak dapat hindari, kondisi ini pun turut berpengaruh terhadap perlambatan pertumbuhan perekonomian global pada beberapa negara di dunia. Walaupun adanya kondisi ketidakpastian perekonomian global, berdasarkan laporan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) negara-negara di Asia Tenggara mengalami pertumbuhan yang paling baik termasuk Indonesia.

Prospek pertumbuhan perekonomian Indonesia ke depannya akan tetap membaik, didorong oleh peningkatan produktivitas sebagai dampak positif dari percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah seperti pembangkit listrik, jalan tol, pelabuhan dan bandara serta adanya program perbaikan iklim investasi secara berkesinambungan dari Pemerintah.

Berdasarkan bauran energi dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 79 tahun 2014, pada tahun 2025 sekitar 22% dari sumber energi berasal dari gas bumi dan pada tahun 2050 meningkat menjadi 24%. Hal ini menandakan peluang pertumbuhan industri gas bumi yang masih sangat terbuka.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would like to praise God Almighty for His mercy and grace so that PT PLN Gas & Geothermal was able to go through various challenges that occurred throughout 2020. This year may not be easy, however, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my utmost appreciation to the Stakeholders, Shareholders and all elements of the Company. As part of the Board of Directors' responsibility for the Company's performance in 2020, allow me to present the summary of the Company's performance for the Fiscal Year ended on December 31, 2020.

REVIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

In 2020, the world economy was affected by the COVID-19 pandemic. As we all know, in January 2020, the Corona Virus has spread to several countries. This situation has impacted directly on the trade flow and investment which affected global economic growth. Unavoidably, this condition also hinders global economic growth in several countries. Based on the United Nations (UN) report, despite the global economic uncertainty, countries in Southeast Asia happened to have the best growth compared to others, including Indonesia.

The prospect of Indonesia's economic growth will continue to improve in the future. This is triggered by the positive impact of accelerated government infrastructure development that triggers productivity increment. From power plant development, toll roads, ports, airports, and other programs to improve the investment climate that the Government made on an ongoing basis.

Based on the energy mix in Government Regulation (PP) No. 79 of 2014, by 2025, the energy sourced from natural gas will increase to 22% and will reach 24% in 2050. This indicates that the natural gas industry still has countless opportunities to grow.

Kondisi ini menuntut Perseroan untuk mengambil berbagai kebijakan strategis meningkatkan percepatan penyelesaian proyek, meningkatkan efektivitas dan stabilitas operasi serta dengan menerapkan penyesuaian sehingga Perseroan dapat tetap bertumbuh secara optimal. Salah satu penyesuaian yang dilakukan adalah penerapan kebijakan *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO).

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada program kerja prioritas, yaitu:

- Menyelesaikan pekerjaan pembangunan pipa gas Tanjung Batu sesuai amandemen target waktu yang telah ditentukan dan selanjutnya melakukan pekerjaan operasi serta pemeliharaan;
- Menyelesaikan pembangunan FSRU Sulawesi dan melakukan pekerjaan operasi dan pemeliharaan FSRU Sulawesi untuk program gasifikasi di Regional Sulawesi;
- Telah melakukan pengadaan infrastruktur gas untuk gasifikasi MPP Flores 20 MW; dan
- Melaksanakan kajian relokasi CNG Sei Gelam menuju ke CNG Plant Bangkanai 2.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan beberapa kebijakan strategis lainnya supaya segala kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik. Berkat sejumlah inisiatif dan kebijakan strategis di atas, Perseroan berhasil menutup tahun buku 2020 dengan pencapaian optimal. Tidak hanya itu, Perseroan pun mampu membuktikan keandalan operasional kegiatan usaha dan menjaga tingkat kesehatan pegawainya, meskipun dijalankan di tengah pandemi COVID-19.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN PADA 2020

Kinerja Perseroan pada 2020 telah mengikuti RKAP 2020 yang menitikberatkan kinerja pada dua proyek prioritas. Proyek pertama adalah gasifikasi Gasifikasi Pipa Gas Tanjung Batu sebagai fasilitas untuk mentransportasikan gas dari ruas pipa PK52 Desa Saliki menuju ke kompleks pembangkitan Tanjung Batu dari PLTGU Tanjung Batu, PLTG Kaltim Peaker dan PLTG Peaker 2 x 60 MW. PLTGU Tanjung Batu memiliki kapasitas mesin sebesar 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine dan 1 x 20 MW Steam Turbine) dengan total sebesar 180 MW. Pembangunan fasilitas pipa gas Tanjung Batu sepanjang 48,3 KM, dengan ukuran pipa sebesar 16 inci dan didesain dengan kapasitas sebesar 80 MMSCFD.

This condition requires the Company to take various strategic policies to increase the acceleration of project completion, improve effectiveness and stability of operations and grow optimally by implementing some adjustments to the Company. One of the adjustments made was the implementation of *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) policies.

STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

The Company carries out business activities based on priority work programs, namely:

- Completing the Tanjung Batu gas pipeline construction work according to the specified time target amendment and then carrying out operation and maintenance;
- Completing the Sulawesi FSRU construction and executing operations and maintenance of Sulawesi FSRU for gasification program in Sulawesi Region;
- Accomplishing the procurement of gas infrastructure for Flores MPP gasification 20 MW; and
- Conducting review for Sei Gelam CNG relocation to Bangkanai 2 CNG Plant.

In addition, the Company also implements several other strategic policies to maintain business activities. Due to the above strategic initiatives and policies, the Company managed to close the 2020 Fiscal year with optimal achievements. In addition, the Company was also able to prove the operational reliability of its business activities and maintain the health level of its employees amid the COVID-19 pandemic.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS IN 2020

Pursuant to the 2020 Work Plan and Budget (RKAP), the Company's performance in 2020 focuses on two priority projects. The first project is Tanjung Batu Gas Pipeline Gasification as a facility to transport gas from the PK52 pipeline section in Saliki Village to Tanjung Batu power plant complex from the Tanjung Batu PLTGU, Kaltim Peaker PLTG and Peaker PLTG 2 x 60 MW. Tanjung Batu PLTGU has an engine capacity of 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine and 1 x 20 MW Steam Turbine) with a total of 180 MW. The construction of Tanjung Batu gas pipeline facility is 48.3 KM-long with 16 inches pipe and 80 MMSCFD capacity.

Kemudian, proyek kedua yang telah Perseroan selesaikan adalah FSRU Sulawesi untuk Gasifikasi *Lease Marine Vessel Power Plant* (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MW di Amurang. Ini adalah proyek *floating* LNG to Power pertama di Indonesia bahkan di dunia melalui penyaluran gas dari fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG terapung ke pembangkit listrik yang juga terapung.

Pada 2020, Perseroan berhasil menyelesaikan dua proyek besar tersebut dengan tetap mengutamakan kesehatan serta kesejahteraan para pegawai, mengingat keduanya dikerjakan di tengah pandemi COVID-19. Perseroan pun berhasil mencatatkan pendapatan yang mencapai angka 100 miliar rupiah, meningkat 1.132% dari tahun sebelumnya, dan dapat mulai bergerak secara mandiri.

Sementara itu, dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan berfokus pada dua indikator penting, yakni *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organizational Capital Readiness* (OCR). HCR adalah tingkat kesiapan kompetensi pegawai Perseroan untuk mengeksekusi pekerjaan, sedangkan OCR adalah tingkat kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan dan menyelaraskan faktor yang bisa mendorong perbaikan dalam perwujudan strategi Perseroan.

Pada akhir tahun, nilai OCR tercapai 3,57 dari target 3,57 dengan telah diimplementasikannya seluruh target pada 5 aspek OCR yaitu OCR Alignment, OCR Leadership, OCR Culture, OCR Culture HI dan OCR Teamwork sehingga pencapaian KPI OCR tercapai 100%

Nilai HCR tercapai 3,57 dari target 3,57 dengan telah dilakukannya pengenalan HCR, penetapan strategic job families berdasarkan tema strategis, penetapan competency profile, pelaksanaan assessment kompetensi dan rencana program pengembangan, dan telah dilaksanakannya program pengembangan kompetensi, sehingga pencapaian KPI HCR tercapai 100%.

Target lain yang telah ditetapkan pada awal tahun adalah pencapaian investasi. Perseroan berhasil merealisasikan target pencapaian investasi pada level 95,9%.

Akumulasi Indikator kinerja kunci yang mencakup kinerja operasional, kinerja keuangan, kinerja investasi, tingkat HCR, tingkat OCR, dan penerapan GCG mampu membawa Perseroan untuk mencatatkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 94,65 dari bobot target nilai 100 (berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (Kepmen BUMN) No. KEP-

Furthermore, the second project that the Company has completed is the Sulawesi FSRU for Lease Marine Vessel Power Plant (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MW Gasification in Amurang. This is the first National and International floating LNG to Power project on gas distribution from floating LNG storage and regasification facility to floating power plant.

In 2020, the Company succeeded in completing these two major projects by also prioritizing the health and welfare of its employees, considering the COVID-19 pandemic situation. We also managed to record revenues that reached Rp100 billion, increased by 1.132% from the previous year, and were able to start operating independently.

Meanwhile, in terms of employment, the Company focuses on two important indicators, which are Human Capital Readiness (HCR) and Organizational Capital Readiness (OCR). HCR is the competency readiness level of the Company's employees to execute work, while OCR is the organizational readiness level to integrate and harmonize factors that can encourage improvements in realizing the Company's strategy.

At the end of the year, the OCR achieved by the Company at the level of 3.57 from the predetermined target of 3.57. This was done by implementing the target on 5 aspects of OCR; namely OCR Alignment, OCR Leadership, OCR Culture, OCR Culture HI and OCR Teamwork. Thus, the achievement of OCR KPI reached 100%.

While the HCR achieved by the Company at the level of 3.57 from the predetermined target of 3.57. This was achieved due to the implementation of HCR introduction, strategic job families determination based on strategic themes, competency profile determination, competency assessment and development program plans implementation, and competency development programs implementation, so that the achievement of KPI HCR is achieved 100%.

The Company also set the target for investment achievement at the beginning of the year. Thus, the Company has realized the target of investment achievement at 95.9%.

The accumulation of key performance indicators that covers operational performance, financial performance, investment performance, HCR level, OCR level, and GCG implementation was able to bring the Company to achieve an Organizational Performance Value (NKO) of 94.65 from the target value of 100 (based on the Decree of the Minister of State-Owned

100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan masuk pada kategori AA - tergolong SEHAT).

KENDALA DAN LANGKAH PENYELESAIAN

Keberhasilan kegiatan usaha yang dijalankan selama 2020 tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam mengatasi kendala-kendala yang bermunculan.

Berdasarkan profil risiko, kendala ketidaksiapan operasi fasilitas *midstream* gas dapat diatasi lewat peningkatan pengawasan kegiatan operasi dan pemeliharaan sesuai standar, koordinasi operasi dan pemeliharaan dengan pihak-pihak terkait, mengadopsi praktik operasional terbaik, dan mengimplementasikan total *productive maintenance* pada fasilitas *midstream* gas.

Kemudian, kendala terlambatnya pembangunan dan izin lingkungan (AMDAL) dapat ditangani dengan melakukan percepatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan melakukan kegiatan *social mapping* pada lingkungan operasional.

Lebih dari itu, kendala efektivitas pekerjaan operasional dapat ditanggulangi melalui pengawasan optimalisasi kegiatan dan pemeliharaan operasi, perwujudan rencana digitalisasi pembangkit, serta pengimplementasian *condition based maintenance* pada fasilitas gas juga geotermal.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah komitmen Perseroan yang wajib dipenuhi oleh setiap insan PLN GG. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan penyempurnaan di berbagai sisi dan tidak henti-hentinya melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai guna meningkatkan kualitas GCG di Perseroan. Perseroan percaya, penerapan GCG yang optimal dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan Perseroan.

Pada 2020, Perseroan berhasil membuktikan kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pemerolehan Sertifikasi Manajemen Anti Penyuapan (SMAP ISO 37001). Sertifikasi ini diberikan oleh PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) pada September 2020 dan selaras dengan Surat Menteri BUMN No. S35/MBU/01/2020 perihal Implementasi SMAP di BUMN,

Enterprises (Kepmen BUMN) No. KEP-100/MBU/2002 concerning the Evaluation of the Soundness of the Company with the AA category - classified as SOUND).

CHALLENGES AND SOLUTIONS

The success of business activities during 2020 is inseparable from the Company's efforts in overcoming the challenges that occurred.

Based on the risk profile, the unsuspecting problem in the midstream gas facility operation can be subdued by increasing supervision in operations and maintenance activities according to standards, coordinating operations and maintenance with related parties, adopting best operational practices, and implementing total productive maintenance at the midstream gas facility.

Then, delays in development and environmental permits (AMDAL) can be handled by accelerating coordination with related parties and conducting social mapping within the operational environment.

Thus, the obstacles of operational work effectiveness we face can be resolved by monitoring the optimization of activities and maintaining operations, realizing power plants digitization plan, as well as implementing condition based maintenance on gas and geothermal facilities.

GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the Company's commitment that must be fulfilled by everyone in PLN GG. Therefore, the Company strives to make improvements in various aspects and continuously disseminate it well to employees in order to improve GCG quality in the Company. We strongly believe that the optimal implementation of GCG can bring a positive impact on the Company's development.

In 2020, the Company succeeded in proving its Good Corporate Governance performance by obtaining the Anti-Bribery Management Certification (SMAP ISO 37001). This certification was given by PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) in September 2020 pursuant to the Letter of the Minister of SOE No. S35/MBU/01/2020 concerning SMAP Implementation in SOEs, which was

yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat No. S-17/S.MBU/02/2020 pada 17 Februari 2020 yang mewajibkan seluruh BUMN untuk membangun, menerapkan, dan melakukan sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Hal ini pun turut membuktikan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi oleh Korporasi.

Selain itu, upaya maksimal Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan juga terwujud melalui penerapan buku manual atau *handbook*. Buku manual tersebut mengatur prinsip-prinsip, visi-misi, dan struktur Tata Kelola perusahaan yang telah dirumuskan. Berkatnya, penerapan Tata Kelola Perusahaan dapat lebih terstruktur, selaras dengan arahan RUPS dan rapat rutin Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas tentang penerapan Tata Kelola Perseroan.

Perlu dicatat pula, praktik Tata Kelola Perusahaan selalu ditinjau secara berkala dalam rapat manajemen. Dengan demikian, penerapan GCG dapat terus dievaluasi dan ditingkatkan dari waktu ke waktu.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2020, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan jajaran Direksi pada 2020 adalah sebagai berikut.

Direktur Utama: Mohamad Riza Affiandi
Direktur Operasi: Yudistian Yunis
Direktur Keuangan & SDM: Rudy Feisal Darwin

PROSPEK USAHA

Perseroan optimistis bisa menjalankan kegiatan usaha dengan baik pada 2021. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan operasional dan penyempurnaan internal Perseroan yang semakin positif. Perseroan mendukung upaya transformasi PLN Holding dalam pembangunan energi terbarukan yaitu pada infrastruktur panas bumi. Perseroan bekerja sama dengan Pertamina Geothermal Energy (PGE) untuk melakukan joint study terkait potensi pemanfaatan *excess brine* (air panas) untuk pembangkitan listrik yang disebut sebagai PLTP Binary. Lokasi yang akan dikerjasamakan untuk pengembangan PLTP Binary tersebut ada di Tompasso, Provinsi Sulawesi Utara dan Ulubelu, Provinsi Lampung.

then followed up with Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020 which requires all SOEs to build, implement, and certify SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP). This also proves the Company's compliance with Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Case Handling Procedures for Corporate Crimes.

Moreover, the procurement of handbooks serves as the Company's maximum efforts in implementing Good Corporate Governance. The handbook regulates the principles, vision, mission, and corporate governance structure that have been well-formulated. Hence, the implementation of Corporate Governance can be well-structured, in line with the direction of the GMS and regular meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners which discuss the implementation of Corporate Governance.

The practice of Corporate Governance is reviewed periodically in management meetings. Thus, the implementation of GCG can be continuously evaluated and improved from time to time.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors in 2020 are as follows.

President Director: Mohamad Riza Affiandi
Operations Director: Yudistian Yunis
Finance & HR Director: Rudy Feisal Darwin

BUSINESS OUTLOOK

We are confident that the Company will be able to carry out business activities properly in 2021. This is inseparable from the operational developments and internal improvements of the Company which are increasingly constructive. The Company supports PLN Holding's transformation efforts in the development of renewable energy, namely geothermal infrastructure. The Company collaborates with Pertamina Geothermal Energy (PGE) to conduct a joint study regarding the potential utilization of excess brine (hot water) for electricity generation, known as PLTP Binary. The locations that will be collaborated for the construction of the Binary PLTP are in Tompasso, North Sulawesi Province and Ulubelu, Lampung Province.

Kemudian, guna menyambut tahun 2021, Perseroan juga telah memetakan risiko-risiko yang mungkin menghambat laju usaha Perseroan dan mempersiapkan langkah mitigasi berupa pengendalian internal, perumusan strategi yang matang, pematangan praktik tata kelola, serta penguatan struktur modal. Perseroan pun yakin bisa berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan energi terbarukan nasional.

APRESIASI

Akhir kata, kami selaku jajaran Direksi memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan karena telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan Perseroan dan menunjukkan hasil yang baik di tahun ini. Lebih dari itu, segala pencapaian tidak akan terwujud tanpa kerja sama seluruh Dewan Komisaris, jajaran Direksi, Manajemen, dan pegawai yang telah mendedikasikan upaya serta waktunya untuk mendukung kinerja Perseroan. Kami berharap sinergi dari segi kinerja dan komunikasi akan terus meningkat untuk tahun-tahun mendatang.

In facing 2021, the Company has also mapped out risks that might hinder the Company's business. We also prepared mitigation efforts such as internal control, carefully-planned strategies, governance practices improvement, and capital structure maturation. We are confident that we can contribute to cater the national renewable energy needs.

APPRECIATION

Finally, as the Board of Directors, we would like to express our greatest appreciation to the Shareholders and Stakeholders for giving us the trust to run the Company and show good results this year. Moreover, the achievements will not be accomplished without the cooperation of the entire Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and employees who have dedicated their efforts and time to support the Company's performance. We hope that the performance and communication synergy will keep on improving in the years to come.

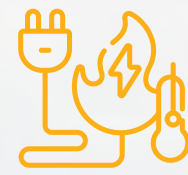
Hormat Kami,
Best Regards,



Mohamad Riza Affiandi
Direktur Utama / President Director



03



Profil Perusahaan

Company Profile

“

Perseroan telah mengembangkan beberapa proyek dan program terkait panas bumi di Indonesia untuk mendukung Pemerintah dalam meningkatkan ketersediaan listrik bagi seluruh rakyat Indonesia.

The Company managed to develop several geothermal related projects and programs in Indonesia to support the Government in increasing the availability of electricity for all Indonesian people.



40	Identitas Perusahaan Company Identity
41	Sekilas Perusahaan The Company at A Glance
42	Jejak Langkah / Milestones
43	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
44	Nilai Utama Akhlak Akhlak Core Values
45	Bidang Usaha / Line of Business
46	Lini Bisnis PLN GG Line of Business PLN GG
48	Struktur Organisasi Organization Structure
50	Profil Direksi / Board of Directors Profile
56	Profil Dewan Komisari Board of Commissioners Profile
60	Wilayah Operasional Operational Area
61	Kepemilikan Saham Shares Ownership
62	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
64	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
66	Sumber Daya Manusia Human Resources



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT PLN Gas & Geothermal.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Januari 2009 January 28, 2009
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak SH dengan Nomor 10 Tanggal 28 Januari 2009 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-11269. AH.01.01. TAHUN 2009, Perseroan didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal".</p> <p>Pursuant to Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, SK No. 10 dated January 28, 2009 and Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-11269. AH.01.01. TAHUN 2009, the Company was established with the original name "PT PLN Geothermal".</p>
Perubahan Nama Perusahaan Change in the Company Name	<p>Nama PT PLN Geothermal berubah menjadi PT PLN Gas & Geothermal sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi SH dengan Nomor 73 Tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor AHU-0017016. AH.01.02. Tahun 2017.</p> <p>PT PLN Geothermal changed its name to "PT PLN Gas & Geothermal" pursuant to Notarial Deed of Muhammad Hanafi SH No. 73 dated July 31, 2017 and Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0017016. AH.01.02. Tahun 2017.</p>
Bidang Usaha Line of Business	<p>Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, Operation & Maintenance Infrastruktur Logistik dan Transportasi Gas serta Pengembangan dan Pengoperasian Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi (Geothermal).</p> <p>Planning, Development, Construction, Operation & Maintenance of Logistics Infrastructure and Gas Transportation and Development and Operations of Geothermal Power Plant.</p>
Jumlah Karyawan Total Employees	76 Orang / 76 Employees

Alamat Address	Gedung KMO Lantai 8 Jln. Kyai Maja No.01 RT/RW 003/008, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta - 12120 Telp: (021) 2972 1019 / (021) 2972 1841 Faks: (021) 2972 1734 Surel: info@plngg.com
Situs Website	www.plngg.com/id

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Pada 28 Januari 2009, PT PLN Gas & Geothermal resmi berdiri. Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero), PT PLN Gas & Geothermal bertugas untuk melaksanakan pengembangan aspek panas bumi di Indonesia dengan fungsi sebagai *security of supply and cost efficiency*. Lalu, pada 10 Juli 2017, Pemegang Saham mengambil keputusan untuk menambahkan kegiatan usaha *midstream gas* pada bidang usaha Perseroan. Dengan berdasarkan pada Akta Notaris Muhammad Hanafi SH Nomor 73 tanggal 31 Juli 2017 dan Keputusan Menteri Hukum & Ham Nomor AHU-0017016. AH.01.02. TAHUN 2017, nama Perseroan berubah menjadi "PT PLN Gas & Geothermal". Kemudian untuk mendukung perwujudan misi SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Margin, Developing New Edge*), Perseroan melakukan ekspansi kegiatan usaha.

Perseroan pun memfokuskan kegiatan usaha dalam Perencanaan, Pengembangan, Pembangunan, *Operation & Maintenance* Infrastruktur Logistik dan Transportasi Gas, serta Pengembangan dan Pengoperasian Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi (Geothermal) untuk memanfaatkan sumber daya gas dan panas bumi menjadi energi listrik. Dengan demikian, misi SOLID dapat tercapai.

Hingga hari ini, Perseroan telah mengembangkan beberapa proyek dan program terkait panas bumi di Indonesia untuk mendukung Pemerintah dalam meningkatkan ketersediaan listrik bagi seluruh rakyat Indonesia, seperti WKP Tulehu, PLTP Lahendong, dan PLTP Mataloko.

PT PLN Gas & Geothermal was established on January 28, 2009. As the subsidiary of PT PLN (Persero), PT PLN Gas & Geothermal aims to carry out the development of geothermal aspects in Indonesia with a function as security of supply and cost efficiency. On July 10, 2017, Shareholders resolved to add midstream gas business activities to the Company's business. Pursuant to Notarial Deed of Muhammad Hanafi SH No. 73 dated July 31, 2017 and Decree of Minister of Law & Human Rights AHU-0017016. AH.01.02. TAHUN 2017, the Company changed its name to "PT PLN Gas & Geothermal". In addition, the Company also expanded its business activities in order to support the realization of the Company's mission, namely SOLID (*Securing Business Sustainability, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit Margin, Developing New Edge*).

The Company emphasizes its business activities in Planning, Development, Construction Operation & Maintenance of Logistics Infrastructure and Gas Transportation and Development and Operation of Geothermal Power Plant to utilize gas and geothermal resources into electrical energy to achieve the mission internalized in SOLID.

Up to this point, the Company managed to develop several geothermal related projects and programs in Indonesia to support the Government in increasing the availability of electricity for all Indonesian people, such as WKP Tulehu, PLTP Lahendong, and PLTP Mataloko.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2020

PT PLN Gas & Geothermal telah menyelesaikan dua proyek besar. Yang pertama adalah proyek Gasifikasi Pipa Gas Tanjung Batu sepanjang 48,3 km dengan ukuran pipa sebesar 16" di Samarinda. Proyek yang kedua adalah FSRU Sulawesi untuk Gasifikasi Lease Marine Vessel Power Plant (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MG di Amurang.

PT PLN Gas & Geothermal has completed two major projects. The first one is the Tanjung Batu Gas Pipeline Gasification project with a pipe length of 48.3 km and size of 16" in Samarinda. The second project is the Sulawesi FSRU for Gasification Lease Marine Vessel Power Plant (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MG in Amurang.

2017

PT PLN Gas & Geothermal menambah portofolio baru atau kegiatan usaha baru di bidang infrastruktur gas sehingga berganti nama menjadi PT PLN Gas & Geothermal.

PT PLN Gas & Geothermal added a new portofolio or new business activity in the field of gas infrastructure; thus changing its name to PT PLN Gas & Geothermal.

2014

PT PLN Gas & Geothermal masa pra transisi portofolio PT PLN Gas & Geothermal oleh Pemegang Saham untuk sementara waktu. A temporary pre-transition of the portfolio period of PT PLN Gas & Geothermal by the Shareholders.

2009

PT PLN Gas & Geothermal didirikan dengan nama awal "PT PLN Geothermal".

PT PLN Gas & Geothermal was established under the name "PT PLN Geothermal".

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



VISI / VISION

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Pengelolaan Infrastruktur Gas dan Geothermal dengan Pengoperasian Ekselen di Indonesia.

To Become a Leading Gas Infrastructure and Geothermal Management Company in Indonesia that is Operationally Excellent.



MISI / MISSION

- Menciptakan nilai tambah yang optimal kepada PLN Grup dengan memastikan adanya pasokan gas yang berkesinambungan dan penyediaan tenaga listrik panas bumi.
- Optimalisasi efisiensi biaya dan peningkatan kontribusi laba melalui pencapaian operasional yang ekselen.
- Menjalankan kegiatan usaha dengan integritas tinggi dan berwawasan lingkungan.
- Menyediakan infrastruktur gas dan panas bumi yang efisien dengan pemanfaatan teknologi baru.
- To provide optimal added value to the PLN Group by ensuring a sustainable gas and geothermal power supply.
- To optimize cost efficiency and increase profit contribution through achieving operational excellence.
- To carry out business activities with high integrity and be insightful.
- To provide efficient gas infrastructure and geothermal by utilizing cutting-edge.



NILAI UTAMA AKHLAK

AKHLAK CORE VALUES



AMANAH

TRUSTWORTHINESS

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Keep promises and commitments
- Responsible for the tasks, decisions, and actions carried out
- Stick to moral and ethical values



KOMPETEN

COMPETENT

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Improve self-competence to answer the ever-changing challenges
- Help others to learn
- Complete tasks of the highest quality



HARMONIS

HARMONIOUS

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respect everyone regardless of their background
- Likes to help others
- Build a conducive work environment



LOYAL

LOYAL

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics



ADAPTIF

ADAPTIVE

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Quickly adjust to being better
- Continuously making improvements to keep up with technological developments
- Be proactive



KOLABORATIF

COLLABORATIVE

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open to collaboration to generate added value
- Mobilizing the use of various resources for common goals

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 10 tanggal 28 Januari 2009 dan Perubahan terakhir Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 73 tanggal 31 Juli 2017, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Usaha Penyediaan tenaga listrik yang berupa kegiatan pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi yang ekonomis bermutu tinggi dengan keandalan yang baik.
- b. Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik meliputi kegiatan:
 - Usaha Jasa Survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, *design*, pembangunan, operasi dan pemeliharaan serta persewaan peralatan survei dan pembangkitan dalam pengembangan geotermal.
 - Usaha dan pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan antara lain: air, matahari, angin, biofuel, bahan bakar nabati, hibrida, dan gelombang air laut yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang seiring dengan perkembangan teknologi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
 - Usaha dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi terbarukan seiring dengan perkembangan teknologi dan ketentuan perundangan.
 - Pengembangan dan aplikasi teknologi bidang *software* dan *hardware* yang menunjang penyediaan tenaga listrik.
 - Usaha yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.
- c. Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha *midstream* dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha *midstream* dan hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan kebutuhan lainnya.

Pada 2020, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan RKAP 2020. Dalam hal ini Perseroan berfokus pada dua proyek prioritas. Proyek pertama adalah FSRU Sulawesi untuk Gasifikasi *Lease Marine Vessel Power Plant* (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MG di Amurang. Proyek ini adalah *mini floating* pertama untuk *floating power plant* di Indonesia bahkan di dunia. Sementara itu, proyek kedua adalah pembangunan pipa gas untuk PLTGU Tanjung Batu yang telah selesai dengan panjang pipa 50 Km.

In accordance with Notarial Deed of Lenny Janis Ishak No. 10 dated January 28, 2009 and Amendment of Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S. H. No. 73 dated July 31, 2017, the Company carries out business activities as follows:

- a. Electricity supply business in the form of developing and operating economically high quality geothermal power plants with proper reliability.
- b. Businesses related to the supply of electricity include activities as follows:
 - Survey Services, investigation, geoscience, exploration, feasibility study, exploitation, design, construction, operation and maintenance and rental of survey equipment and generation in geothermal development.
 - Utilization of renewable energy sources and business related to the supply of electricity including: water, sun, wind, biofuels, bio-fuels, hybrids, sea waves that can be developed in the future along with technological developments and in accordance with laws and regulations.
 - Utilization of natural resources and renewable energy along with the technological developments and the laws and regulations.
 - Development and application of technology in software and hardware that supports electricity supply.
 - Businesses relating to all activities of the Company to make maximum use of their potential.
- c. The natural gas business is in the form of midstream and downstream natural gas business activities which include planning, construction, management and business of midstream and downstream natural gas which include processing, transportation, storage and commercial activities to support electricity supply for public interest in all regions of Indonesia by PT PLN (Persero) and other needs.

The Company has carried out its business activities based on the 2020 Work Plan and Budget (RKAP). In this case, the Company focuses on the performance of two priority projects. The first project is the Amurang LMVPP gasification which was completed in early September 2020 with 15,000 FSRU capacity. This project is the first mini floating for a floating power plant in Indonesia and even in the world. Meanwhile, the second project is the construction of a gas pipeline for the Tanjung Batu PLTGU which has been completed with a pipe length of 50 KM.

LINE OF BUSINESS OF PLN GG

LINE OF BUSINESS OF PLN GG

GAS INFRASTRUCTURE



PROJECT PLANNING



LNG SMALL-SHIPING
MANAGEMENT



PROJECT MANAGEMENT



MAINTENANCE AND REPAIR
PLANNING



TECHNICAL ENGINEERING



MAINTENANCE AND
REPAIR OF RECEIVING AND
REGASIFICATION FACILITIES



DESIGN AUDIT/ASSURANCE



MAINTENANCE AND REPAIR OF
STORAGE FACILITIES



OPERATIONAL PLANNING
AND RESOURCE
ALLOCATION



MAINTENANCE AND REPAIR OF
PIPELINE NETWORK



OPERATION OF GAS PIPELINE
NETWORK



DIVERSIFICATION



OPERATION OF STORAGE AND
REGASIFICATION UNIT

GEOHERMAL



GEOLOGICAL STUDY



OPERATIONAL PLANNING



TECHNICAL ENGINEERING



**OPERATIONAL OF STEAM
GENERATION FACILITIES**



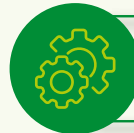
**PROJECT PLANNING AND
RESOURCE ALLOCATION**



**OPERATIONAL OF
GEOHERMAL POWER PLANT**



PROJECT MANAGEMENT



**MAINTENANCE AND REPAIR
PLANNING**



**DRILLING OF EXPLORATION
WELL**



**MAINTENANCE AND
REPAIR OF GEOHERMAL
POWER PLANT**

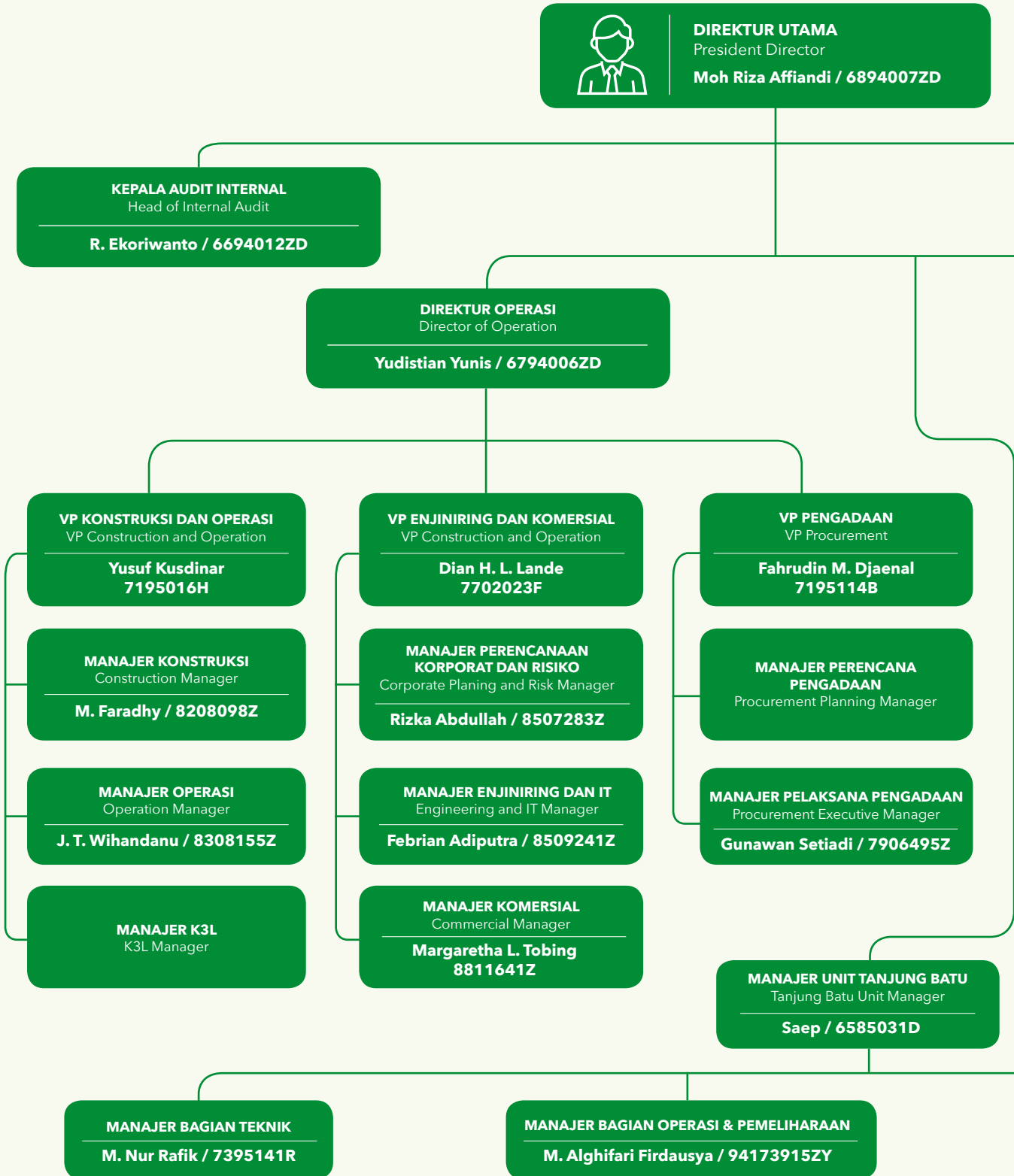


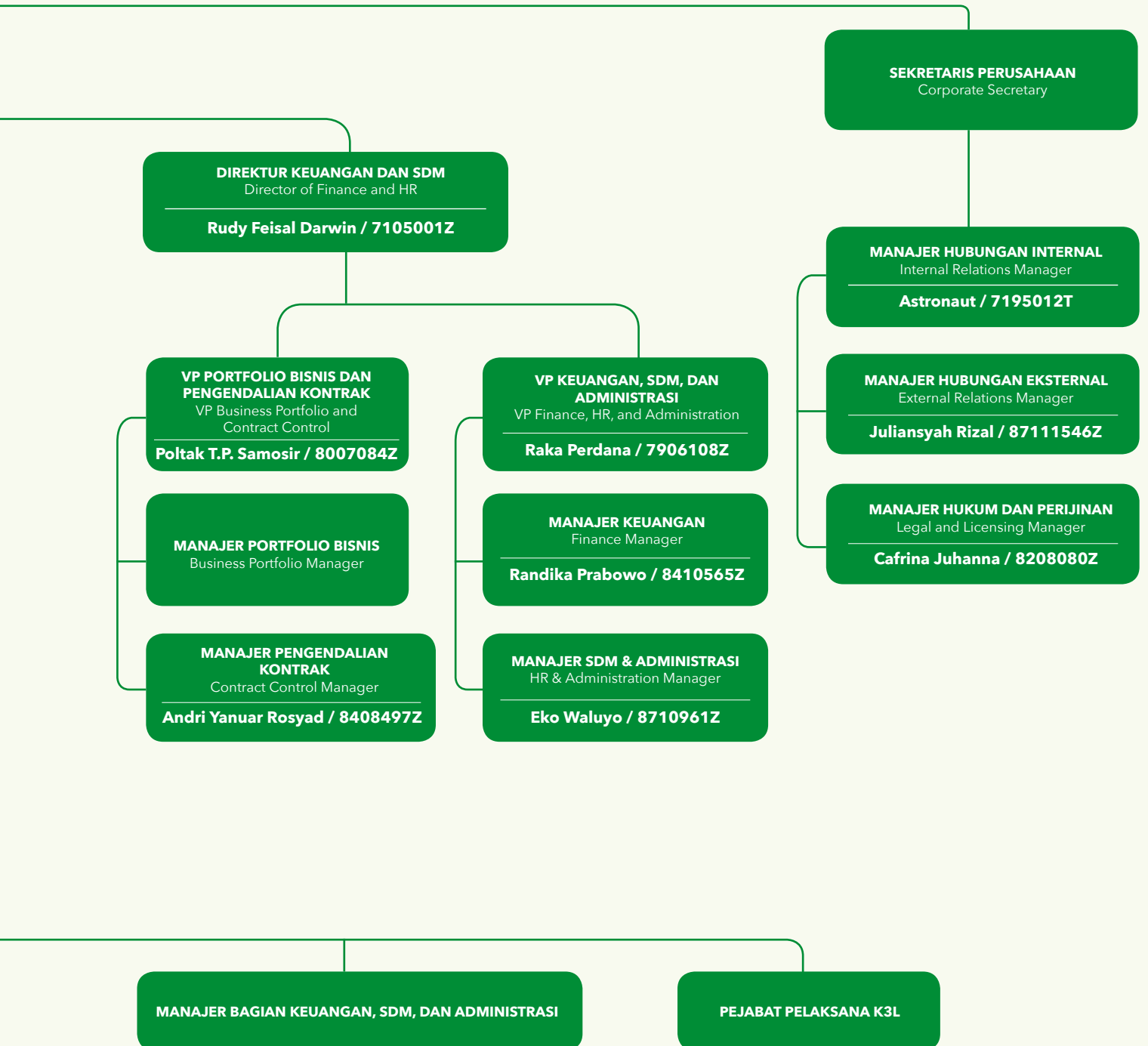
**DEVELOPMENT OF MAKE-
UP WELL**



**SALES FOR GENERATED
POWER**

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE





XX

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Mohamad Riza Affiandi

Direktur Utama
President Director



Bapak Mohammad Riza Affiandi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang berusia 52 tahun. Beliau lahir dan berdomisili di Bandung pada 9 Agustus 1968. Pendidikan terakhir Beliau adalah S2 Teknik Kimia, Gas Manajemen di Universitas Indonesia, dengan gelar Magister Teknik. Sejak 31 Juli 2017, berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan telah diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal Nomor 27 tertanggal 14 Desember 2020.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Manajer cabang PT PLN (Persero) Meulaboh Wilayah Aceh (2008-2009), Manajer Cabang PT PLN (Persero) Lhokseumawe Wilayah Aceh (2009-2010), Manajer Area PT PLN (Persero) Purwakarta Distribusi Jawa Barat & Banten (2010-2012), Manajer Area PT PLN (Persero) Bogor Distribusi Jawa Barat & Banten (2012-2014), Manajer Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) WS2JB (2014-2015), dan Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015-2018).

Selain itu, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai pembicara/narasumber, antara lain pada acara Small Scale LNG Infrastructure & Ships Roundtable Forum 2016 (4 Maret 2016), LNG Community Platform 2017 (8-9 Mei 2017), IATMI Business Forum 2017 (16 Oktober 2017), 3rd FSRU & Small Scale LNG Shipping forum 2018 (4-5 April 2018), pada acara 8th Annual LNG Transport, Handling & Storage Forum (4-7 September 2018), dan pada acara Indonesia Oil & Gas Outlook Conference 2019 dengan tema Gas infrastructure development program LNG for household and retail gas market (3 Juli 2019).

Mr. Mohammad Riza Affiandi is an Indonesian Citizen, 52 years old. He was born on August 9, 1968 and currently resides in Bandung. He received his Master's Degree in Chemical Engineering, Gas Management at the University of Indonesia. He served as President Director of the Company since July 31, 2017 pursuant to Deed No. 72 dated July 31, 2017. He was reappointed as President Director pursuant to Deed of Shareholders Decision of PT. Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal No. 27 dated December 14, 2020.

Prior to serving as the President Director, his work experiences include Meulaboh Branch Manager at PT PLN (Persero) Aceh Region (2008-2009), Lhokseumawe Branch Manager at PT PLN (Persero) Aceh Darussalam Region (2009-2011), Manager of Purwakarta Service Area and Network at PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution (2010-2012), Manager of Bogor Area at PT PLN (Persero) West Java and Banten Distribution (2012-2014), Planning Manager at PT PLN (Persero) WS2JB (2014-2015), and Senior Manager of Primary Energy Planning and Control at PT PLN (Persero) Head Office (2015-2018).

In addition, He also has experiences as a keynote speaker, among others, in the Small Scale LNG Infrastructure & Ships Roundtable Forum 2016 (March 4, 2016), LNG Community Platform 2017 (May 8-9, 2017), IATMI Business Forum 2017 (October 16, 2017), 3rd FSRU & Small Scale LNG Shipping forum 2018 (April 4-5, 2018), 8th Annual LNG Transport, Handling & Storage Forum (September 4-7, 2018), and Indonesia Oil & Gas Outlook Conference 2019 With The Theme Of Gas Infrastructure Development Program LNG for Household and Retail Gas Market (July 3, 2019).

Yudistian Yunis

Direktur Operasi
Director of Operation



Bapak Yudistian Yunus merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang berusia 53 tahun. Beliau lahir di Jakarta pada 2 Maret 1967 dan saat ini berdomisili di Tangerang. Beliau sudah menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Geologi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1992 dan S2 Engineering Management di University Tenaga Nasional, Kuala Lumpur pada 2006. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 31 Juli 2017 berdasarkan Akta No. 72 tanggal 31 Juli 2017 dan telah diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal Nomor 27 tertanggal 14 Desember 2020.

Pengalaman kerja Beliau mencakup sebagai Ahli Muda II Survei Potensi Panas Bumi pada PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (1995-1998), Ahli Muda I Administrasi Teknik Sipil pada Asisten Administrasi Teknik pada Departemen Teknik Sipil PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (1998-2001), Ahli Muda Administrasi Teknik Sipil pada Asisten Teknik Departemen Teknik Sipil PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2001-2002), Ahli Muda Geologi Teknik pada Divisi Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2002-2004), dan Ahli Muda Enjiniring Teknik Geologi pada Bidang Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2004-2007).

Lebih dari itu, Beliau pun merupakan seorang Ahli Muda Utama Teknologi Informasi pada PT PLN (Persero) Jasa Enjiniring (2008-2009), Analyst Manajemen Pengetahuan pada Manajemen Pengetahuan Group Vice President dan Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2009-2010), serta Deputy Manajer Sumber Daya Manusia pada Bidang SDM, Administrasi, dan Keuangan (2010-2011).

Mr. Yudistian Yunus is an Indonesian Citizen, 53 years old. He was born in Jakarta on March 2, 1967 and currently resides in Tangerang. He completed his Bachelor's degree in Geology Engineering at Trisakti University, Jakarta in 1992 and Master's degree in Engineering Management at University Tenaga Nasional, Kuala Lumpur in 2006. He served as the Director of the Company since July 31, 2017 pursuant to Deed No. 72 dated July 31, 2017. He was reappointed as Director pursuant to Deed of Shareholders Decision of PT. Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal No. 27 dated December 14, 2020.

His work experiences include Young Expert II Geothermal Potential Survey at PT PLN (Persero) Engineering Services (1995-1998), Young Expert I in Civil Engineering Administration at Engineering Administration System at Civil Engineering Department of PT PLN (Persero) Engineering Services (1998-2001), Young Expert in Civil Engineering Administration at Technical Assistant of Department of Civil Engineering PT PLN (Persero) Engineering Services (2001-2002), Young Expert in Engineering Geology at Transmission and Distribution Division of PT PLN (Persero) Engineering Services (2002-2004), Young Expert on Geodesy Engineering in Transmission and Distribution Area of PT PLN (Persero) Engineering Services (2004-2007).

Furthermore, he also served as Major Young Expert of Information Technology at PT PLN (Persero) Engineering Services (2008-2009), Knowledge Management Analyst at Group Vice President Knowledge Management and Vice President Director of PT PLN (Persero) Head Office (2009-2010), Deputy Human Resources Manager in HR, Administration and Finance Area (2010-2011).

Terlebih, pengalaman Beliau turut dilengkapi sebagai seorang Senior Specialist II Sistem SDM (TK) pada (Tugas Karya ke PT PLN Geothermal) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2011-2013), Senior Engineer II Energi Panas Bumi pada Bidang Energi Panas Bumi Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat (Konstruksi dan Energi Baru Terbarukan) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2014), Senior Engineer II Energi Baru dan Terbarukan (PLT Manajer Senior Energi Panas Bumi) pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat (Konstruksi dan Energi Baru Terbarukan) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015), Senior Engineer II Energi Panas Bumi (PLT Manajer Senior Energi Panas Bumi) pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015-2016), Manajer Senior Energi Panas Bumi pada Divisi Energi Baru dan Terbarukan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016-2018), dan Senior Specialist II Energi Panas Bumi (TK) pada (Tugas Karya ke PT PLN Gas & Geothermal) PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Senior Specialist II of SDM System (TK) on (Work Assignment to PT PLN Geothermal) PT PLN (Persero) Head Office (2011-2013), Senior Engineer II Geothermal Energy in Geothermal Energy Division of New and Renewable Energy Directorate (Construction and New and Renewable Energy) PT PLN (Persero) Head Office (2013-2014), Senior Engineer II of New and Renewable Energy (PLT Senior Manager of Geothermal Energy) in New and Renewable Energy Directorate Division (Construction and New and Renewable Energy) PT PLN (Persero) Head Office (2015), Senior Engineer II of Geothermal Energy (PLT Senior Manager of Geothermal Energy) in Renewable Energy Division of Directorate of Corporate Planning at PT PLN (Persero) Head Office (2015-2016), Senior Manager of Geothermal Energy at New and Renewable Energy Division Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office (2016-2018), and Senior Specialist II of Geothermal Energy (TK) at (Work Assignment to PT PLN Gas & Geothermal) PT PLN (Persero) Head Office.

Rudy Feisal Darwin

Direktur Keuangan & SDM

Director of Finance & HR



Bapak Rudy Feisal Darwin merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang berusia 49 tahun. Beliau lahir di Medan pada 20 Januari 1971 dan saat berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di Universitas Trisakti, bidang Listrik. Kemudian, Beliau juga telah menamatkan pendidikan S2 Manajemen Bisnis di University of Texas. Berdasarkan Akta Notaris M Hanafi No.28 tanggal 15 Oktober 2019, Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM Perseroan dan telah diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal Nomor 27 tertanggal 14 Desember 2020.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Ahli Muda Analisa

Mr. Rudy Feisal Darwin is an Indonesian Citizen, 49 years old. He was born in Medan on January 20, 1971 and currently resides in Jakarta. He received his Bachelor's Degree in Electricity from Trisakti University. He then received his Master's Degree in Business Management from University of Texas. He served as Director of Finance & HR pursuant to Notarial Deed of M Hanafi No. 28 dated October 15, 2019. He was reappointed as Director pursuant to Deed of Shareholders Decision of PT. Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal No. 27 dated December 14, 2020.

Prior to serving as Director, he had work experience as a Young Expert in Investment Feasibility Analysis of

Kelayakan Investasi PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2005-2008), Assistant Analyst Perencanaan dan Pengendalian Anggaran PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2008-2012), Analyst Pendanaan Divisi Keuangan PT PLN (Persero) (2012-2015), Deputy Manajer Pendanaan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015-2017), serta Senior Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT PLN (Persero) UIP Maluku (2017-2019).

PT PLN (Persero) Head Office (2005-2008), Assistant Analyst for Planning and Budget Control of PT PLN (Persero) Head Office (2008-2012), Funding Analyst of Finance Division of PT PLN (Persero) (2012-2015), Deputy Funding Manager of PT PLN (Persero) Head Office (2015-2017), Senior Finance and Human Resources Manager of PT PLN (Persero) UIP Maluku (2017-2019).

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak ada perubahan komposisi Direksi selama 2020. Oleh karena itu, komposisi Direksi Perseroan pada 2020 adalah sebagai berikut.

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2020. Thus, the composition of the Company's Board of Directors in 2020 are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Mohamad Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	4 (empat) Tahun 4 (four) years
Yudistian Yunis	Direktur Operasi Director of Operation	4 (empat) Tahun 4 (four) years
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	4 (empat) Tahun 4 (four) years



PELATIHAN / TRAINING

Jajaran Direksi Perseroan telah mengikuti sederet program pendidikan dan pelatihan pada 2020. Diklat tersebut diadakan pada semester pertama dan semester kedua 2020. Berikut ini adalah perinciannya.

The Board of Directors of the Company has participated in a series of education and training programs in 2020. The training was held in the first semester and second semester of 2020. The following are the details.

Nama / Name		Jabatan / Position
Mohamad Riza Affiandi		Direktur Utama / President Director
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification		Tanggal Diklat Sertifikasi Date
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset		21 Juli 2020 July 21, 2020
Digital Leadership Series: Pay Attention to Risk and Legal Management		19 Agustus 2020 August 19, 2020
Digital Leadership Series: Reshaping Business Model in Tuna World		16 September 2020 September 16, 2020
Digital Leadership Series: How to Create Products and Service Customers Want Through Value Proposition Design		24 November 2020 November 24, 2020
Digital Leadership Series 2020 #5: Becoming The Living Legend Over 1 Century Through SDGS		19 Desember 2020 December 19, 2020
Executive Education Directorship Program 'High Performance Boards'		15--18 Desember 2020 December 15-18, 2020
Corporate Law for Executive Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Corporate Law for Executive Legal Aspect in SOEs Corporate Management		15--18 Desember 2020 December 15-18, 2020

Nama / Name		Jabatan / Position	
Yudistian Yunis		Direktur Operasional / Director of Operation	
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification		Tanggal Diklat Sertifikasi Date	
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		9--10 Juni 2020 June 9-10, 2020	
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		11--12 Juni 2020 June 11-12, 2020	
Manajemen Strategik Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Strategic Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		15--16 Juni 2020 June 15-16, 2020	
Manajemen Perubahan Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Change Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		17--18 Juni 2020 June 17-18, 2020	
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset		21 Juli 2020 July 21, 2020	
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset		21 Juli 2020 July 21, 2020	
Digital Leadership Series: Pay Attention to Risk and Legal Management		19 Agustus 2020 August 19, 2020	
Digital Leadership Series: Reshaping Business Model in Tuna World		16 September 2020 September 16, 2020	
Workshop Safety for Executive Tahap I Safety for Executive Workshop Phase I		16 September 2020 September 16, 2020	
Workshop Safety for Executive Tahap II Safety for Executive Workshop Phase II		22 September 2020 September 22, 2020	
Workshop Safety for Executive Tahap III Safety for Executive Workshop Phase III		30 September 2020 September 30, 2020	
Workshop Safety for Executive Tahap IV Safety for Executive Workshop Phase IV		6 Oktober 2020 October 6, 2020	
Digital Leadership Series: How to Create Products and Service Customers Want Through Value Proposition Design		24 November 2020 November 24, 2020	

Nama / Name		Jabatan / Position
Rudy Feisal Darwin		Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification		Tanggal Diklat Sertifikasi Date
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		27--28 Januari 2020 January 27-28, 2020
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		29--30 Januari 2020 January 29-30, 2020
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset		21 Juli 2020 July 21, 2020
Digital Leadership Series: Pay Attention to Risk and Legal Management		19 Agustus 2020 August 19, 2020
Digital Leadership Series: Reshaping Business Model in Tuna World		16 September 2020 September 16, 2020
Digital Leadership Series: How to Create Products and Service Customers Want Through Value Proposition Design		24 November 2020 November 24, 2020
Workshop Introduction to Case Writing		27 November 2020 November 27, 2020
Digital Leadership Series 2020 #5: Becoming The Living Legend Over 1 Century Through SDGS		19 Desember 2020 December 19, 2020

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Seluruh jajaran Direksi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

The Board of Directors has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



A. Daryanto Ariyadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak A. Daryanto Ariyadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang berusia 53 tahun. Beliau lahir di Pamekasan pada 25 Februari 1968 dan saat ini

Mr. A. Daryanto Ariyadi is an Indonesian Citizen, 53 years old. He was born in Pamekasan on February 25, 1968 and currently resides in Jakarta. He received

berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Teknik Mesin dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana dan Energy Finance di University of Dundee Scotland dengan gelar Magister.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT PLN Gas & Geothermal sejak tahun 2020 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 22 Mei 2020 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020.

Selain itu, Beliau saat ini juga menjabat sebagai Executive Vice President Gas dan BBM pada Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat dan sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat I PT PLN (Persero) tahun 2018-2019.

his Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at University of Indonesia and Master's Degree in Energy Finance at University of Dundee Scotland.

He served as the President Commissioner of PT PLN Gas & Geothermal since 2020 pursuant to Circular Decision of Shareholders dated May 22, 2020 as stipulated in Deed of Shareholders Decision dated December 7, 2020.

He concurrently serves as Executive Vice President Gas and Fuel at Primary Energy Directorate of PT PLN (Persero) Head Office. Previously, he served as General Manager of the West Java Development Main Unit I PT PLN (Persero) in 2018-2019.



Bapak Anang Yahmadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang berusia 52 tahun. Beliau lahir di Mojokerto pada 11 Mei 1968 dan saat ini berdomisili di Depok. Beliau menyelesaikan Pendidikan S1 Teknik Sipil di Universitas Brawijaya, Malang, pada 1992 dan S2 Energy Studies di International Development Technologies Centre di University of Melbourne, Victoria, Australia pada 2003. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 7 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 7 Mei 2018 dan telah diangkat kembali melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SSR-996/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020.

Sebelumnya, Beliau pernah bekerja sebagai engineer pembangkit di PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan (1994-2009), ahli muda engineer teknik sipil pada bidang pembangkit PT PLN (Persero) jasa engineering (2004-2007), ahli madya engineering teknik hidrologi

Mr. Anang Yahmadi is an Indonesian Citizen, 52 years old. He was born in Mojokerto on May 11, 1968 and currently resides in Depok. He received his Bachelor's Degree in Civil Engineering at Brawijaya University, Malang, in 1992 and Master's Degree in Energy Studies at International Development Technologies Centre, University of Melbourne, Victoria, Australia in 2003. He serves as Commissioner of the Company since May 7, 2018 pursuant to Deed No. 14 dated May 7, 2018. He was reappointed as Commissioner pursuant to Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SSR-996/MBU/10/2020 dated October 27, 2020 on Approval of the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Perusahaan Listrik Negara stipulated in the Deed of Shareholders Decision dated December 7, 2020.

Previously, he served as power plant engineer at PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan (1994 - 2009), junior expert for civil engineering at power plant division of PT PLN (Persero) engineering service (2004 - 2007), expert for hydrology engineering at power

pada bidang engineering pembangkit (2008-2009), senior engineer II energi primer pada subbidang pengendalian energi BBM bidang energi BBM satuan energi primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2009-2010), PLT manajer senior energi panas bumi pada divisi energi baru terbarukan direktorat perencanaan dan teknologi PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2010-2011), manajer senior energi panas bumi pada divisi energi baru dan terbarukan direktorat perencanaan dan teknologi PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2011-2013), manajer senior energi panas bumi pada divisi energi baru dan terbarukan direktorat (konstruksi dan energi baru terbarukan) PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2013-2014) Senior Specialist II Kinerja (Plt General Manager) di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VI (2014-2016), General Manager Unit Induk Pembangunan VI di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VI (2016), General Manager di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I (2016-2017), dan kepala divisi administrasi konstruksi pada direktorat pengadaan PT PLN (Persero) kantor Pusat (2017-2018).

plant engineering (2008 - 2009), senior engineer II of primary energy in the Fuel energy control sub-division of Fuel energy division of primary energy unit of PT PLN (Persero) Head Office (2009 -2010), Act. senior manager of geothermal in the new and renewable energy division of the planning and technology directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2010 - 2011), senior manager of geothermal energy in the new and renewable energy division of the planning and technology directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2011 - 2013), senior manager of geothermal energy in the new and renewable energy division of the construction and new and renewable energy directorate of PT PLN (Persero) Head Office (2013 - 2014), Senior Performance Specialist II (Acting General Manager) at PT PLN (Persero) Parent Development Unit VI (2014-2016), General Manager of Development Unit VI at PT PLN (Persero) Parent Development Unit VI (2016), General Manager at PT PLN (Persero) Central Java Parent Development Unit I (2016-2017), and Executive Vice President Portfolio Management Office.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 22 Mei 2020 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 7 Desember 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Bapak A. Daryanto Ariyadi menggantikan posisi Bapak Anang Yahmadi yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama. Kemudian, Bapak Anang Yahmadi saat ini menjabat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris pada 2020 adalah sebagai berikut.

Pursuant to Circular Decision of Shareholders dated May 22, 2020 as stipulated in Deed of Shareholders Decision dated December 7, 2020, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Mr. A. Daryanto Ariyadi replaced Mr. Anang Yahmadi who previously served as President Commissioner. Mr. Anang Yahmadi currently serves as Commissioner. Composition of the Board of Commissioners in 2020 are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
A. Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	5 (lima) Tahun 5 (five) Years
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	5 (lima) Tahun 5 (five) Years

PELATIHAN / TRAINING

Nama / Name	Jabatan / Position
A. Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification	Tanggal Diklat Sertifikasi Date
ISO 37001:SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN MANAGEMENT WORKSHOP ISO 37001: ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM MANAGEMENT WORKSHOP	20 Mei 2020 May 20, 2020

Nama / Name	Jabatan / Position
Anang Yahmadi	Komisaris / Commissioner
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification	Tanggal Diklat Sertifikasi Date
EBITDA Daily Control based on Harvard University and MIT Courses	2020
WORKSHOP EBITDA (EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION & AMORTIZATION) DAILY CONTROL	25 Februari 2020 February 25, 2020
DIGITAL LEADERSHIP SERIES : BECOMING INDUSTRY LEADERS THROUGH DIGITAL MINDSET	21 Juli 2020 July 21, 2020
DIGITAL LEADERSHIP SERIES : PAY ATTENTION TO RISK AND LEGAL MANAGEMENT	21 Agustus 2020 Augustus 21, 2020
WORKSHOP INTRODUCTION TO CASE WRITING	27 November 2020 November 27, 2020

Hubungan Afiliasi

Seluruh jajaran Dewan Komisaris tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Dewan Direksi, dan Pemegang Saham.

Affiliation

The Board of Commissioners has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders.

Independensi Dewan Komisaris Independen

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki Anggota Komisaris Independen.

Independency of the Independent Commissioner

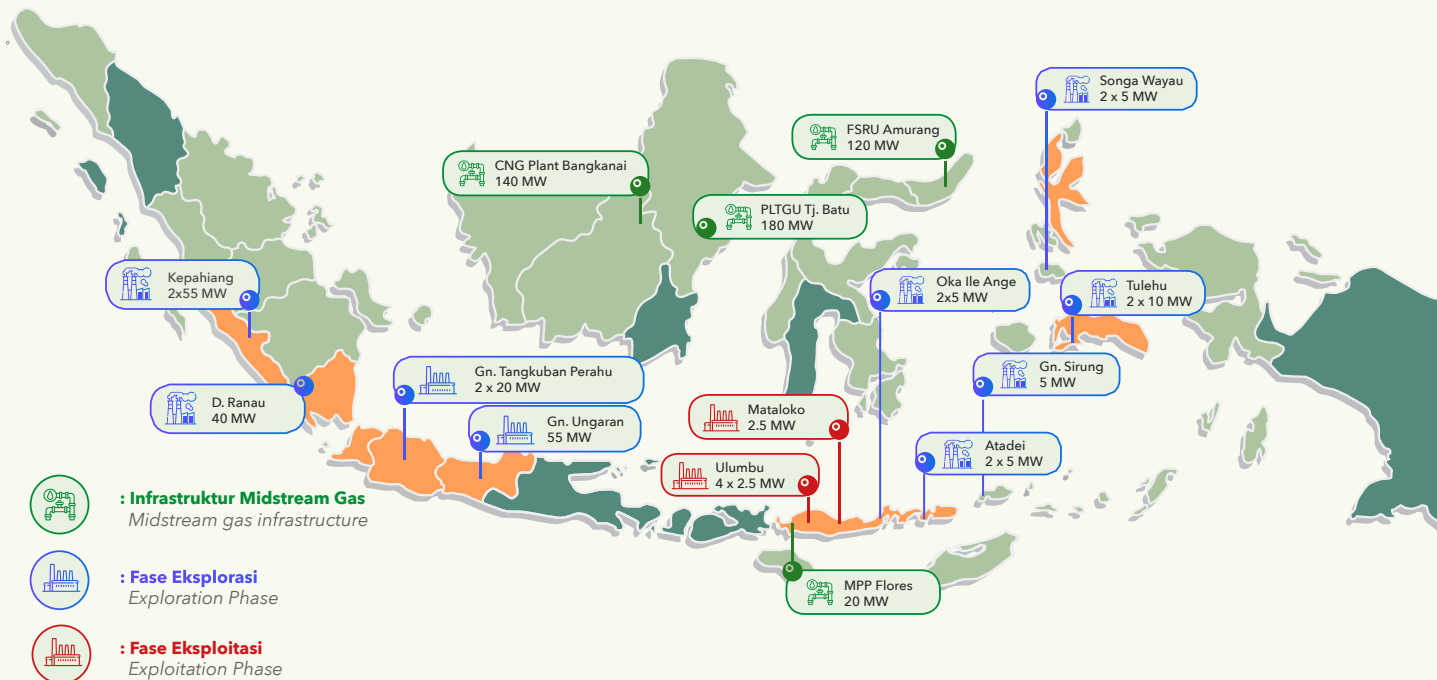
Until December 31, 2020, the Company has no Independent Commissioners.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Sebaran WKP Geothermal milik PT PLN (Persero) tersebar dari Indonesia bagian barat sampai Indonesia bagian timur. WKP tersebut menjadi wilayah-wilayah yang berpotensi menjadi areal yang dikerjasamakan dengan PLN GG dalam hal pengelolaan dari kegiatan hulu (*upstream*) sampai kegiatan hilir (*downstream*). Sedangkan, aset milik PLN GG di bidang *midstream* gas ada 2 buah, yakni pipa gas Tanjung Batu dan FSRU Amurang. Adapun 2 proyek lainnya yang masih dalam tahap perencanaan adalah Relokasi CNG Plant Bangkanai dan Gasifikasi MPP Flores. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada peta di bawah ini:

The distribution of Geothermal Operational Areas (WKP) owned by PT PLN (Persero) is spread across the Western to Eastern Part of Indonesia. The WKP are areas that have the potential to become areas that are collaborated with PLN GG in terms of management from upstream to downstream activities. Meanwhile, there are 2 assets owned by PLN GG in the midstream gas sector, namely the Tanjung Batu gas pipeline and the Amurang FSRU. The other 2 projects that are still in the planning stage are the Bangkanai CNG Plant Relocation and the Flores MPP Gasification. Further details can be seen on the map below:



Geothermal

- **Kepahiang: 2 x 55 MW**
Kab. Kepahiang & Kab. Rejang Lebong, Bengkulu
- **Danau Ranau: 40 MW**
Kab. Oku Selatan, Sumatera Selatan.
Kab. Lampung Barat, Lampung
- **Gn Tangkuban Perahu: 2 x 20 MW**
Kab. Subang, Kab. Bandung, dan Kab. Purwakarta, Jawa Barat
- **Gn Ungaran: 55 MW**
Kab. Semarang & Kab. Kendal, Jawa Tengah

- **Ulumbu: 4 x 2,5 MW**
Kab. Manggarai, NTT
Rencana Pengembangan 2 x 20 MW (2025, 2027)
- **Mataloko: 2,5 MW**
Kab. Ngada, NTT
Rencana Pengembangan 2 x 10 MW (2025, 2026)
- **Oka Ile Ange: 2 x 5 MW**
Kab. Flores Timur, NTT
- **Atadei: 2 x 5 MW**
Kab. Lembata, NTT
- **Gn Sirung: 5 MW**
Kab. Alor, NTT

- **Songa Wayau: 2 x 5 MW**
Kab. Halmahera Selatan, Maluku Utara
- **Tulehu: 2 x 10 MW**
Kab. Maluku Tengah, Maluku

Infrastruktur Midstream Gas

- **FSRU Amurang: 120 MW**
Kab. Minahasa, Sulawesi Utara
- **PLTGU Tanjung Batu: 180 MW**
Kalimantan Timur
- **CNG Plant Bangkanai: 140 MW**
Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah
- **MPP Flores 20 MW**
Kab. Manggarai Barat, NTT

KEPEMILIKAN SAHAM

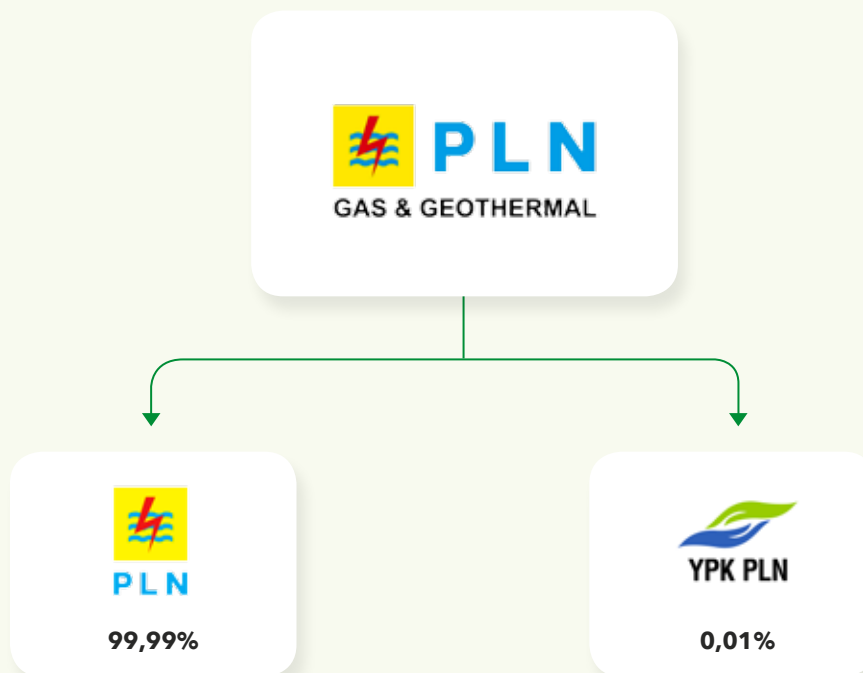
SHARES OWNERSHIP

Komposisi Pemegang Saham / Shareholding Composition

Nama Name	Status Status	Kepemilikan Ownership
PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama dan pengendali Major and Controlling Shareholder	99,99%
Yayasan Pendidikan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Shareholder	0,01%

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP SCHEME



Kronologi Penerbitan dan / atau Pencatatan Saham

Pada 2020, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar modal dan tidak termasuk ke dalam perusahaan terbuka. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kronologi penerbitan atau pencatatan saham.

Chronology of Share Listing

The Company has not listed its shares on the capital market in 2020 and is not included in a publicly listed company. Thus, the Company has no chronology of share listing.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

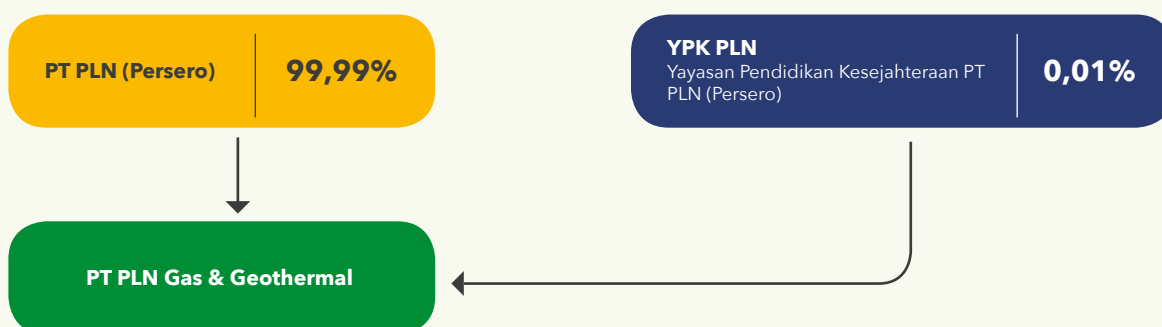
Pada 2020, Perseroan tidak menawarkan kepemilikannya kepada publik karena Perseroan merupakan perusahaan tertutup. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kronologi efek lainnya.

Chronology of Other Securities Listing

In 2020, the Company did not offer its ownership to the public due to its status as a private company. Thus, the Company has no chronology of other securities listing

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address of Company Supporting Institutions and/or Professionals

Nama Shareholder	Alamat Address	Jasa Service	Periode Period
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jl. Jend. Sudirman No.Kav 29-31, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920	Mengaudit laporan keuangan Auditing financial statement	2020

**Notaris
Muhammad
Hanafi**

Kompleks Rukan Tendean Square No. 26, Jl. Wolter Monginsidi No. 122--124, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170

- Membuat Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 3, 7 Desember 2020
- Membuat Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 27, 14 Desember 2020
- Preparing Deed of Shareholders Decision No. 3, December 7, 2020
- Preparing Deed of Shareholders Decision No. 27, December 14, 2020

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Pada 2020, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Asosiasi, dan Perusahaan Patungan.

Subsidiaries, Associates and Joint Venture

In 2020, the Company did not have any Subsidiary, Associates and Joint Venture.

Nama dan Alamat Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Kantor Cabang Unit Tanjung Batu Jl. Cermay No. 15, Samarinda, Kalimantan Timur
Telp : (0541) 208850
Surel : plngg.tanjungbatu@gmail.com

Name and Address of Company Supporting Institutions and/or Professionals

Tanjung Batu Branch Office, Jl. Cermay No. 15, Samarinda, East Kalimantan
Phone: (0541) 208850
E-mail: plngg.tanjungbatu@gmail.com



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Pada 2020, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi-sertifikasi berikut.

In 2020, the Company received the certifications as follows.



Sertifikasi Manajemen Mutu (ISO 9001: 2015) dan SMK3 Quality Management (ISO 9001: 2015) and OHSMS Certification

Dua sertifikasi ini membuktikan kesungguhan Perseroan dalam mencapai kualitas kinerja yang lebih baik serta pemenuhan aspek K3 dalam pekerjaan sesuai standar internasional. Secara simbolis, serah terima sertifikat dilaksanakan oleh PT Quantum Assesor Indonesia kepada Direktur Utama PT PLN Gas & Geothermal di Kantor Pusat PLN GG, Jakarta, pada triwulan II 2020. Proses sertifikasi ini mencakup pelatihan, *training awareness*, *gap analysis*, pelaksanaan audit internal, dan sertifikasi oleh Lembaga Audit Sertifikasi. Dengan dua sertifikasi ini, PLN GG akan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja yang unggul serta menjaga kedisiplinan K3 dalam pekerjaan yang ditangani.

These two certifications prove the Company's commitment in achieving better performance quality and the fulfillment of OHS aspects at work according to international standards. The certification handover was carried out symbolically by PT Quantum Assesor Indonesia to the President Director of PT PLN Gas & Geothermal at PLN GG Head Office, Jakarta, during the second quarter of 2020. This certification process includes training, awareness training, gap analysis, internal audit implementation, and certification by the Certification Audit Agency. By obtaining these certifications, PLN GG will uphold its commitment to always improving superior performance and maintaining OHS implementation in carrying out its operations.



Sertifikasi Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) Anti-Bribery Management Certification (ISO 37001)

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PLN GG diharapkan dapat membantu Perseroan dalam membangun tata kelola yang sistematis dan memberikan proteksi kepada Perseroan dari risiko serta dampak kerugian yang dapat ditimbulkan akibat perbuatan suap. Sertifikasi ini diberikan oleh PT Mitra Juang Mandiri (Sustain) pada September 2020 dan selaras dengan Surat Menteri BUMN No. S35/MBU/01/2020 perihal Implementasi SMAP di BUMN, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat No. S-17/S.MBU/02/2020 pada 17 Februari 2020 yang mewajibkan seluruh BUMN untuk membangun, menerapkan, dan melakukan sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Selain itu, SMAP juga mewakilkan komitmen Perseroan dalam mematuhi Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi oleh Korporasi.

The implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) at PLN GG is expected to assist the Company in establishing systematic governance and providing protection to the Company from the risks and impacts of losses that may arise from bribery. This certification was given by PT Mitra Juang Mandiri (Sustain) in September 2020 and is in line with the Letter of the Minister of SOE No. S35/MBU/01/2020 on ABMS Implementation in SOEs, which was then followed up with Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 on February 17, 2020 which requires all SOEs to build, implement, and obtain SNI ISO 37001 certification on Anti-Bribery Management System (ABMS). In addition, ABMS also represents the Company's commitment to comply with Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Corruption Crime Cases by Corporations.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aspek penting yang dapat membantu Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya. Lebih dari itu, berkat SDM, Perseroan mampu mencapai segala target yang telah dirumuskan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Maka dari itu, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap pengembangan kompetensi SDM.

Perhatian ini, salah satunya, terwujud lewat penerapan mekanisme rekrutmen yang ketat. Hal tersebut kemudian dilengkapi dengan kebijakan penempatan posisi karyawan yang adil, sistem remunerasi yang setara, serta pengembangan kompetensi yang berkala.

Komposisi SDM

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 52 karyawan, baik di kantor pusat maupun kantor unit. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 36,8% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya, yaitu 38 orang. Berikut merupakan perincian karyawan berdasarkan usia, pendidikan, level jabatan, dan jenis kelamin.

Human Resources (HR) is an important aspect for the Company to carry out business activities and achieve its vision and mission. Moreover, HR also assists the Company to achieve all the targets that have been determined by the Shareholders and Stakeholders. Thus, the Company pays great attention to the development of HR competencies.

Such attention is realized through the implementation of strict recruitment mechanisms. This effort is also complemented by fair employee assignment policy, equal remuneration system, and periodic competency development.

HR Composition

As of December 31, 2020, the Company had 52 employees, both in the head office and branch office. This figure has increased by 36.8% compared to 38 employees in the previous year. The details of employees based on age, education, position and gender are as follows.

Usia / Age

>50 tahun / years old	41-50 tahun / years old	31-40 tahun / years old	21-30 tahun / years old	Jumlah Total
2020: 2	2020: 7	2020: 14	2020: 26	2020: 49
2019: 2	2019: 5	2019: 11	2019: 17	2019: 35
2018: 1	2018: 4	2018: 10	2018: 1	2018: 16

Pendidikan / Education

D3

2020 : **8**
2019 : **5**
2018 : **3**

S1

2020 : **30**
2019 : **23**
2018 : **7**

S2

2020 : **11**
2019 : **7**
2018 : **6**

Jumlah

Total

2020 : **49**
2019 : **35**
2018 : **16**

Jenis Kelamin / Gender



Laki-laki

Male

2020	2019	2018
39	29	15



Perempuan

Female

2020	2019	2018
10	6	1



Jumlah

Total

2020	2019	2018
49	35	16

Level Jabatan / Position

Sekretaris Perusahaan / Kepala Audit Internal
Corporate Secretary / Head of Internal Audit

2020 : **1**
2019 : **1**
2018 : **-**

Vice President

2020 : **5**
2019 : **5**
2018 : **3**

Manajer Unit

Branch Manager

2020 : **1**
2019 : **1**
2018 : **1**

Manajer

Manager

2020 : **12**
2019 : **10**
2018 : **10**

Manajer Bagian

Division Manager

2020 : **2**
2019 : **2**
2018 : **-**

Staf

Staff

2020 : **28**
2019 : **16**
2018 : **2**

Jumlah

Total

2020 : **49**
2019 : **35**
2018 : **16**

Pengelolaan SDM

Dalam hal pengelolaan SDM, Perseroan memiliki tiga strategi utama yang dinilai mampu mengembangkan potensi SDM secara maksimal pada setiap lini bisnis. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama 2020, yaitu:

- Jalur Karier;
- Remunerasi; dan
- Benefit Management.

Perseroan percaya bahwa regenerasi SDM adalah salah satu faktor penting untuk menciptakan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan SDM melalui jalur karier diterapkan. Selain untuk merealisasikan regenerasi, strategi tersebut juga diupayakan untuk mewujudkan transfer pengetahuan antarkaryawan.

Sementara itu, strategi kedua dijalankan dalam rangka menciptakan ekosistem kerja yang sehat dan berdaya juang tinggi. Dalam memberikan remunerasi, Perseroan telah menetapkan beberapa indikator, yakni:

1. Regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP) yang berlaku di daerah Perseroan menjalankan kegiatan usahanya;
2. Pemenuhan asas pay for position dan pay for Performance;
3. Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis; dan
4. Pajak penghasilan.

Strategi yang terakhir adalah benefit management yang diimplementasikan guna menciptakan kesejahteraan SDM. Dengan demikian, para karyawan di Perseroan dapat merasakan berbagai macam keuntungan yang berkaitan dengan aspek-aspek berikut:

- Asuransi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi-asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan;
- Fasilitas transportasi dan pengganti transportasi;
- Fasilitas mobil dinas untuk beberapa jabatan tertentu;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan; dan
- Bonus tahunan.

HR Management

In terms of HR management, the Company has three key strategies that are considered capable of optimizing HR development in each line of business. The Company's key strategies in HR management during 2020 are as follows:

- Career Path;
- Remuneration; and
- Benefit Management.

The Company believes that HR regeneration is one of the important factors to create business sustainability. Therefore, the Company implements HR management through the career path. In addition to regeneration, this strategy also sought to realize the transfer of knowledge between employees.

At the same time, the second strategy is implemented in order to create a sound and highly competitive work environment. In providing remuneration, the Company has set several indicators, namely:

1. Worker's Minimum Wage Regulation (UMP) in force in the area where the Company carries out its business activities;
2. Fulfillment of the principle of pay for position and pay for Performance;
3. The Company's competitiveness with similar companies; and
4. Income tax.

The third and final key strategy is benefit management which is implemented to create welfare to the employees. Hence, the Company's employees might as well receive various benefits related to the following aspects:

- Employment Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan);
- Health Social Security Insurance (BPJS Kesehatan);
- Allowances;
- Transportation facilities and transportation substitutes;
- Official car facilities for certain positions;
- Training and development facilities; and
- Yearly bonus.

Pengembangan SDM

Pengembangan SDM ditujukan untuk menciptakan SDM yang tangguh di masa-masa mendatang. Perseroan yakin bahwa kapasitas SDM yang mampu beradaptasi dengan zaman adalah salah satu indikator terwujudnya keberlanjutan bisnis. Perseroan telah merumuskan beberapa strategi pengembangan SDM dalam dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Peningkatan kompetensi SDM dilakukan diantaranya melalui program pembelajaran dan pelatihan, sertifikasi kompetensi, knowledge sharing, knowledge capturing, community of practice, implementasi inovasi, dan juga telah dilakukan studi banding bidang panas bumi ke PLTP Gunung Salak.

Rekrutmen

Melalui mekanisme rekrutmen yang tepat guna, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan visi dan misi. Lebih dari itu, Perseroan pun mampu mencapai target-target yang telah ditentukan. Selain itu, dengan rekrutmen, Perseroan bisa melakukan penyesuaian komposisi karyawan yang timpang akibat terjadinya turnover.

Perseroan melakukan perekrutan karyawan dengan berfokus pada kompetensi dan keahlian para kandidat. Tentunya, indikator-indikator rekrutmen juga telah diselaraskan dengan jabatan yang akan diemban. Pada 2020, Perseroan telah menjalankan proses rekrutmen guna melengkapi kebutuhan sumber daya pada beberapa lini.

Promosi, Rotasi, dan Mutasi

Proses promosi, rotasi, dan mutasi jabatan karyawan dilakukan untuk mengapresiasi serta menyesuaikan kapabilitas SDM pada posisi yang paling tepat. Melalui proses ini, karyawan bisa mengembangkan kemampuan mereka, baik secara soft skill maupun hard skill. Lebih dari itu, para karyawan juga bisa bertemu dengan lingkungan manajemen yang baru sehingga relasi dan koneksi mereka dapat terus meluas.

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP)

Selain upaya pengembangan SDM, Perseroan juga memiliki Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP).

HR Development

HR development is aimed at creating solid human resources in the future. The Company believes that HR with the capacity to be adaptable with various circumstances ensures business sustainability. The Company has formulated several HR development strategies in the Long-Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget. The improvement of HR competencies is carried out through learning and training programs, competency certification, knowledge sharing, knowledge capturing, community of practice, implementation of innovations, and a comparative study in the geothermal field to the Gunung Salak PLTP has also been carried out.

Recruitment

Through effective recruitment mechanisms, the Company can carry out business activities that are in line with the vision and mission. Moreover, the Company was able to achieve the predetermined targets. In addition, the recruitment mechanism of the Company might be able to adjust inequality within employee composition due to turnover.

The Company's employee recruitment focuses on the competence and expertise of the candidates. Recruitment indicators have also been adjusted with the position in need. In 2020, the Company has carried out a recruitment process to complete the need for resources on several lines.

Promotion, Rotation, and Transfer

Employee promotion, rotation and transfer is carried out to appreciate and adjust each of the individual's capabilities with the right position. Through this process, employees can develop their abilities, both soft skills and hard skills. Moreover, employees may work in a new management environment so that their relationships and connections can continue to expand.

Employee Performance Management System (SIMKP)

In addition to HR developments, the Company has an Employee Performance Management System (SIMKP).

SIMKP merupakan sistem manajemen strategis dan terpadu yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengevaluasi pencapaian kinerja pegawai secara objektif, transparan dan terukur.

Sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan target kinerja Perseroan melalui peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai, sekaligus menciptakan pengukuran kinerja pegawai yang adil guna membina budaya pembelajar dan berprestasi serta memotivasi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan kinerjanya.

Dalam pelaksanaannya SIMKP Perseroan terbagi dalam 3 tahap, yaitu:

- Tahap perencanaan kinerja pegawai, yaitu tahap penyusunan sasaran kinerja pegawai yang dilakukan pada awal tahun untuk semester 1 dan 2. Saran kinerja disusun berdasarkan hasil cascading Key Performance Indicators (KPI) strategi organisasi ke dalam tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Tahap pemantauan kinerja pegawai, yaitu tahap pemantauan kinerja pegawai dimana atasan dan pegawai mengkomunikasikan aktivitas monitoring pencapaian KPI, CMC (*coaching, mentoring, counseling*) dan revisi sasaran kinerja pegawai.
- Tahap evaluasi kinerja pegawai, yaitu tahap evaluasi yang dilakukan oleh atasan langsung dan/ atau atasan dari atasan langsung terhadap sasaran kinerja pegawai (bawahan) termasuk program pengembangan diri pegawai dan pengukuran kompetensi individu pegawai (bawahan) dalam kurun waktu satu semester (6 bulan).

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tetap melaksanakan SIMKP untuk memastikan pencapaian kinerja pegawai terhadap sasaran kinerja korporat tercapai.

Teknologi dan Informasi

Teknologi dan Informasi (TI) menjadi satu aspek yang perlu diperhatikan secara matang, apalagi di era saat ini. Tentunya, TI dapat mendukung terciptanya kegiatan bisnis yang berdampak, tepat sasaran, dan efisien. Terlebih, dengan TI yang mutakhir, Perseroan mampu mengadakan perumusan strategi, rapat, dan pengambilan kebijakan secara lebih praktis. Oleh karena itu, Perseroan tidak henti-hentinya membangun serta mengembangkan fasilitas TI yang memadai.

SIMKP is a strategic and integrated management system that serves as a guideline for evaluating employee performance achievements in an objective, transparent and measurable manner.

This system also aims to improve the Company's performance targets by improving employee competencies and performance, as well as creating fair measurements to foster high performance culture and to motivate employees to improve their competence and performance.

The Company's SIMKP implementation is divided into three stages:

- Employee performance planning stage, which is the stage of preparation of employee performance targets at the beginning of the year for the first and second semesters. Performance targets are prepared by cascading Key Performance Indicators (KPI) of the organization's strategy into the main tasks and functions of the organization.
- Employee performance monitoring stage, which is the stage of employee performance monitoring, in which supervisors and employees communicate monitoring activities of KPI achievement, CMC (*coaching, mentoring, counseling*) and revision of employee performance targets.
- Employee performance evaluation stage, which is the stage of evaluation by direct supervisors and/ or supervisors of direct supervisors on employee/ subordinate performance targets including employee self-development program and measurement of individual employee/subordinate competence within one semester (6 months).

Throughout 2020, the Company has carried out the SIMKP to ensure the achievement of employee performance on corporate performance targets is achieved.

Information and Technology

Nowadays, Information and Technology (IT) has become one of the aspects that requires great attention. IT can support the creation of impactful, targeted and efficient business activities. In addition, with the latest IT update, the Company is able to conduct strategy formulation, meetings, and policy making more practical than ever. Therefore, the Company continues to build and develop adequate IT facilities.

Perseroan juga terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini semaksimal mungkin guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan, termasuk rencana diseminasi aplikasi *Compliance Online System (COS)*, Aplikasi Manajemen Surat (AMS), Aplikasi Keuangan, dan aplikasi pendukung lainnya.

Kebijakan TI Perseroan

Guna mendukung terciptanya ekosistem TI yang andal, Perseroan telah merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan TI. Kebijakan tersebut mencakup:

1. Dilarang menggunakan fasilitas Teknologi Informasi Perseroan, seperti akses internet, situs web, dan email untuk kepentingan pribadi;
2. Menyediakan Informasi Publik yang akurat dan benar;
3. Menyediakan, memberikan, dan/atau menerbitkan Informasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain Informasi yang dikecualikan;
4. Informasi Publik yang tidak dapat diberikan sebagaimana dimaksud pada butir (3) adalah:
 - a. Informasi yang dapat membahayakan Negara;
 - b. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan perlindungan usaha dari persaingan usaha tidak sehat;
 - c. Informasi yang berkaitan dengan hak-hak pribadi;
 - d. Informasi yang berkaitan dengan rahasia jabatan; dan/atau
 - e. Informasi Publik yang diminta belum dikuasai atau didokumentasikan.
5. Dalam menggunakan fasilitas Teknologi Informasi dilarang menyebarluaskan hal-hal yang mengandung konten-konten sebagai berikut:
 - a. Diskriminasi dan SARA;
 - b. Merusak nama dan citra Perseroan;
 - c. Penghinaan terhadap Perseroan;
 - d. Penghinaan terhadap pihak lain;
 - e. Ketidakpuasan terhadap pelanggan;
 - f. Data/informasi kerahasiaan Perseroan; dan
 - g. Informasi yang belum *valid (hoax)*.
6. Pengguna media sosial mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Media sosial pribadi dapat dimanfaatkan sebagai branding Perseroan;
 - b. Bertanggung jawab terhadap media sosial pribadi; dan
 - c. Bijak dalam berinspirasi di media sosial dengan mempertimbangkan dampaknya.

The Company also strives to catch up with the latest technology as much as possible to make it easier for employees to carry out operational business activities and improve the results of the projects in progress, including plans to disseminate Compliance Online System (COS) application, Letter Management Application (AMS), Financial Applications, and other supporting applications.

IT Policy of the Company

In order to support a reliable IT ecosystem, the Company has formulated several policies related to IT as stated below:

1. It is prohibited to use the Company's Information Technology facilities such as internet access, website and email for personal gain;
2. Providing accurate and correct Public Information;
3. Providing, distributing, and/or issuing Public Information which is under its authority to the Applicant of Public Information, in addition to the Exempt Information;
4. Public Information that cannot be given as referred to in point (3) includes:
 - a. Information that can endanger the Country;
 - b. Information relating to business protection interests from unfair business competition;
 - c. Information relating to personal rights;
 - d. Information relating to position confidentiality; and/or
 - e. The requested Public Information has not been mastered or documented.
5. In using Information Technology facilities, spreading issues containing the following contents is prohibited:
 - a. Discrimination and SARA;
 - b. Damaging the name and image of the Company;
 - c. Insult to the Company;
 - d. Insult to other parties;
 - e. Dissatisfaction with customers;
 - f. Company confidentiality data/information; and
 - g. Information that is not valid (*hoax*).
6. Users of social media must follow the following conditions:
 - a. Personal social media can be used as a branding of the Company;
 - b. Responsible for personal social media; and
 - c. Aspiring wisely in social media by considering its impact.

Penerapan TI Perseroan Tahun 2020

Perseroan telah menggunakan sistem TI untuk mendukung kegiatan operasional. Perincian aktivitas TI sepanjang 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pemanfaatan aplikasi Smart XP untuk pengelolaan *payroll* dan keuangan;
2. Penggunaan SAP untuk pengelolaan data pegawai meliputi Pendidikan, Sertifikasi, Jabatan, dan Grade;
3. Penggunaan Aplikasi Manajemen Surat untuk Tata Naskah Dinas dan Kearsipan;
4. Penggunaan Aplikasi Sistem *Monitoring* dan Evaluasi Proyek dan Kontrak (MONEV) untuk memonitor proyek yang sedang berjalan, serta memasukan laporan dan progress proyek.
5. Aplikasi *Compliance Online System* untuk pelaporan gratifikasi yang dilakukan tiap bulannya.

Pengembangan Infrastruktur dan SDM TI

Fasilitas utama dan penunjang TI harus dapat digunakan dengan baik oleh karyawan-karyawan di PLN GG. Kata kuncinya adalah integrasi antara penyediaan infrastruktur, system aplikasi, struktur organisasi, tata Kelola dan manajemen TI. Upaya pengembangan infrastruktur TI ini sudah dirumuskan dalam bentuk *Roadmap Masterplan* TI untuk tahun 2021-2025 yang menyorot program-program prioritas TI, inisiatif aplikasi, inisiatif infrastruktur, inisiatif tata kelola dan manajemen TI juga bentuk dan struktur organisasi dan rencana pengembangan SDM nya. Integrasi antara infrastruktur TI, program TI, organisasi dan SDM menjadi mutlak untuk diwujudkan. Sehingga, kesamaan persepsi yang jelas mengenai peta peran dan tanggung-jawab dalam pelaksanaan *Roadmap Masterplan* IT ini sangat penting untuk dipahami bersama oleh semua elemen di dalam organisasi. Diharapkan pengembangan SDM yang bersentuhan langsung dalam penggunaan infrastruktur dan program TI secara tepat guna bisa mewujudkan TI sebagai *business enabler* bagi kemajuan proyek dan perkembangan usaha PLN GG.

Situs Perusahaan

Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan melalui situs perusahaan dengan alamat <http://www.plngg.com>. Melalui situs tersebut, PLN senantiasa berupaya menyempurnakan situs perusahaan secara berkala sehingga menjadi penyedia informasi terkait perusahaan yang akurat dan tepercaya serta mudah diakses oleh publik.

IT Implementation in 2020

The Company has implemented an IT system to support its operations. The details of IT activities in 2020 are as follows:

1. Development of the utilization of the Smart XP application for payroll and financial management;
2. Use of SAP for employee data management including Education, Certification, Position and Grade;
3. Use of the Letter Management Application for Official Letter and Archival Management;
4. Development of project and contract monitoring and evaluation (MONEV) system application to monitor ongoing projects and input reports and project progress
5. Use of Compliance Online System for monthly gratification report.

IT Infrastructure and HR Development

The main and supporting IT facilities must be used properly by employees at PLN GG. Hence, integration between the provision of infrastructure, application systems, organizational structure, IT governance and management is essential. This IT infrastructure development effort has been formulated in the form of an IT Masterplan Roadmap for 2021-2025 which targets IT priority programs, application initiatives, infrastructure initiatives, IT governance and management initiatives as well as organizational forms and structures and HR development plans. Integration between IT infrastructure, IT programs, organization and human resources is an absolute must. Thus, a clear common perception of the map of roles and responsibilities in the implementation of the IT Masterplan Roadmap is crucial to be understood together by all elements within the organization. It is hoped that the development of human resources in direct contact with the use of IT infrastructure and programs appropriately in order to realize IT as a business enabler for project progress and PLN GG business development.

Corporate Website

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Listed Companies and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, the Company applies the principle of transparency in corporate management through the company's website at <http://www.plngg.com>. Through this website, PLN strives to improve the website on a regular basis so that it will provide accurate and trusted company-related information and be accessible to the public.



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



“

Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih di Indonesia mengalami penurunan Saldo Bersih Tertimbang (SBT)

The Electricity, Gas and Clean Water sector in Indonesia experienced a decrease in the Weighted Net Balance (WNB)



76	Tinjauan Ekonomi Economic Overview
77	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segmen
78	Kinerja Per Segmen Usaha Performance Per Business Segment
79	Profitabilitas / Profitability
80	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Company Financial Performance Analysis
81	Analisis Posisi Keuangan Financial Position Analysis
84	Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss
85	Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis
87	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivable Collectability
88	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
90	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison on Target and Realization
91	Proyeksi / Projection
91	Prospek Usaha Perusahaan Business Outlook
93	Kebijakan Dividen / Dividend Policy
94	Kontribusi kepada Negara Contribution to the Nation

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi di lingkup nasional mengalami kontraksi sebagai akibat pasti dari pandemi COVID-19. Seluruh kegiatan usaha pada berbagai macam sektor harus melakukan penyesuaian. Dalam sektor perdagangan, perlambatan aktivitas ekspor dari Indonesia ke Cina dan Amerika berpengaruh secara signifikan terhadap laju ekonomi nasional kuartal pertama 2020 yang tercatat pada angka 2,97% (yoy), menyusut dari kuartal pertama 2019 yang tercatat sebesar 5,09% (yoy).

Pemulihan ekonomi domestik mulai tampak pada kuartal empat 2020. Hal ini tecermin lewat kontraksi yang dapat diredam pada angka -2,19%, setelah pada kuartal sebelumnya berada pada angka -3,49%. Tentunya, perbaikan ini tidak terlepas dari realisasi kebijakan stimulus, kontribusi positif dari sektor eksternal, meningkatnya konsumsi rumah tangga, serta eskalasi pertumbuhan investasi.

Sementara itu, berdasarkan Survei Kegiatan Dunia Usaha yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih di Indonesia mengalami penurunan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) usaha pada kuartal pertama 2020 dengan catatan sebesar 0,21%. Penurunan ini pun masih berlanjut hingga kuartal kedua. Namun, pada kuartal ketiga, aktivitas usaha sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih dinilai mampu menunjukkan tren yang positif. SBT mampu meningkat menjadi 0,18% berkat bertambahnya jumlah pelanggan baru. Kemudian, pada kuartal empat 2020, kegiatan usaha sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih masih bisa tumbuh dengan stabil dan baik dengan catatan SBT sebesar 0,19%.

Daya konsumsi listrik di Indonesia juga dinilai meningkat selama pandemi. Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Kementerian ESDM menyebutkan bahwa bulan Juli 2020 adalah puncak tertinggi konsumsi listrik di lingkup nasional. Kendati sektor perkantoran dan sosial tidak berkontribusi seperti biasanya, sektor rumah tangga mampu menyumbang tren positif bagi penggunaan listrik di Indonesia.

ECONOMIC OVERVIEW

The national economic growth has contracted due to the COVID-19 pandemic. Thus, business activities in various sectors must adapt with such circumstances. In the trade sector, for example, the slowdown in export activity from Indonesia to China and the US has significantly affected the national economy in the first quarter of 2020, which was recorded at 2.97% (yoy) or down from the first quarter of 2019 which was recorded at 5.09% (yoy).

The domestic economy began to bounce back during the fourth quarter of 2020. This was reflected by the contraction that was dampened at -2.19%, after being at -3.49% in the previous quarter. This improvement is inseparable from the realization of stimulus packages, positive contributions from the external sector, increasing household consumption, and escalating investment growth.

According to the Business Survey issued by Bank Indonesia, the Electricity, Gas and Clean Water sector in Indonesia experienced a decrease in the Weighted Net Balance (WNB) of business in the first quarter of 2020, which only achieved 0.21%. This downward trend continued into the second quarter. However, during the third quarter, business activities in the Electricity, Gas and Clean Water sector were considered capable of showing an upward trend. The WNB was able to increase to 0.18% due to the rise in new customers. Then, in the fourth quarter of 2020, business activities in the Electricity, Gas and Clean Water sector were able to grow steadily and well with 0.19% WNB.

Indonesia's electricity consumption also increased during the pandemic. The Director of Electricity Business Development at the Ministry of Energy and Mineral Resources stated that the peak of national electricity consumption will be in July 2020. Although offices and social sectors did not contribute as usual, the household sector showed a positive trend in electricity use in Indonesia.

Perlu dicatat juga, Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021--2031 telah disusun dengan target pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada 2025 dan 31% pada 2050 sebagai bagian dari misi pengurangan emisi CO₂.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik yang mencakup kegiatan pengembangan dan pengoperasian pembangkitan tenaga listrik panas bumi. Oleh karena itu, dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Usaha jasa survei, investigasi, geosains, eksplorasi, studi kelayakan, eksploitasi, design, pembangunan, operasi dan pemeliharaan, serta persewaan peralatan survei dan pembangkitan dalam pengembangan geotermal;
- Usaha dan pemanfaatan sumber energi terbarukan yang terkait dengan penyediaan ketenagalistrikan antara lain: air, matahari, angin, *biofuel*, bahan bakar nabati, hibrida, dan gelombang air laut yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang seiring dengan perkembangan teknologi serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan;
- Usaha dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi terbarukan seiring dengan perkembangan teknologi serta ketentuan peraturan perundangan;
- Pengembangan dan aplikasi teknologi bidang software dan hardware yang menunjang penyediaan tenaga listrik;
- Usaha gas bumi berupa kegiatan usaha midstream dan hilir gas bumi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan usaha midstream dan hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga untuk mendukung penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum di seluruh wilayah Indonesia yang dijalankan oleh PT PLN (Persero) dan kebutuhan lainnya; dan
- Usaha yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Perseroan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki.

Pada 2020, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan RKAP. Terdapat dua proyek besar yang sudah diselesaikan oleh Perseroan selama tahun buku berlangsung. Yang pertama adalah proyek gasifikasi Gasifikasi Pipa Gas Tanjung Batu sebagai

Furthermore, the Electricity Procurement Plan (RUPTL) for 2021--2031 has been prepared with the utilization target of New and Renewable Energy (EBT) by 23% in 2025 and by 31% in 2050 as part of the grand mission in reducing CO₂ emission.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company engages in the electricity supply which includes the development and operation of geothermal power plants. Therefore, in its business activities, the Company carries out the following activities:

- Surveyor, investigation, geosciences, exploration, feasibility study, exploitation, design, construction, operation and maintenance that include surveyor lease survey and construction related to geothermal expansion;
- Utilization of renewable energy related to electricity supplies, including: water, solar, wind, biofuel, hybrid, and sea tide which can be developed in the future along with technological advancements and pursuant to the laws and regulations;
- Utilization of renewable resources and energy along with technological advancements and pursuant to the laws and regulations;
- Development and implementation of technology in software and hardware that support electricity supplies;
- Geothermal business in a form of midstream and downstream business that includes planning, construction, maintenance and midstream and downstream activities in geothermal such as preparation, transportation, storage and commerce to support electricity supplies for public use across Indonesia which is run by PT PLN (Persero) and other needs; and
- Businesses related to all the Company's activities in order to optimize its potential.

In 2020, the Company has carried out its business activities according to the Work Plan and Budget (RKAP). There are two major projects that were completed by the Company during the Year. The first project is Tanjung Batu Gas Pipeline Gasification as a

fasilitas untuk mentransportasikan gas dari ruas pipa PK52 Desa Saliki menuju ke kompleks pembangkitan Tanjung Batu dari PLTGU Tanjung Batu, PLTG Kaltim Peaker dan PLTG Peaker 2 x 60 MW PLTGU Tanjung Batu memiliki kapasitas mesin sebesar 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine dan 1 x 20 MW Steam Turbine) dengan total sebesar 180 MW. Pembangunan fasilitas pipa gas Tanjung Batu sepanjang 48,3 KM, dengan ukuran pipa sebesar 16 inci dan didesain dengan kapasitas sebesar 80 MMSCFD.

Kemudian, proyek kedua yang telah diselesaikan oleh Perseroan pada 2020 adalah FSRU Sulawesi untuk Gasifikasi *Lease Marine Vessel Power Plant* (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MW di Amurang. Ini merupakan proyek *mini floating* pertama untuk *floating power plant* di Indonesia bahkan di dunia.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Pada kuartal terakhir 2020, total aset Perseroan adalah sebesar Rp 876.168 miliar, meningkat 213% dibandingkan dengan kuartal yang sama pada 2019. Pencapaian ini merupakan dampak pasti dari pencatatan aset hak guna berkat implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 yang mewajibkan Perseroan untuk mengakui beban sewa menjadi Aset Hak Guna per 1 Januari 2020. Faktor lain yang memengaruhi peningkatan aset Perseroan adalah penambahan biaya perolehan atas pelaksanaan Proyek Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu dan kenaikan arus kas untuk pencairan *shareholder loan* (SHL) untuk Proyek tersebut beserta pembayaran jasa *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Amurang.

Sementara itu, Perseroan pun berhasil mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp 4,7 miliar pada kuartal terakhir 2020. Angka tersebut menunjukkan pencapaian persentase senilai 188% dari Rencana Kerja Perseroan yang tercatat pada angka Rp 2,5 miliar.

Pada lain sisi, berikut ini adalah catatan keberhasilan Perseroan dalam sektor operasional.

Pipa Gas Tanjung Batu

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas Pipa Gas Tanjung Batu adalah progres aktual pembangunan fisik yang dibandingkan dengan target progres pengembangan fisik. Proyek Pembangunan Fasilitas Gas Pipa Gas Tanjung Batu ditargetkan selesai pada bulan Oktober 2020, namun proyek berhasil terselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020.

facility to transport gas from the PK52 pipeline section in Saliki Village to Tanjung Batu power plant complex from the Tanjung Batu PLTGU, Kaltim Peaker PLTG and Peaker PLTG 2 x 60 MW. Tanjung Batu PLTGU has an engine capacity of 3 x 20 MW (2 x 20 MW Gas Turbine and 1 x 20 MW Steam Turbine) with a total of 180 MW. The construction of Tanjung Batu gas pipeline facility is 48.3 KM-long with 16 inches pipe and 80 MMSCFD capacity.

The second project that the Company has completed is the Sulawesi FSRU for Lease Marine Vessel Power Plant (LMVPP) Karadeniz Powership Zeynep Sultan 120 MW Gasification in Amurang. We proudly say that this project is the first National and International mini floating power plant.

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

In the last quarter of 2020, the Company's total assets amounted to Rp 876,168 billion, an increase of 213% compared to the same quarter in 2019. This achievement was a definite impact of the Company's right-of-use assets due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73 which requires the Company to recognize lease expenses into Right to Use Assets as of January 1, 2020. Moreover, additional acquisition cost of the Tanjung Batu Gas Pipeline Construction Project and the increase in cash flow of share-holder loan (SHL) disbursement for the Project along with payment for the Amurang Floating Storage Regasification Unit (FSRU) service were other factors that increased the Company's assets.

Meanwhile, the Company also managed to record a net profit of Rp 4.7 billion in the last quarter of 2020. This figure shows an achievement of 188% of the Company's Work Plan which was recorded at Rp 2.5 billion.

On the other hand, the Company's success in the operational sectors are as follows.

Tanjung Batu Gas Pipelines

Performance indicator of Tanjung Batu Gas Pipelines Facility Construction Project progress is the actual physical construction progress compared to physical construction progress target. Tanjung Batu Gas Pipelines Facilities Construction Project was targeted to be completed in October 2020, but the project was completed on December 31, 2020.

Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Sulawesi

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas FSRU di Sulawesi (Amurang) adalah progres aktual pengembangan fisik yang dibandingkan dengan target progres pengembangan fisik. Proyek Pembangunan Fasilitas Gas FSRU ditargetkan selesai pada bulan Mei 2020, namun proyek berhasil terselesaikan pada tanggal 19 September 2020.

Gasifikasi Mobile Power Plant (MPP) Flores

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas MPP Flores adalah progres aktual kontrak yang dibandingkan dengan target progres kontrak. Sampai dengan akhir Desember 2020, progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas MPP Flores tidak dapat dilanjutkan sehingga persentase pencapaiannya adalah sebesar 87,75%

Compressed Natural Gas (CNG) Bangkanai 2

Indikator kinerja progres Proyek Pembangunan Fasilitas Gas CNG Bangkanai 2 adalah progres aktual pengembangan yang dibandingkan dengan target progres pengembangan sesuai *milestone*. Target selesai pembuatan Kajian Kelayakan Proyek dan Kajian Risiko Relokasi Sei Gelam serta Proyek Pembangunan Fasilitas Gas CNG Bangkanai 2 ditargetkan selesai pada bulan Oktober 2020. Target tersebut dapat dipenuhi dengan baik pada bulan Oktober 2020.

Tidak berhenti di situ, Perseroan pun mampu menuntaskan kinerja investasi pada 2020 dengan optimal, yakni dengan persentase sebesar 95,92%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Pipa Gas Tanjung Batu pencapaian (100%);
- *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Sulawesi (100%); dan
- Untuk pengadaan Infrastruktur Gas *Mobile Power Plant* (MPP) Flores tidak dapat dilanjutkan sehingga pencapaiannya sebesar (87.75%).

PROFITABILITAS

Pada 2020, Perseroan memperoleh total pendapatan sebesar Rp100,39 miliar, meningkat 1.132,2% dari tahun sebelumnya yang berada pada angka Rp8,15 miliar. Perseroan juga mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp 88,31 miliar, meningkat 1.114,9% jika dibandingkan dengan Rp 7,27 miliar pada 2019. Hal ini tidak terlepas dari faktor mulai beroperasinya FSRU Amurang pada 19 September 2020 yang memberikan pendapatan dan pekerjaan penugasan kajian.

Sulawesi Floating Storage Regasification Unit (FSRU)

Performance indicator of the Sulawesi (Amurang) FSRU Gas Facility Construction Project progress is the actual physical construction project compared to the physical construction progress target. The FSRU Gas Facility Construction Project was targeted to be completed in May 2020, but the project was completed on September 19, 2020.

Flores Mobile Power Plant (MPP) Gasification

Performance indicator of the Flores MPP Gas Facility Construction Project progress is the actual contract progress compared to the contract progress target. Until the end of December 2020, the Flores MPP Gas Facility Construction project progress cannot be continued so that the progress achievement was closed at 87.75%.

Bangkanai 2 Compressed Natural Gas (CNG)

Performance indicator of the Bangkanai 2 CNG Gas Facility Construction Project progress is the actual construction progress compared to the construction progress target according to milestones. The completion target of the Project Feasibility Study, the Sei Gelam Relocation Risk Study, and the Bangkanai 2 CNG Gas Facility Construction Project is targeted to be completed in October 2020. This target is successfully achieved in October 2020.

Additionally, the Company was also able to achieve optimal performance in investment during 2020, namely by achieving 95.92% of its performance target with details below:

- Tanjung Batu Gas Pipelines achievement (100%);
- Sulawesi Floating Storage Regasification Unit (FSRU) (100%); and
- Flores Mobile Power Plant (MPP) Gas Infrastructure procurement cannot be continued so the achievement is (87.75%).

PROFITABILITY

The Company's total revenue in 2020 amounted to Rp100.39 billion, an increase of 1,132.2% compared to Rp8.15 billion in the previous year. The Company also recorded Operating Expenses of Rp 88.31 billion, increased by 1,114.9% compared to Rp 7.27 billion in 2019. This was inseparable from the initial operation of Amurang FSRU on September 19, 2020 which generated revenue and a study assignment project.

Sementara itu, laba tahun berjalan Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp4,74 miliar, meningkat sebesar Rp3,45 miliar atau 240,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,39 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh telah diterimanya pendapatan dari FSRU Amurang dan pendapatan dari penugasan kajian-kajian.

Kemudian, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp876,17 miliar, meningkat 213,3% dibandingkan Rp279,68 miliar pada 2019. Jumlah ekuitas Perseroan pada 2020 pun tercatat sebesar Rp24,87 miliar, meningkat 23,5% dibandingkan Rp20,14 miliar pada 2019.

RASIO PROFITABILITAS

Perseroan mencatatkan rasio profitabilitas berdasarkan pengukuran tertentu terhadap pendapatan, aset, dan ekuitas. Berikut ini adalah rasio profitabilitas Perseroan yang dipakai untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba berdasarkan kinerja dan operasional. Sementara itu, kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Meanwhile, the Company's profit for the year 2020 amounted to Rp4.74 billion, increased by Rp3.45 billion or 240.7% compared to Rp1.39 billion in the previous year. The increase was due to the proceeds of revenue from Amurang FSRU and revenue from study assignments.

Then, the Company recorded an assets of Rp876.17 billion, increased by 213.3% compared to Rp279.68 billion in 2019. The Company's total equity in 2020 was recorded at Rp24.87 billion, increased by 23.5% compared to Rp20.14 billion in 2019.

PROFITABILITY RATIO

The Company records profitability ratios based on certain measurements on revenue, assets and equity. The following is the Company's profitability ratio which is used to calculate the Company's ability to earn profits based on performance and operations. Meanwhile, the Company's ability to generate profits is measured by the ratio of operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2020	2019	2018
	1	2	3
Gross Profit Margin (%)	12,0	10,8	11,3
Net Profit Margin (NPM) (%)	4,7	17,0	18,5
Return On Assets (ROA) (%)	0,5	0,5	1,3
Return On Equity (ROE) (%)	23,5	7,4	11,8

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Perseroan telah menyusun analisis kinerja keuangan yang sesuai dengan Laporan Keuangan (Audited) PLN GG untuk periode 2020. Laporan Keuangan tersebut pun telah memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The Company prepares the financial performance analysis based on PLN GG's Audited Financial Statements for the 2020 period. The Company's Financial Statements were in compliance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia and have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners with fair opinion in all material respects.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Aset

Pada 2020, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp876,17 miliar, meningkat 213% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp279,68 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Penerapan PSAK 73 yang berdampak pada timbulnya Aset Hak Guna atas FSRU Amurang sebesar Rp339,69 miliar serta proyek Pipa Gas Tanjung Batu diselesaikan pada 31 Desember 2020 sehingga masih tercatat di dalam Pekerjaan dan Pelaksanaan sebesar Rp407,17 miliar.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Assets

The Company's total assets in 2020 amounted to Rp876.17 billion, increased by 213% compared to Rp279.68 billion in the previous year. The increase was due to the Implementation of PSAK 73 which affect the occurrence of Right-to-Use Assets on Amurang FSRU of Rp339.69 billion and the completion of Tanjung Batu Gas Pipelines Project on December 31, 2020 which was still recorded in the Work and Implementation amounted to Rp407.17 billion.

Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah) / Total Assets (In million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2019	%
Aset Lancar Current Assets	114.749	53.926	112,8
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	761.419	225.749	237,3
Total Aset Total Assets	876.168	279.675	213,3

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pajak dibayar dimuka. Pada 2020, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp114,75 miliar, meningkat Rp60,82 miliar atau 112,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp53,93 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh beroperasinya FSRU Amurang, Penerimaan atas pekerjaan penugasan kajian, dan pencairan SHL untuk proyek pipa gas Tanjung Batu.

Current Assets

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and prepaid taxes. The Company's current assets in 2020 was recorded at Rp114.75 billion, increased by Rp60.82 billion or 112.8% compared to Rp53.93 billion in the previous year. The increase was due to the operation of Amurang FSRU, Revenue on study assignment project, and SHL disbursement for Tanjung Batu gas pipelines.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mencakup aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang berfungsi untuk memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun.

Non-current Assets

The Company's non-current assets consist of fixed assets and other non-current assets that can provide economic benefits for one year period.

Pada 2020, nilai aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp761,42 miliar, meningkat 237,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp225,75 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh mulai diterapkannya PSAK 73 yang menyebabkan timbulnya Aset Hak Guna atas FSRU Amurang sebesar Rp339,69 miliar dan proyek Pipa Gas Tanjung Batu diselesaikan pada 31 Desember 2020 sehingga masih tercatat di dalam Pekerjaan dan Pelaksanaan sebesar Rp407,17 miliar.

The Company's non-current assets in 2020 was recorded at Rp761.42 billion, increased by 237.3% compared to Rp225.75 billion in the previous year. This increase was due to the implementation of PSAK 73 which generates the Right-to-Use Assets on Amurang FSRU amounted to Rp339.69 billion and the completion of Tanjung Batu Gas Pipelines project on December 31, 2020 which was still recorded in the Work and Implementation amounted to Rp407.17 billion.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan mencakup liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Jumlah liabilitas Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp851,29 miliar, meningkat 228,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp259,54 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Pencairan SHL untuk Proyek Pipa Gas Tanjung Batu dan penerapan PSAK 73 atas FSRU Amurang yang menyebabkan adanya kewajiban leasing.

LIABILITIES

The Company's liabilities consist of current and non-current liabilities. As of December 31, 2020, the Company's total liabilities was Rp851.29 billion, increased by 228.0% compared to Rp259.54 billion in the previous year. The increase was due to SHL Disbursement of Tanjung Batu Gas Pipelines Project and the Implementation of PSAK 73 on Amurang FSRU which generates leasing obligations.

Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah) / Total Assets (In million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2019	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	263.799	13.984	1.792,7
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	587.496	245.553	138,9
Total Liabilitas Total Liabilities	851.295	259.537	228,0

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek adalah utang yang harus dibayar oleh Perseroan dalam tempo satu tahun. Pada 2020, total liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat menjadi Rp263,79 miliar dibandingkan Rp13,98 miliar pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh Penerapan PSAK 73 atas FSRU Amurang yang menyebabkan adanya Kewajiban *Leasing* Jangka Pendek sebesar Rp210,07 miliar.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities represent debts that must be paid by the Company within one year. The Company's current liabilities in 2020 increased to Rp263,79 billion compared to Rp13.98 billion in 2019. The increase was due to the Implementation of PSAK 73 on Amurang FSRU which generated Short-Term Leasing of Rp210.07 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 2020, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp587,49 miliar, meningkat dari Rp245,55 miliar pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh Pencairan SHL untuk Proyek Pipa Gas Tanjung Batu dan Penerapan PSAK 73 atas FSRU Amurang yang menyebabkan adanya Kewajiban Leasing Jangka Panjang sebesar Rp150,76 miliar.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities in 2020 was recorded at Rp587.49 billion, increased from Rp245.55 billion in 2019. The increase was due to SHL Disbursement of Tanjung Batu Gas Pipelines Project and Implementation of PSAK 73 on Amurang FSRU which generated Long Term Leasing of Rp150.76 billion.

EKUITAS

Pada akhir 2020, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp24,87 miliar, meningkat 23,5% dibandingkan pada 2019 yang mencapai Rp20,14 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan sebesar Rp3,35 miliar dari tahun 2019.

EQUITY

The Company's total equity at the end of 2020 was recorded at Rp24.87 billion, increased by 23.5% compared to Rp20.14 billion in 2019. The increase was due to the increase in profit for the year amounted to Rp3.35 billion from 2019.

(Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2019	%
Modal Saham Share Capital	25.000	25.000	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	29	29	0
Akumulasi Kerugian Accumulated Loss	(156)	(4.891)	3.035,3
Total Ekuitas Total Equity	24.873	20.138	23,5



LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2019	%
Pendapatan Usaha Revenue	100.398	8.148	1.132,2
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(15.374)	(14)	807,1
Beban Administrasi Administration Expenses	(16.065)	(7.255)	121,4
Beban Depresiasi Depreciation Expenses	(56.871)	-	-
Beban Usaha Operating Expenses	(88.310)	(7.269)	1.114,9
Laba Rugi Usaha Operating Income (Loss)	12.088	879	1.275,2
Penghasilan Bunga Interest Income	369	695	(46,9)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing, Bersih Gain on Foreign Exchange - Net	4	(9)	(144,4)
Lain-lain Bersih Others - Net	(6.680)	27	(248,4)
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	5.781	1.538	275,9
Beban Pajak Tax Expenses	(1.049)	(149)	604,0
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	4.732	1.389	240,7
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	3	-	100
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	4.735	1.389	240,9

PENDAPATAN USAHA

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp100,40 miliar, meningkat 1.132,2% dari tahun sebelumnya yang berada pada angka Rp8,15 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp88,31 miliar, meningkat 1114,9% jika dibandingkan dengan angka Rp7,27 miliar pada 2019.

LABA TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2020, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp4,73 miliar, meningkat sebesar Rp3,44 miliar atau 240,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,39 miliar.

ANALISIS ARUS KAS

Arus kas Perseroan mencakup tiga aktivitas, yakni arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

REVENUE

The Company's revenue in 2020 amounted to Rp100.40 billion, increased by 1,132.2% compared to Rp8.15 billion in the previous year.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2020 was at Rp88.31 billion, increased by 1,114.9% compared to Rp7.27 billion in 2019.

INCOME FOR THE YEAR

As of December 31, 2020, the Company's income for the year was recorded at Rp4.73 billion, increased by Rp3.44 billion or 240.7% compared to Rp1.39 billion in the previous year.

CASH FLOWS ANALYSIS

The Company's Cash Flows consist of three activities namely cash flows from operating activities, cash flows from investing activities and cash flows from financing activities.

(Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2019	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	27.073	1.888	1.334,0
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(133.383)	(115.611)	15,4
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	128.807	124.656	3,3
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	24.497	10.933	124,1
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	28.185	17.254	63,4
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	52.682	28.185	86,9

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada 2020 meningkat sebesar 1.334,0% menjadi Rp27,07 miliar dibandingkan Rp1,89 miliar pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh Beroperasinya FSRU Amurang dan pekerjaan B2B yang telah menghasilkan penerimaan usaha sebesar Rp67,75 miliar dan Penerapan PSAK 73 atas FSRU Amurang yang menyebabkan adanya Akrua beban bunga pada Penerimaan / (Pembayaran) Lainnya sebesar Rp6,47 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada 2020 meningkat sebesar 15,4% menjadi Rp133,38 miliar dibandingkan Rp115,61 miliar pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh progres Pipa Gas Tanjung Batu yang sudah selesai pada 31 Desember 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2020 meningkat sebesar 3,3% menjadi Rp128,81 miliar dibandingkan Rp124,66 miliar pada 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh Penerimaan dari pencairan SHL Pipa Gas Tanjung Batu, Proyek Pipa Gas Tanjung Batu, sebesar Rp164,53 miliar dan Pembayaran Liabilitas Sewa sebesar Rp35,72 miliar.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2020, the Company's cash flows from operating activities increased by 1,334.0% to Rp27.07 billion compared to Rp1.89 billion in 2019. The increase was due to the operations of Amurang FSRU and B2B projects which generated a revenue of Rp67.75 billion and the Implementation of PSAK 73 on Amurang FSRU which led to accrued interest expenses on Other Revenue / (Payment) of Rp6.47 billion.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2020, the Company's cash flows from investing activities increased by 15.4% to Rp133.38 billion compared to Rp115.61 billion in 2019. The increase was due to the completion of Tanjung Batu Gas Pipelines on December 31, 2020.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2020, the Company's cash flows from financing activities increased by 3.3% to Rp128.81 billion compared to Rp124.66 billion in 2019. The increase was due to the Revenue from disbursement of Tanjung Batu Gas Pipeline SHL, Tanjung Batu Gas Pipelines project, amounting to Rp164.53 billion and Rent Liabilities Payment of Rp35.72 billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTABILITY

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan ditentukan berdasarkan rasio solvabilitas dan likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah dasar untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Solvency

The Company's solvency is determined using the solvency and liquidity ratios.

Solvency Ratio

Solvency ratio is the basis to evaluate the Company's ability to pay off all short-term and long-term debts. This ratio is indicated by debt to total equity ratio and debt to total assets ratio.

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2020	2019
Debt to Total Equity Ratio (DER)	3.422,6	1.288,8
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	97,2	92,8

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) adalah kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perseroan. Dengan rasio ini, Perseroan dapat mengukur kecukupan modal sebagai jaminan untuk membayar keseluruhan utang. Pada 2020, nilai DER Perseroan tercatat sebesar 3.422,6 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.288,8 kali.

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is the ability to pay off all debt using the Company's capital. With this ratio, the Company can measure capital adequacy as collateral to pay all debts. The Company's DER value in 2020 was recorded at 3,422.6 times, an increase from 1,288.8 times in the previous year.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang menggunakan total aset. Dengan rasio ini, Perseroan dapat memastikan persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada 2020, nilai DAR Perseroan tercatat sebesar 97,2 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 92,80 kali.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) is the Company's ability to pay off all debt using total assets. With this ratio, the Company can ensure the percentage of assets that can cover the amount of debt. The Company's DAR value in 2020 was recorded at 97.2 times, an increase from 92.80 times in the previous year.

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk meninjau kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas tersebut tecermin melalui cash ratio dan current ratio.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity is a financial ratio that evaluates the ability of the Company to fulfil its obligations, especially short term obligations. The level of liquidity is reflected through cash ratio and current ratio.

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

(Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah)

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2020	2019
	1	2
Cash Ratio	20,0	201,6
Current Ratio	43,5	385,6

CASH RATIO

Cash ratio adalah jumlah kas dan setara kas Perseroan yang berbanding dengan utang jangka pendek. Pada 2020, cash ratio Perseroan tercatat sebesar 20 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 201,6 kali.

CASH RATIO

Cash ratio is the amount of cash and cash equivalents of the Company compared to short-term debt. The cash ratio in 2020 was recorded at 20 times, decreased compared to 201.6 times in the previous year.

CURRENT RATIO

Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek Perseroan. Pada 2020, current ratio Perseroan tercatat sebesar 43,6 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 385,6 kali. Hal ini disebabkan oleh sudah beroperasinya FSRU Amurang yang menghasilkan pendapatan sehingga terjadi peningkatan atas kas setara kas.

CURRENT RATIO

Current ratio is the ratio between the Company's current assets and short-term debt. The Company's current ratio in 2020 was recorded at 43.6 times, decreased compared to 385.6 times in the previous year. This was due to the operation of Amurang FSRU which generated revenue resulting in an increase in cash equivalents.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Perseroan senantiasa mengelola struktur modal. Dengan rasio modal yang sehat, segala kegiatan usaha dapat berjalan dengan optimal. Imbalan bagi para Pemegang Saham pun dapat membuahkan hasil yang memuaskan. Dalam melakukan pengelolaan struktur modal, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perseroan percaya bahwa struktur modal yang sehat mampu menjaga efektivitas pendanaan yang juga berkaitan dengan kualitas liabilitas, ekuitas, dan aset.

CAPITAL STRUCTURE

The Company consistently manages capital structure. With a healthy capital ratio, the whole business activities can run optimally. Rewards for Shareholders can also produce satisfactory results. In managing capital structure, the Company considers the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital requirements. The Company believes that a healthy capital structure will be able to maintain the effectiveness of funding, which is also related to the quality of liabilities, equity and assets.

Struktur Modal / Capital Structure

(Dalam Jutaan Rupiah) / In million Rupiah)

Keterangan Description	2020		2019	
	%	Rp	%	Rp
Liabilitas Liabilities	97,2	851.295	92,8	259.537
Ekuitas Equity	2,8	24.873	7,2	20.138
Aset Assets	100	876.168	100	279.675

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan memperhatikan utang yang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. PLN Grup disyaratkan memiliki rasio keuangan dengan rasio *leverage* maksimum berdasarkan instrumen utang. Selain itu, dasar pemeringkatan pinjaman perusahaan oleh badan pemeringkat pinjaman ditentukan melalui kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang telah ditetapkan oleh pihak luar. Lebih dari itu, dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal di Perseroan pun telah selaras dengan arahan dari PT PLN (Persero) selaku induk perusahaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dan tidak merealisasikan investasi barang modal.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company establishes a capital structure policy by taking into account interest-based debt/sukuk and equity. PLN Group is required to have financial ratios with a maximum leverage ratio based on debt instruments. In addition, the basis for rating of corporate loans by the credit rating agencies is determined by the Company's ability to maintain certain leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements set by external parties. Moreover, the basis for selecting management policies on the capital structure of the Company is in line with the direction of PT PLN (Persero) as the parent company.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material commitments for capital goods investment carried out by the Company in 2020.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no capital goods investment and realization of investment in capital goods carried out by the Company in 2020.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material apa pun yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Perseroan telah merumuskan target kinerja pada awal 2020. Perincian target dan realisasi tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

There was no material information and facts subsequent to the reporting date in 2020.

COMPARISON ON TARGET AND REALIZATION

The Company has set financial performance targets in early 2020. These targets include the Profit and Loss and Statement of Financial Position which were successfully realized with the following details.

Uraian Description	Target Target	Realisasi 2020 Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	151,06	100,39	66
Beban Expenses	138,90	88,31	64
Laba / (Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	12,16	12,08	99
Laba Bersih Net Profit	2,54	4,74	186
Aset Assets	517,05	876,17	169
Liabilitas Liabilities	494,72	851,30	172
Ekuitas Equity	22,32	24,87	111

PROYEKSI PROJECTION

Dalam menyambut 2021, Perseroan terus berupaya untuk dapat merealisasikan target Laba sebesar Rp5,03 miliar, naik 6,3% dari tahun sebelumnya, dan perolehan Aset sebesar Rp614,41 miliar, turun 29,9% dari tahun sebelumnya.

In welcoming 2021, the Company strives to realize the Profit target of Rp5.03 billion or increased by 6.3% from the previous year and Assets of Rp614.41 billion or decreased by 29.9% from the previous year.

Uraian / Description	Target 2021 / 2021 Target
Pendapatan Revenue	537,10
Beban Expenses	490,23
Laba / (Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	46,87
Laba Bersih Net Profit	5,03
Aset Assets	614,41
Liabilitas Liabilities	587,50
Ekuitas Equity	26,91

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pada 2021, laju ekonomi nasional diperkirakan akan meningkat pada rentang 4,5%--5,5%. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan tersebut adalah lancarnya proses vaksinasi yang dapat memulihkan kegiatan ekonomi, perumusan APBN yang berfokus pada penanganan pandemi, serta implementasi reformasi struktural yang mampu menggenjot kemudahan berbisnis, ketersediaan lapangan kerja, dan pengukuhan investasi.

Di luar itu, PT PLN (Persero) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah menetapkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021--2031 yang memuat target pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) guna meredam penggunaan energi berbasis fosil.

BUSINESS OUTLOOK

In 2021, the pace of the national economy is expected to bounce back by 4.5% to 5.5%. This growth may be influenced by factors such as swift vaccination process that may restore economic activity, APBN formulation that focuses on pandemic mitigation, and structural reforms implementation that are able to boost the ease of doing business, the availability of employment opportunities, and strengthening investment.

Apart from that, PT PLN (Persero) and the Ministry of Energy and Mineral Resources have set the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021--2031 which contains targets for developing new and renewable energy (NRE) to reduce the use of fossil-based energy.

Dalam rangka mempercepat pembangunan EBT, pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) pun akan semakin dikerahkan. Harapannya, dengan energi panas bumi, jumlah emisi karbon nasional dapat ditekan sehingga ketersediaan energi bersih di Indonesia dapat segera terwujud.

Melihat peluang-peluang tersebut, Perseroan optimistis bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun yang baik. Perseroan pun telah menetapkan berbagai langkah strategis untuk memitigasi segala risiko yang berpotensi muncul dan menghambat kegiatan usaha. Lewat perencanaan yang matang, pengambilan kebijakan yang tepat guna, serta implementasi yang taktis, Perseroan yakin dapat terus menorehkan prestasi gemilang dan senantiasa berkontribusi bagi ketersediaan energi bersih di Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Sumber daya gas, geotermal, dan panas bumi di Indonesia cukup melimpah. Apabila dapat dimanfaatkan dengan baik, Indonesia bisa segera mengurangi ketergantungannya terhadap batu bara dan meredam emisi karbon. Oleh karena itu, selaku Entitas Anak PT PLN (Persero), PLN GG memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan keberlanjutan usaha serta efisiensi pendanaan yang terkandung dalam misi SOLID.

Sejalan dengan hal itu, Perseroan percaya bahwa aspek pemasaran merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan bisnis. Oleh karenanya, Perseroan pada 2020 masih dalam tahap perumusan dan pengembangan strategi dalam bidang pemasaran. Harapannya, pada 2021, strategi-strategi tersebut sudah dapat dijalankan dan menuai hasil positif bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Hingga saat ini, pangsa pasar untuk produk Perseroan adalah kelompok usaha yang membutuhkan gasifikasi dan pengembangan panas bumi.

In order to accelerate the development of NRE, the utilization of Geothermal Power Plants (PLTP) will also be deployed further. It is expected that with geothermal energy, the amount of national carbon emissions can be reduced. Hence, the availability of clean energy in Indonesia can be realized soon.

In light of these opportunities, the Company is optimistic that 2021 will be a good year. The Company has also set various strategic steps to mitigate all risks that could potentially arise and hinder business activities. Through careful planning, effective policy making, and tactical implementation, the Company is confident that it can continue to make brilliant achievements and always contribute to the availability of clean energy in Indonesia.

MARKETING ASPECT

Indonesia's gas, geothermal and geothermal resources are quite abundant. With proper utilization, Indonesia can immediately lower its dependence on coal and reduce carbon emissions. Therefore, as a subsidiary of PT PLN (Persero), PLN GG has a great responsibility in ensuring business continuity and funding efficiency which is contained in the SOLID mission.

The Company believes that the marketing aspect is one of the factors that can support business success. Therefore, in 2020, the Company is still in the stage of formulating and developing strategies in the marketing sector. By 2021, the Company hopes that these strategies can be implemented and reap positive results for its business sustainability.

Market Share and Marketing Strategy

PLN GG's current market share is business groups that require gasification and geothermal development.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Hingga 2020, Perseroan belum melaksanakan pembagian dividen. Oleh karena itu, Perseroan juga belum memiliki kebijakan dividen.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Selama 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama 2020, Perseroan belum menjadi Perusahaan Terbuka dan tidak melaksanakan Penawaran Saham Umum di bursa efek manapun.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama 2020, tidak ada transaksi benturan kepentingan yang terjadi.

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki Informasi yang Material Tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

DIVIDEND POLICY

Until 2020, the Company has yet to distribute dividends. Thus, the Company has no dividend policy.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

During 2020, the Company did not have a stock ownership program for employees and/or management conducted through stock offering or stock option offering.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

During 2020, the Company has not yet to become a Public Company and has not carried out a Public Offering in any stock exchange.

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

There were no transactions containing conflict of interest in 2020.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Throughout 2020, the Company did not have Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Capital/Debt Restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATIONS

Throughout 2020, the Company did not conduct any Material Transaction Containing Conflict of interest and/or Transactions with Affiliations.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2020, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan dengan membuat standar operasional prosedur dan peraturan-peraturan terkait kebijakan akuntansi.

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Kemampuan dalam membiayai kegiatan usaha adalah salah satu faktor penting yang dapat menunjang aktivitas operasional Perseroan di masa mendatang. Lebih dari itu, Perseroan pun juga berpegangan pada rencana manajemen, dedikasi sumber daya manusia, dan kepercayaan para Pemegang Saham. Berkat faktor-faktor dan pihak-pihak tersebut, Perseroan mampu menjalankan kegiatan usaha yang berdampak dan berkelanjutan.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Pada 2020, Perseroan telah berkontribusi dengan membayar pajak sebesar Rp7,44 miliar kepada kas negara.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company in 2020.

ACCOUNTING POLICY

The Company pays great attention to accounting policy when preparing consolidated financial statements. Changes in accounting policies and disclosures were made to comply with applicable PSAK. Therefore, the Company has adopted accounting standards that are deemed relevant by preparing standard operating procedures and regulations relating to accounting policies.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The Company's ability to finance its operational activities become one of the main factors in supporting the Company's operations in the future. Moreover, the Company also adheres to the management plan, human resources dedication, and the trust of the Shareholders. With these factors and parties, the Company is able to carry out impactful and sustainable business activities.

CONTRIBUTION TO THE NATION

In 2020, the Company has contributed through tax payment obligation of Rp7.44 billion to the State Treasury.



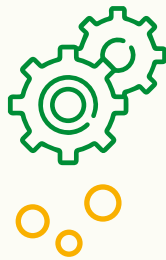
05



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





- 98 Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 98 Visi dan Misi GCG**
Vision and Mission of GCG
- 99 Milestone GCG / GCG Milestones**
- 102 Hasil Penilaian GCG Periode 2020**
2020 GCG Assessment Results
- 106 Prinsip GCG / GCG Principles**
- 108 Struktur GCG / GCG Structure**
- 109 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 111 Hasil RUPS / GMS Result**
- 112 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 120 Komite Audit / Audit Committee**
- 122 Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee
- 124 Direksi / Board of Directors**
- 141 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors**
- 143 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary**
- 146 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit**
- 149 Manajemen Risiko / Risk Management**
- 158 Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to The Company's Information and Data
- 158 Kode Etik / Code of Conduct**
- 160 Tata Kelola Teknologi Informasi**
Information Technology Governance 160
- 161 Whistleblowing System 161**
- 167 Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Employment, Occupational Health, and Safety 167**
- 171 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara**
Reports on Assets of State Official (LHKPN) Management

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PERNYATAAN TATA KELOLA

Perseroan menyadari betapa pentingnya sebuah Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam praktik usaha dan pengelolaan Perseroan. Meskipun Perseroan terhitung sebagai perusahaan yang relatif muda, GCG tetaplah menjadi prioritas Perseroan sebagai sebuah sistem serta pedoman praktis untuk menjaga kualitas dan kapabilitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dari kesadaran tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam Tata Kelola Perusahaan untuk menghindari praktik-praktik buruk yang akan menghambat kinerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk menerapkan GCG di tubuh perusahaan agar tercipta sinergi antara seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, visi, misi, dan seluruh elemen Perseroan yang ada.

VISI DAN MISI GCG

Visi

Tercapainya target skor GCG yang ditetapkan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya.

Misi

- Taat pada Anggaran Dasar, Board Manual, Pedoman GCG dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan GCG.
- Menerapkan unsur GCG sebagai bagian dari aktivitas rutin di Perusahaan secara berkelanjutan.
- Menjadikan GCG sebagai pedoman atau komitmen dalam meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan yang baik.

GOVERNANCE STATEMENT

The Company realizes that Good Corporate Governance (GCG) is an important aspect in the business practices and management of the Company. Even though the Company is considered a relatively young company, GCG remains a priority for the Company as a system and practical guideline to maintain the quality and capability of the Company in carrying out business activities.

The Company is committed to implementing GCG in Corporate Governance to avoid bad practices that will hinder the Company's performance in carrying out its business activities. In addition, the Company also continues to strive to implement GCG within the company in order to create synergy between all stakeholders, shareholders, vision, mission, and all existing elements of the Company.

VISION AND MISSION OF GCG

Vision

To achieve GCG score determined by Shareholders every year.

Mission

- Comply with the Articles of Association, Board Manual, GCG Code, and other regulations relating to GCG.
- Implement GCG elements as part of regular activities in the Company on an ongoing basis.
- Make GCG as a guideline or commitment in improving the good corporate governance.

MILESTONE GCG

GCG MILESTONES



MANAGED

Pemenuhan kelengkapan infrastruktur dan sistem GCG serta komitmen perusahaan dalam penerapan GCG.

Fulfillment of the completeness of the infrastructure and GCG system as well as the company's commitment to implementing GCG.

INTEGRATED

Pelaksanaan GCG telah menjadi budaya organisasi di induk dan anak perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja.

GCG implementation has become a corporate culture both in parent company and subsidiaries so as to improve performance.

TRUSTED

PLNGG dengan GCG yang unggul mendapatkan kepercayaan dari stakeholder sebagai dasar membangun kredibilitas.

With excellent GCG, PLNGG earns the trust from stakeholders as the basis for building credibility.

SUSTAINABLE

Berkesinambungan mampu tampil sebagai perusahaan terkemuka dengan terus membangun budaya GCG dalam setiap rantai bisnis.

Continuously able to appear as a leading company by constantly building a GCG culture in every business chain.

CITIZENSHIP

PLNGG mampu menjadi perusahaan dengan standar kelas dunia dan GCG menjadi benchmark bagi perusahaan lain di tingkat nasional dan ASEAN.

PLNGG is able to become a company with world-class standards and GCG is a benchmark for other companies at the national and ASEAN levels.



- Assessment GCG
GCG Assessment
- Pemantauan implementasi GCG
GCG implementation monitoring
- Penyusunan roadmap GCG
Preparation of GCG roadmap
- Penyempurnaan sistem, kebijakan, dan prosedur
Improvements to systems, policies and procedures

- GCG sebagai budaya
GCG as culture
- GCG sebagai etika
GCG as ethics
- Konsolidasi dengan anak perusahaan
Consolidation with subsidiaries
- ARA peringkat 50
ARA ranked 50

- GCG menciptakan nilai tambah bagi stakeholder
GCG creates added values for stakeholders
- Perusahaan yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab
A Company with integrity, ethics and responsible
- ARA peringkat 30
ARA ranked 30

- Implementasi e-procurement
E-procurement implementation
- Implementasi e-budgeting
E-budgeting implementation
- Kesenambungan bisnis
Business continuity
- Mengikuti SRA
Pursuant to SRA
- ARA peringkat 15
ARA ranked 15

- Good Corporate Citizen
Good Corporate Citizen
- Performance Excellence
Performance Excellence
- ARA peringkat 5
ARA ranked 5
- ASEAN scorecard
ASEAN scorecard

PERATURAN PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya agar bersinergi dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PLN GG merumuskan sebuah pedoman GCG mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pedoman ini telah disahkan pada tanggal 4 Maret 2019 oleh Direktur dan Komisaris PLN GG. Pedoman ini disusun bagi insan PLN untuk mengimplementasikan GCG secara penuh sebagai komitmen Perseroan dalam praktik GCG.

PENILAIAN CGC

Penilaian dan evaluasi atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah kewajiban Perseroan kepada *stakeholder*. Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penilaian ini juga adalah sebuah bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Adapun dasar penilaian tersebut adalah:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
5. Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) Nomor: 4156/MRK.01.03/B01000000/2020 tanggal 12 Oktober 2020 hal Permohonan sebagai Assessor Independen Dalam Rangka *Assessment* GCG tahun 2020 PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan.
6. Surat Deputy Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor S-131/D4/04/2021 tanggal 29 Januari 2021 hal Asesmen Penerapan GCG pada PT PLN Gas & Geothermal Tahun 2020.
7. Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan Nomor: ST-39/D404/2/2021 tanggal 29 Januari 2021 dan Surat Tugas Nomor: ST-130/D404/2/2021 tanggal 24 Maret 2021.

COMPANY REGULATIONS

In order to carry out business activities that are synergistic with the principles of Good Corporate Governance (GCG), PLNGG has formulated a GCG guideline referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance. This manual was approved on March 4, 2019 by the Board of Directors and the Board of Commissioners of PLNGG. This guideline is prepared for PLN personnel to fully implement GCG as the Company's commitment in fulfilling GCG practices.

GCG ASSESSMENT

Assessment and evaluation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the Company's obligation to stakeholders. As a State-Owned Enterprise (BUMN), this assessment is also a form of compliance with the Government Regulations of the Republic of Indonesia. The basis for the assessment is:

1. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 192 of 2014 concerning the Finance and Development Supervisory Agency.
2. Government Regulation Number 60 of 2008, concerning the Government Internal Control System.
3. Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (BUMN).
5. Letter of the President Director of PT PL (Persero) Number: 4156/MRK.01.03/B01000000/2020 dated October 12, 2020 regarding Application as an Independent Assessor for the 2020 GCG Assessment of PT PLN (Persero) and its Subsidiaries.
6. Letter of Deputy Head of BPKP for State Accountants Number: S-131/D4/04/2021 dated January 29, 2021 regarding Assessment of GCG Implementation at PT PLN Gas & Geothermal in 2020.
7. Assignment Letter of the Director of Supervision of Energy and Mining Business Entities Number: ST-39/D404/2/2021 dated January 29, 2021 and Letter of Assignment Number: ST-130/D404/2/2021 dated March 24, 2021.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ada beberapa kriteria yang digunakan dalam penilaian yaitu Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan asesmen atas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT PLN GG Tahun 2020 berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, serta Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: 16/S.MBU/2012.

ASSESSMENT CRITERIAS

Based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN), there are several criteria used in the assessment, namely Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects.

ASSESSOR

The Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) has assessed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT PLNGG in 2020 based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 192 of 2014 concerning the Finance and Development Supervisory Agency, Government Regulation Number 60 of 2008 concerning the Government Internal Control System, as well as Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: 16/S.MBU/2012.

HASIL PENILAIAN GCG PERIODE TAHUN 2020

Secara keseluruhan, hasil penilaian GCG PT PLN GG Tahun 2020 meliputi beberapa indikator yang dilakukan oleh BPKP adalah sebagai berikut:

2020 GCG ASSESSMENT RESULTS

Overall, the results of PT PLNGG's 2020 GCG assessment include several indicators carried out by BPKP as follows:

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2020 2020 Achievement	
			Skor / Score	%
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	5,65	80,67
II.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	6,54	72,68
III.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	18,90	54,02
IV.	Direksi Board of Directors	35,00	20,74	59,25
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	3,70	41,09
VI.	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	-	0,00
Total Skor Total Score		100,00	55,53	55,53

HASIL PENILAIAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Untuk aspek Dewan Komisaris, nilai keseluruhan yang diperoleh dari 12 indikator adalah 18,90. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT RESULTS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

For the aspect of the Board of Commissioners, the overall score obtained from the 12 indicators is 18.90. The details are as follows:

No. Indikator Indicator No.	Uraian Indikator Indicator Description	Nilai Score
13.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners carries out training/ education programs on an ongoing basis.	33,33
14.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. The Board of Commissioners establishes a clear division of duties, authorities and responsibilities as well as determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	75,28
15.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.	75,45
16.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	41,49
17.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners supervises the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.	58,11
18.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. The Board of Commissioners supervises the implementation of subsidiary/joint venture management policies.	100
19.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi, dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors, and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.	34,76
20.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners.	41,67
21	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.	37,11

No. Indikator Indicator No.	Uraian Indikator Indicator Description	Nilai Score
22.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners holds effective Board of Commissioners meetings and attends Board of Commissioners meetings in accordance with statutory provisions.	68,58
23.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.	70,12
24.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. The Board of Commissioners is assisted by an effective Board of Commissioners Committee.	39,74

HASIL PENILAIAN GCG ASPEK DEWAN DIREKSI

Untuk aspek Direksi, nilai keseluruhan yang diperoleh dari 13 indikator adalah 20,74. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT RESULTS ON BOARD OF DIRECTORS

For the Board of Directors aspect, the overall score obtained from the 13 indicators is 20.74. The details are as follows:

No. Indikator Indicator No.	Uraian Indikator Indicator Description	Nilai Score
25.	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The Board of Directors has introduction and training/learning and implements the program on an ongoing basis.	92,58
26.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors determines the division of duties/ functions, authorities and responsibilities clearly.	64,58
27.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors prepares a company planning.	56,54
28.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.	59,27

No. Indikator Indicator No.	Uraian Indikator Indicator Description	Nilai Score
29.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies.	63,09
30.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors carries out the management of the company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	87,50
31.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> . The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders.	31,83
32.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	82,15
33.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/RUPS tepat waktu. The Board of Directors ensures that the company carries out information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders/GMS.	94,29
34.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends meetings in accordance with the provisions of the legislation.	65,00
35.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors is required to carry out quality and effective internal supervision.	68,03
36.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors performs the function of a qualified and effective Corporate Secretary.	58,18
37.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.	73,08

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2020

Berdasarkan uraian penilaian di atas, ada beberapa rekomendasi yang diberikan untuk komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan di PLN GG yaitu:

1. Meningkatkan komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian;
2. Perlindungan *intangible asset*;
3. Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku termasuk pelaporan atas pelanggaran;
4. Memutakhirkan Pedoman Perilaku secara berkala;
5. Menyusun program/rencana sosialisasi penerapan *Whistleblowing System* (WBS);
6. Menyediakan sarana/media yang memadai pelaksanaan sosialisasi WBS; dan
7. Menyusun Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi WBS.

PRINSIP CGC

Dalam proses penerapan GCG pada setiap lini usaha, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 juncto peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, mencakup:

Keterbukaan

Menjamin adanya keterbukaan dalam pengungkapan informasi material yang relevan dengan Perseroan, seperti kinerja, kondisi keuangan, dan informasi lain yang terkait. Informasi disampaikan secara jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan mudah diakses oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan hak.

Akuntabilitas

Menjamin adanya kejelasan dalam fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban seluruh insan Perseroan sehingga pengelolaan dapat terselenggara dengan efektif. Akuntabilitas ini merujuk pada kewajiban insan Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang dan fungsi yang dimiliki.

RECOMMENDATIONS FROM GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2020

Based on the description of the assessment above, there are several recommendations given for commitment to the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner at PLNGG, namely:

1. Increase the commitment to occupational health and safety and conservation;
2. Protection of intangible assets;
3. Code of Conduct enforcement mechanisms including reporting of violations;
4. Update the Code of Conduct regularly;
5. Develop a program/plan for the socialization of the implementation of the Whistleblowing System (WBS);
6. Provide adequate facilities/media for the implementation of WBS socialization; and
7. Prepare WBS Implementation and Evaluation Report.

GCG PRINCIPLES

The Company implements GCG in every line of business based on the principles of GCG in accordance with the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 in conjunction with the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, covering:

Transparency

Ensuring transparency in the disclosure of material information relevant to the Company, such as performance, financial condition, and other related information. Information is conveyed in a clear, adequate, accurate, comparable, timely, and easily accessible by shareholders and stakeholders in accordance with their rights.

Accountability

Ensuring the clarity of functions, implementation, and responsibilities of all Company personnel so that management can be carried out effectively. This accountability refers to the obligations of the Company's personnel related to the implementation of their authority and functions.

Kemandirian

Menjamin adanya pengelolaan Perseroan yang terselenggara secara independen tanpa benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan kebijakan yang berlaku yang berpotensi menghambat bisnis usaha Perseroan.

Bertanggung Jawab

Menjamin adanya pertanggungjawaban dalam melaksanakan aktivitas bisnis agar tetap sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan telah memenuhi kewajiban terhadap pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kewajaran

Menjamin adanya perlakuan yang adil dan setara dengan tetap berada di batas kewajaran dalam upaya pemenuhan hak-hak pemegang Saham dan pemangku Kepentingan. Perseroan wajib untuk memperlakukan setara setiap pemangku Kepentingan agar tidak muncul masalah yang dapat menghambat laju kerja Perseroan.

PELAKSANAAN PRINSIP GCG

Perseroan memandang bahwa prinsip-prinsip GCG perlu dibangun dan dikembangkan secara berkala dan bertahap guna memaksimalkan penerapan GCG yang efektif dan efisien. Perseroan turut melibatkan seluruh insan Perseroan untuk dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsinya, sehingga kinerja Perseroan dapat terus meningkat dan menjamin keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

Independency

Ensuring the independence of the Company's management without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with GCG principles and applicable policies that have the potential to hamper the Company's business.

Responsibility

Ensuring the accountability aspects so that business activities remain in accordance with sound corporate principles and have fulfilled obligations to the government in accordance with applicable regulations.

Fairness

Ensuring the fairness and equality within reasonable limits in order to fulfill the rights of Shareholders and Stakeholders. The Company is obliged to treat every stakeholder equally so that there are no potential problems that can hinder the pace of the Company's work.

THE IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company believes that GCG principles need to be developed periodically and gradually in order to maximize the effectiveness and efficiency of GCG implementation. The Company also involves all of the Company's personnel to be able to understand and apply the principles of GCG in carrying out its functions. Thus, the Company's performance can continue to improve. More than that, the continuity of the Company's healthy business in the present and future can always be guaranteed.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Berdasarkan uraian penilaian di atas, ada beberapa rekomendasi yang diberikan untuk komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan di PLN GG yaitu:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

STRUKTUR GCG

Guna memastikan penerapan GCG berjalan dengan efektif dan efisien, Perseroan menetapkan struktur dan mekanisme GCG dalam lingkungan Perseroan. Sebagaimana tertuang dalam peraturan undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ-organ pendukung lainnya.

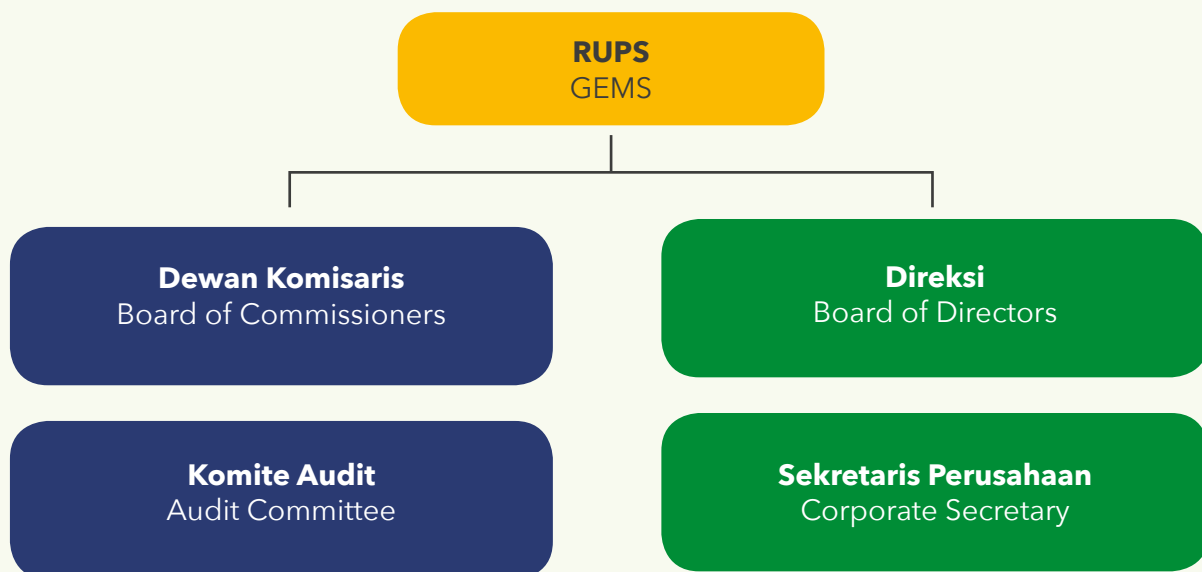
THE PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The purpose of the GCG implementation process is to maintain and improve the business continuity of the Company's business. The objectives of implementing GCG include:

- Regulating the relationship between stakeholders;
- Running a transparent, compliant and ethical business;
- Improving the risk management;
- Increasing the competitiveness and ability of the Company in dealing with dynamic industrial changes; and
- Preventing irregularities in the management of the company.

CGC STRUCTURE

In order to ensure that the implementation of GCG can run effectively and efficiently, the Company establishes the structure and mechanism of GCG within the Company. As stated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has a GCG structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan. RUPS memiliki wewenang di atas Direksi dan Dewan Komisaris. Wewenang RUPS berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan/atau Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final;
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perusahaan;
4. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan; dan
6. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dalam pelaksanaannya, RUPS Perseroan terbagi menjadi dua jenis, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Tahunan (RUPS-LPT) dan Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS-RKAP) untuk tahun buku 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS-LPT dan 1 kali RUPS-RKAP.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders or GMS is the highest authority in the Company. The GMS has authority over the Board of Directors and the Board of Commissioners. The powers of the GMS based on the Limited Liability Company Law (UUPT) and/or the Company's Articles of Association are:

1. Approving the Annual Report including the Company's Financial Statements and provide settlement and discharge of responsibilities to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Granting power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend;
3. Taking decisions regarding the organizational structure such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution, and liquidation of the Company;
4. Appointing and/or changing the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Approving transactions that contain conflicts of interest; and
6. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP).

In its implementation, the Company's GMS is divided into two types, namely the Annual Report General Meeting of Shareholders (GMS-LPT) and the General Meeting of Shareholders of the Company's Work Plan and Budget (GMS-RKAP) for the 2019 financial year, the Company has held 1 GMS-LPT. and 1 time GMS-RKAP.

Tanggal Date	RUPS	Agenda
Kamis, 30 Januari 2020 Thursday, January 30, 2020	RUPS-RKAP Tahun Buku 2019 GMS-RKAP Fiscal Year 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Agenda Pertama / First Agenda Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020. Approval and Ratification of the Company's 2020 Work Plan and Budget • Agenda Kedua / Second Agenda Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator Tahun 2020. Approval and Ratification of Management Contracts/Key Performance Indicators for 2020.

Tanggal Date	RUPS	Agenda
Rabu, 24 Juni 2020 Wednesday, June 24, 2020	RUPS-LPT Tahun Buku 2019 GMS-LPT Fiscal Year 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="805 344 1356 846"> <p>• Agenda Pertama / First Agenda Persetujuan dan Pengesahan Laporan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Voledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengurusan dan Pengawasan Tahun Buku 2019. Approval and Ratification of the Company's Report for the 2019 Fiscal Year including the Report on the Implementation of Supervision of the Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year and the Granting of Full Liability Release (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Management and Supervision of the 2019 Fiscal Year.</p> <li data-bbox="805 875 1356 1014"> <p>• Agenda Kedua / Second Agenda Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019. Determination of the Use of Net Profit for Fiscal Year 2019.</p> <li data-bbox="805 1043 1356 1294"> <p>• Agenda Ketiga / Third Agenda Penetapan Tantiem Tahun Buku 2019 dan Remunerasi Tahun Buku 2020 Bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus Karyawan Tahun Buku 2019. Determination of Tantiem for Fiscal Year 2019 and Remuneration for Fiscal Year 2020 for Directors and Commissioners, as well as Employee Bonuses for Fiscal Year 2019.</p> <li data-bbox="805 1323 1356 1518"> <p>• Agenda Keempat / Fourth Agenda Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2020. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Report for Fiscal Year 2020.</p>

HASIL RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2020

Pada tahun 2020, RUPS diadakan sebanyak dua kali. Pada 30 Januari 2020, arahan RUPS-RKAP adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020.
2. Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* Tahun 2020.

Sementara itu, pada 24 Juni 2020, keputusan RUPS LPT adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 yang terdiri atas Laporan Keuangan dan Laporan Kepatuhan;
2. Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019;
3. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00379/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020 Tanggal 16 Maret 2020; dan
4. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Pada RUPS RKAP yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2020, kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi berada di angka 100%.

GMS RESULT

General Meeting of Shareholders (GMS) 2020

In 2020, the GMS was held twice. On January 30, 2020, the instructions of the GMS-RKAP are as follows:

1. Approval and Ratification of the Company's 2020 Work Plan and Budget.
2. Approval and Ratification of Management Contracts/Key Performance Indicators for 2020.

Meanwhile, on June 24, 2020, the resolutions of the GMS-LPT are as follows:

1. Approving and receiving the Annual Report on the Condition and Operation of the Company during the 2019 Fiscal Year which consists of Financial Statements and Compliance Reports;
2. Approving and receiving the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2019 Fiscal Year;
3. Ratifying the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 which contains Statements of Financial Position, Comprehensive Income Statements, Cash Flow Statements and Changes in Equity Reports along with their explanations which have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with the opinion "Unqualified" as referred to in the report No. 00379/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020 March 16, 2020; and
4. Providing full settlement (*Volledig Acquit Et De Charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2020 Financial Year, as long as these actions do not conflict with the laws and regulations valid invitation and contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS Work Plan and Company Budget

At the RKAP GMS held on January 30, 2020, the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors was at 100%.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus beriktikad baik, berhati-hati dan bertanggung jawab. Selain itu, harus mematuhi anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Berdasarkan anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban sebagai berikut:

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka panjang Perseroan (RJPP), rencana Kerja dan anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Wewenang

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar ini;

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties, the Board of Commissioners must be in a good faith, cautious, and responsible. In addition, it must comply with the Articles of Association and laws as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties, authorities and responsibilities:

Duties

The Board of Commissioners supervise the policies and the management, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders Resolutions, and applicable laws and regulations, in the interests of the Company and in accordance with the Company's purpose and objectives.

Authorities

1. To review books, letters, and other documents, check cash for verification and other purposes, securities and check the Company's assets;
2. To enter the Company's yard, building and office;
3. To request information from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the Company's management;
4. To know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. To request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
6. To appoint Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. To temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;

8. Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

8. To form other committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. To assign experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. To perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with of the Articles of Association;
11. To attend the Board of Directors Meetings and provide opinions on matters discussed;
12. To carry out other supervisory authorities provided that they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

Responsibilities

1. To provide advice to the Board of Directors in implementing the management of the Company;
2. To research, review and sign RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association;
3. To provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP;
4. To keep up with the Company's development activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the Company's management;
5. To immediately report to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance;
6. To research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports;
7. To provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding Annual Reports, if requested;
8. To make minutes of the Board of Commissioners' Meeting and keep a copy of it;
9. To report to the Company regarding its share ownership and/or family in the Company and other Companies;
10. To provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS;
11. To carry out other responsibilities in the framework of the supervisory duty and provision of advice, provided that they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

KOMPOSISI DAN DASAR PENETAPAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2020, ada perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020. Komposisi Dewan Komisaris menjadi:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

In 2020, a change occurs to the Board of Commissioners composition based on the Decision of the Stakeholders Number 3 on December 7th, 2020. The Board of Commissioners composition turn into:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ahmad Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Shareholders Deed of Resolution Number 3 dated December 7, 2020	5 (lima) Tahun 5 (five) Years
Anang Yahmadi	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Shareholders Deed of Resolution Number 3 dated December 7, 2020	5 (lima) Tahun 5 (five) Years

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS EDUCATION AND TRAINING

Nama / Name	Jabatan / Position
A. Daryanto Ariyadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification	Tanggal Diklat Sertifikasi Date
ISO 37001: SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN MANAGEMENT WORKSHOP ISO 37001: ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM MANAGEMENT WORKSHOP	20 Mei 2020 May 20, 2020

Nama / Name		Jabatan / Position	
Anang Yahmadi		Komisaris / Commissioner	
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification		Tanggal Diklat Sertifikasi Date	
EBITDA Daily Control based on Harvard University and MIT Courses		2020	
WORKSHOP EBITDA (EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION & AMORTIZATION) DAILY CONTROL		25 Februari 2020 February 25, 2020	
DIGITAL LEADERSHIP SERIES : BECOMING INDUSTRY LEADERS THROUGH DIGITAL MINDSET		21 Juli 2020 July 21, 2020	
DIGITAL LEADERSHIP SERIES : PAY ATTENTION TO RISK AND LEGAL MANAGEMENT		21 Agustus 2020 Augustus 21, 2020	
WORKSHOP INTRODUCTION TO CASE WRITING		27 November 2020 November 27, 2020	

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Guna memastikan proses pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan optimal, prinsip independensi sangat penting untuk diterapkan oleh Dewan Komisaris, sehingga benturan kepentingan dapat terhindar dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen, tidak memberi serta tidak mendapat tekanan yang berpotensi mengarah pada benturan kepentingan, dan tidak terikat secara moral serta material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensi.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Apabila dalam menjalankan tugasnya anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka proses tindak lanjut yang dilakukan Peseroan akan didasarkan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order to ensure the supervisory function runs optimally, the principle of independence is very important to be applied by the Board of Commissioners, so that conflicts of interest can be avoided in the process of carrying out duties and responsibilities. Each member of the Board of Commissioners acts independently, does not give and does not receive any kind of pressure that has the potential to lead to a conflict of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that can affect their independence.

POLICIES RELATED TO RESIGNATION OF COMMISSIONERS DUE TO INVOLVEMENT IN FINANCIAL CRIME

Should, in performing his/her duties, a member of the Board of Commissioners be engaged in financial crime, then the Company shall follow up the case according to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali dan dapat mengundang Direksi jika diperlukan. Rapat dipimpin oleh Komisaris utama dan jika berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris utama. Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa.

Perincian agenda rapat dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

As stated in the Company's articles of association, the Board of Commissioners holds a meeting at least once every 1 (one) month and may invite the Board of Directors if necessary. The meeting is chaired by the President Commissioner and if unable to attend, the meeting is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. All decisions at the meeting are taken by deliberation for consensus, but if no consensus is reached, then decisions are taken by ordinary majority vote.

The details of the meeting agenda and the list of the Board of Commissioners who attended the internal meeting of the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Persentase Kehadiran Dewan Komisaris Percentage of Commissioners Attendance
27 Januari 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, Pembahasan Tanggapan Dekom atas RKAP PLN GG 2020 Follow-up Evaluation of Previous Meeting Results, Discussion of the Board of Commissioners' Response to the 2020 RKAP PLNGG	100%
17 Februari 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, <i>Self Assessment</i> GCG Aspek Dekok, Rencana Pengawasan Implementasi Program Prioritas Pada RKAP PLN GG Tahun 2020 Follow-up Evaluation of Previous Meeting Results, Self Assessment of GCG Aspects of the Board of Commissioners, Monitoring Plan for Priority Program Implementation in PLNGG RKAP 2020	100%
26 Maret 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, <i>Business Continuity Plan</i> PLN GG Tahun Selama Masa Tanggapan Darurat Covid-19 Follow-up Evaluation of Previous Meeting Results, PLNGG Business Continuity Plan during the Covid-19 Emergency Response Period	100%

Tanggal Date	Agenda Agenda	Persentase Kehadiran Dewan Komisaris Percentage of Commissioners Attendance
10 April 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, Usulan Perubahan Logo PLN GG Follow-up Evaluation of Previous Meeting Results, Proposed Changes to PLNGG Logo	100%
12 Mei 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris 2019 Follow-up Evaluation of Previous Meeting Results, Discussion on Board of Commissioners Supervision Report 2019	100%
21 Mei 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, Penelaahan Pembahasan Draf Laporan Tahunan PT PLN GG Tahun Buku 2019 Follow-up Evaluation of Previous Meeting Results, Review of the Discussion on the Draft Annual Report of PT PLNGG for the 2019 Fiscal Year	100%
29 Juli 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, Pembahasan Draft LM TW II PLN GG Tahun 2020, Pembahasan Permohonan Persetujuan Draft RKAP PLN GG Tahun 2021 Follow-up Evaluation of Previous Meeting Results, Discussion on the 2020 PLNGG LM TW II Draft, Discussion on Applications for Approval of the 2021 PLNGG RKAP Draft	100%
05 November 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, Pembahasan Laporan Pengawasan Dekom Triwulan III Tahun 2020 Follow-up Evaluation of Previous Meeting Result, Discussion on the Supervisory Report of the Board of Commissioners in the Third Quarter of 2020	100%

RENCANA KERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2020 disusun berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terdiri atas:

1. Aspek pengarahan dan pengawasan

1. Review atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
2. Review dan pemberian tanggapan atas kinerja Perusahaan;
3. Review tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal;
4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Memberi tanggapan, persetujuan, teguran, nasihat dan saran kepada Direksi.

2. Aspek Pelaporan

1. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan;
2. Menyampaikan laporan/pendapat kepada Pemegang Saham/RUPS;
3. Menyampaikan laporan tugas pengawasan.

3. Aspek Dinamis

1. Program pengenalan/induksi;
2. Program peningkatan kompetensi;
3. Pengesahan RKAP dan LPT (RUPS).

PRODUK PENGAWASAN

Sebagai produk dari pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan dan Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan pendapatnya sesuai dengan tugas dan wewenangnya di dalam Anggaran Dasar. Produk pengawasan Dewan Komisaris dapat berupa: (1) Surat persetujuan atau penolakan sepanjang menjadi kewenangan Dewan Komisaris; (2) Surat rekomendasi kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham dalam hal di luar kewenangan Dewan Komisaris; (3) Pendapat; dan atau (4) Surat Perintah melakukan sesuatu.

BOARD OF COMMISSIONERS' 2020 WORK PLAN

Board of Commissioners' 2020 Work Plan was prepared according duties and responsibilities of Board of Commissioners that consisted of:

1. Advisory and supervisory

1. Review the Company's Work Plan and Budget;
2. Review and provide responses to the Company's performance;
3. Review follow-up on internal and external audit findings;
4. Board of Commissioners' Meetings;
5. Provide responses, approvals, reprimands, advice and recommendations to the Board of Directors.

2. Reporting

1. Prepare and deliver an annual work program;
2. Submit reports/opinions to Shareholder/GMS;
3. Submit supervisory report.

3. Dynamics

1. Induction program;
2. Competence development program;
3. RKAP and LPT ratification (RUPS).

SUPERVISORY PRODUCTS

As the products of Board of Commissioners supervisory function to the Company and Board of Directors Performance, Board of Commissioners provided recommendations or approval in accordance with the Articles of Association. Board of Commissioners' supervisory products were in the form of: (1) Letters of approval or rejection according to scope of authority of Board of Commissioners; (2) Letters of recommendation to the Minister of SOE as shareholder for matters beyond authority of Board of Commissioners; (3) Opinion; (4) Decree to do something.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pemberian tanggapan, arahan, rekomendasi, dan persetujuan sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan fungsi pengawasan. Aktivitas dilakukan melalui pemberian surat resmi yang ditujukan kepada Direksi agar proses berjalan dengan terstruktur dan terorganisasi. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan proses pemberian tanggapan, arahan, rekomendasi, dan persetujuan kepada Direksi yang berkaitan dengan perkembangan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris selama periode Semester II tahun 2020 lebih difokuskan kepada penyelesaian proyek-proyek penugasan dari Pemegang Saham khususnya pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu dan pengadaan FSRU Amurang, dengan harapan proyek-proyek tersebut bisa segera beroperasi dan menghasilkan pendapatan bagi Perseroan. Hal tersebut dilakukan mengingat *progress* kedua proyek tersebut sampai dengan akhir periode Triwulan II tahun 2020 masih belum mengindikasikan akan tercapai sesuai target, yakni untuk proyek Pipa Gas Tanjung Batu baru mencapai *progress* fisik 84,54% dari target 100%, sedangkan untuk proyek pengadaan FSRU Amurang baru mencapai *progress* 96,31% atau terlambat dari target yang direncanakan COD dan mengalirkan gas ke pembangkit pada Mei tahun 2020. Atas upaya yang maksimal dari segenap Direksi PLNGG, Perseroan telah berhasil menyelesaikan kedua infrastruktur tersebut yakni FSRU Amurang pada 19 September 2020, dan Pipa Gas Tanjung Batu pada 31 Desember 2020.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris PLN GG didukung oleh dua komite yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dengan keberhasilan yang ditunjukkan oleh Perseroan pada 2020, tentunya hal ini tak lepas dari kinerja baik yang telah diberikan oleh komite-komite tersebut yang telah memastikan kinerja operasional Perseroan berjalan dengan fungsi pengawasannya.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONER SUPERVISION IN 2020

The Board of Commissioners provides responses, directions, recommendations, and approvals as a follow-up to the implementation of the supervisory function. Activities are carried out through the provision of an official letter addressed to the Board of Directors so that the process runs in a structured and organized manner. In 2020, the Board of Commissioners has carried out the process of providing responses, directions, recommendations, and approvals to the Board of Directors related to the overall operational development of the Company.

The implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners during the second semester of 2020 is more focused on the completion of projects assigned by the Shareholders, especially the construction of the Tanjung Batu Pipeline and the procurement of the Amurang FSRU, with the hope that these projects can immediately operate and generate income for the Company. This was done considering that the progress of the two projects until the end of the Second Quarter of 2020 has not indicated that the target will be achieved, namely the Tanjung Batu Pipeline project has only achieved physical progress of 84.54% of the 100% target, while for the Amurang FSRU procurement project only reached 96.31% progress or late from the planned COD target and delivered gas to the generator in May 2020. Due to the maximum efforts of all PLNGG Directors, the Company has successfully completed the two infrastructures, namely the Amurang FSRU on September 19, 2020, and Tanjung Batu Pipeline on December 31, 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGAN

In carrying out its duties, the Board of Commissioners of PLNGG is supported by two committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. With the success shown by the Company in 2020, this cannot be separated from the good performance that has been given by these committees which have ensured that the Company's operational performance runs with its supervisory function.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite audit bertugas mendukung Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan. Oleh karena itu, Komite audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya. Komite audit Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal 003.K/DEKOM/PLNGG Tahun 2018. Komposisi keanggotaan Komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Therefore, the Audit Committee is appointed and is responsible to the Board of Commissioners in carrying out its functions. The Company's Audit Committee is prepared based on the Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal Deed of Resolution 003.K/DEKOM/PLNGG Year 2018. The composition of the membership of the Company's Audit Committee is as follows:

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Anang Yahmadi	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2018-2023
Rahman Mulya	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2018-2023

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Anang Yahmadi

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Profil
Profile

Anang Yahmadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang berusia 52 tahun. Beliau lahir di Mojokerto pada 11 Mei 1968 dan saat ini berdomisili di Depok. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat selengkapnya pada bab Profil Perusahaan.

Mr. Anang Yahmadi is an Indonesian Citizen, 52 years old. He was born in Mojokerto on May 11, 1968 and currently resides in Depok. He also serves as Commissioner of the Company. His full profile can be seen in the Company Profile chapter.

Anggota Komite Audit

Rahman Mulya S.T., Msc lahir di Bandung pada tanggal 10 Februari 1980. Beliau mendapatkan gelar S1 Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB) sebelum kemudian melanjutkan studi pasca-sarjana di University College London untuk gelar master di Bidang Kelistrikan. Sebelum menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Analyst Portfolio Management sejak tanggal 01 Februari 2007.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang berisikan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit dan telah disusun berdasarkan pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Masa Jabatan Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa jabatan ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat menjabat sebanyak dua (2) periode setelah melalui pemilihan kembali.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Sebagai bentuk upaya menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, ketua dan seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan usaha dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, ketua dan anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala dengan agenda yang membahas berbagai hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama 2020, tidak ada program pendidikan dan pelatihan untuk Komite Audit.

Member of Audit Committee

Rahman Mulya S.T., Msc was born in Bandung on February 10, 1980. He earned a bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) before continuing his postgraduate studies at University College London for a master's degree in Electrical Engineering. Prior to serving as Chairman of the Audit Committee, he served as Analyst Portfolio Management since February 01, 2007.

Audit Committee Charter

The Company has formulated the Audit Committee Charter which contains the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee and has been prepared based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Audit Committee Term of Office

Based on the Audit Committee Charter, the term of office of the chairman and members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee may serve for two (2) terms after going through re-election.

Statement of independence of Audit Committee

As an effort to maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, the chairman and all members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company. In addition, the chairman and members of the Audit Committee do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held regularly with an agenda that discusses various matters relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Education and Training for Audit Committee

During 2020, the Audit Committee has yet to take any education and training program.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko bertugas mendukung Dewan Komisaris terkait implementasi Manajemen Risiko yang ada di Perseroan. pembentukan Komite Manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris, sehingga pertanggungjawaban tugas dan tanggung jawab dilakukan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko Perseroan disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PLN Gas & Geothermal No 005.K/DEKOM/PLNGG Tahun 2018. Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

The Risk Management Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners regarding the implementation of Risk Management in the Company. The establishment of the Risk Management Committee is carried out by the Board of Commissioners, so that the accountability of duties and responsibilities is carried out directly to the Board of Commissioners. The Company's Risk Management Committee is prepared based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PLN Gas & Geothermal No. 005.K/DEKOM/PLNGG Year 2018. The composition of the membership of the Company's Risk Management Committee is as follows:

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
A. Daryanto Ariyadi	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	2018-2023
Solikin	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	2018-2023

Ketua Komite Manajemen Risiko

Chairman of Risk Management Committee

A. Daryanto Ariyadi

Ketua Komite Manajemen Risiko

Chairman of Risk Management Committee



Profil Profile

A. Daryanto Ariyadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang berusia 53 tahun. Beliau lahir di Pamekasan pada 25 Februari 1968 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau saat ini juga merangkap selaku Komisaris Utama Perusahaan. Profil beliau dapat dilihat selengkapnya pada bab Profil Perusahaan.

A. Daryanto Ariyadi is an Indonesian Citizen, 53 years old. He was born in Pamekasan on February 25, 1968 and currently resides in Jakarta. He currently also serves as the Company's President Commissioner. His full profile can be seen in the Company Profile chapter.

Anggota Komite Manajemen Risiko

Solikin AhT MM. lahir di Banyubiru pada tanggal 30 Januari 1968. Beliau mendapatkan gelar S1 Industri dari Sekolah Tinggi Teknik Batam sebelum kemudian melanjutkan studi pasca-sarjana di Universitas Dr. Soetomo untuk gelar master di Bidang Manajemen. Sebelum menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, beliau menjabat sebagai Vice President Perencanaan dan Evaluasi Energi Primer di Kantor PLN Pusat.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Manajemen Risiko yang berisikan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Manajemen Risiko dan telah disusun berdasarkan pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, masa jabatan ketua dan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat menjabat sebanyak dua (2) periode setelah melalui pemilihan kembali.

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko

Sebagai bentuk upaya menjaga independensi dan profesionalitas Komite Manajemen Risiko, ketua dan seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan usaha dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang Saham pengendali Perseroan. Selain itu, ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan secara berkala dengan agenda yang membahas berbagai hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Selama 2020, tidak ada program pendidikan dan pelatihan untuk Komite Manajemen Risiko.

Member of Risk Management Committee

Solikin AhT MM. was born in Banyubiru on January 30, 1968. He earned a bachelor's degree in Industry from the Batam Technical College before continuing his post-graduate studies at Universitas Dr. Soetomo for a master's degree in Management. Prior to serving as Chairman of the Risk Management Committee, he served as Vice President of Primary Energy Planning and Evaluation at PLN Head Office.

Risk Management Committee Charter

The Company has formulated the Risk Management Committee Charter which contains the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee and has been prepared based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Risk Management Committee Term of Office

Based on the Risk Management Committee Charter, the term of office of the chairman and members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee may serve for two (2) terms after going through re-election.

Statement of independence of Risk Management Committee

As an effort to maintain the independence and professionalism of the Risk Management Committee, the chairman and all members of the Risk Management Committee have no affiliation, either family or business relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company. In addition, the chairman and members of the Risk Management Committee do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Risk Management Committee Meetings

Risk Management Committee meetings are held regularly with an agenda that discusses various matters relating to the duties and responsibilities of the Risk Management Committee.

Education and Training for Risk Management Committee

During 2020, the Risk Management Committee has yet to take any education and training program.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah salah satu organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengelola Perseroan dengan penyelenggaraannya berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selain tugas utama tersebut, Direksi bertugas sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar dan Pedoman Perseroan.

The Board of Directors is one of the Company's organs with duties and responsibilities to carry out and manage the Company under the supervision of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors serves as a representative of the Company, both inside and outside the court. In carrying out its functions, the Board of Directors upholds the Articles of Association and Company Guidelines.

KOMPOSISI DAN DASAR PENETAPAN DIREKSI

Pada akhir tahun buku 2020, komposisi Direksi berubah menjadi sebagai berikut:

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the end of 2020 fiscal year, composition of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Dasar Penetapan	Masa Jabatan Term of Office
Mohamad Riza Affiandi	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 Dated December 7, 2020	4 (empat) Tahun 4 (four) Years
Yudistian Yunis	Direktur Operasi Director of Operation	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 Dated December 7, 2020	4 (empat) Tahun 4 (four) Years
Rudy Feisal Darwin	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3 Tanggal 7 Desember 2020 Deed of Shareholders' Resolution No. 3 Dated December 7, 2020	4 (empat) Tahun 4 (four) Years

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh. Selain itu, wajib menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan tetap mematuhi anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Berdasarkan anggaran Dasar, Direksi memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban sebagai berikut:

Tugas

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Wewenang

1. Melihat Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
4. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat seorang Sekretaris Perseroan;

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors must be in good faith and responsibly devote their full energy, mind, attention and dedication. In addition, it is mandatory to carry out duties for the interests and business of the Company while adhering to the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Based on the Articles of Association, the Board of Directors has the following duties, authority and responsibilities:

Duties

To carry out actions relating to the management of the Company for the Company's purposes and in accordance with the Company's purpose and objectives and represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with boundaries as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Authority

1. To establish the Company's management policy;
2. To regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company both inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for it or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to others;
3. To regulate concerning the Company's labor including stipulating salary, pension or old age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS resolutions;
4. To appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's labor regulations and applicable laws and regulations;
5. To appoint a Corporate Secretary;

6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Kewajiban

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Membuat Daftar pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

6. To carry out other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

Responsibilities

1. To strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose, objectives and business activities;
2. To prepare corporate long-term plan (RJPP), corporate work plan and budget (RKAP), and the amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain the GMS approval;
3. To provide information to the GMS regarding RJPP and RKAP;
4. To make a List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors' Meetings;
5. To make Annual Reports as a manifestation of the responsibility for managing the Company, and the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents;
6. To prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountant for audit;
7. To submit Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and validation;
8. To provide information to the GMS regarding the Annual Report;
9. To submit Balance Sheet and Profit and Loss Statements which have been validated by the GMS to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the laws and regulations;
10. To maintain and keep the Special List, List of Shareholders, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and financial documents and other Company documents;
11. To develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;

12. Perseroan Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
13. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

12. To provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
13. To prepare the complete organizational structure of the Company with details and duties;
14. To provide information about matters that are asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders;
15. To carry out other responsibilities in accordance with the Articles of Association and stipulated by the GMS in accordance with the laws and regulations.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Apabila dalam menjalankan tugasnya Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka proses tindak lanjut yang dilakukan Perseroan akan didasarkan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

POLICIES RELATED TO RESIGNATION OF DIRECTORS DUE TO INVOLVEMENT IN FINANCIAL CRIME

Should, in performing his/her duties, a member of the Board of Directors be engaged in financial crime, then the Company shall follow up the case according to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name		Jabatan / Position	
Mohamad Riza Affandi		Direktur Utama / President Director	
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification		Tanggal Diklat Sertifikasi Date	
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset		21 Juli 2020 July 21, 2020	
Digital Leadership Series: Pay Attention to Risk and Legal Management		19 Agustus 2020 August 19, 2020	
Digital Leadership Series: Reshaping Business Model in Tuna World		16 September 2020 September 16, 2020	
Digital Leadership Series: How to Create Products and Service Customers Want Through Value Proposition Design		24 November 2020 November 24, 2020	
Digital Leadership Series 2020 #5: Becoming The Living Legend Over 1 Century Through SDGS		19 Desember 2020 December 19, 2020	

Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification	Tanggal Diklat Sertifikasi Date
Executive Education Directorship Program 'High Performance Boards'	15-18 Desember 2020 December 15-18, 2020
Corporate Law for Executive Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Corporate Law for Executive Legal Aspect in SOEs Corporate Management	15-18 Desember 2020 December 15-18, 2020

Nama / Name	Jabatan / Position
Yudistian Yunis	Direktur Operasional / Director of Operation

Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification	Tanggal Diklat Sertifikasi Date
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study	9-10 Juni 2020 June 9-10, 2020
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study	11-12 Juni 2020 June 11-12, 2020
Manajemen Strategik Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Strategic Management, Requirement for EE/SSE 1 Study	15-16 Juni 2020 June 15-16, 2020
Manajemen Perubahan Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Change Management, Requirement for EE/SSE 1 Study	17-18 Juni 2020 June 17-18, 2020
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset	21 Juli 2020 July 21, 2020
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset	21 Juli 2020 July 21, 2020
Digital Leadership Series: Pay Attention to Risk and Legal Management	19 Agustus 2020 August 19, 2020
Digital Leadership Series: Reshaping Business Model in Tuna World	16 September 2020 September 16, 2020
Workshop Safety for Executive Tahap I Safety for Executive Workshop Phase I	16 September 2020 September 16, 2020
Workshop Safety for Executive Tahap II Safety for Executive Workshop Phase II	22 September 2020 September 22, 2020
Workshop Safety for Executive Tahap III Safety for Executive Workshop Phase III	30 September 2020 September 30, 2020
Workshop Safety for Executive Tahap IV Safety for Executive Workshop Phase IV	6 Oktober 2020 October 6, 2020
Digital Leadership Series: How to Create Products and Service Customers Want Through Value Proposition Design	24 November 2020 November 24, 2020

Nama / Name		Jabatan / Position	
Rudy Feisal Darwin		Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	
Realisasi Diklat / Sertifikasi Realization of Education and Training / Certification		Tanggal Diklat Sertifikasi Date	
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		27-28 Januari 2020 January 27-28, 2020	
MSDM Dasar Level MA/F1 Persyaratan Pembelajaran EE/SSE 1 MA/F1 Level Basic HR Management, Requirement for EE/SSE 1 Study		29-30 Januari 2020 January 29-30, 2020	
Digital Leadership Series: Becoming Industry Leaders Through Digital Mindset		21 Juli 2020 July 21, 2020	
Digital Leadership Series: Pay Attention to Risk and Legal Management		19 Agustus 2020 August 19, 2020	
Digital Leadership Series: Reshaping Business Model in Tuna World		16 September 2020 September 16, 2020	
Digital Leadership Series: How to Create Products and Service Customers Want Through Value Proposition Design		24 November 2020 November 24, 2020	
Workshop Introduction to Case Writing		27 November 2020 November 27, 2020	
Digital Leadership Series 2020 #5: Becoming The Living Legend Over 1 Century Through SDGS		19 Desember 2020 December 19, 2020	

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan realisasi capaian program-program kerja Perseroan sampai dengan akhir Semester-II tahun 2020 yang tercermin dalam pencapaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 54,39 dari sub-sub KPI masing-masing Direktorat, serta upaya seluruh jajaran Direksi dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur GCG sebagaimana arahan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2020, Dewan Komisaris sepakat bahwa Direksi PLNGG yang terdiri atas Direktur Utama, Direktur Operasi dan Direktur Keuangan & SDM telah berupaya menjalankan perannya masing-masing dengan optimal dan penuh tanggung jawab. Adapun pencapaian kinerja Direksi secara individu adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

1. Tercapainya kinerja Direksi secara kolegal meskipun target belum sepenuhnya tercapai.
2. Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian Perseroan di setiap lini bisnis.
3. Terlaksananya komitmen pengelolaan Perseroan secara konsisten berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan pada K3LH serta keselarasan terhadap Program Strategis Korporat.

2. Direktur Operasi

1. Tercapainya penyelesaian proyek pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu dan Pengadaan FSRU Amurang meskipun target belum sepenuhnya tercapai.
2. Terlaksananya Kajian Kelayakan Proyek dan Kajian Risiko Relokasi CNG Sei Gelam.
3. Terlaksananya pengoperasian FSRU Amurang.
4. Tercapainya peningkatan penyerapan investasi meskipun target belum sepenuhnya tercapai.
5. Tercapainya target sinergi antar Anak Perusahaan lain.

3. Direktur Keuangan & SDM

1. Tercapainya *Human Capital Readiness*.
2. Tercapainya *Organizational Capital Readiness*.
3. Tercapainya peningkatan penyerapan investasi meskipun target belum sepenuhnya tercapai.
4. Tercapainya target sinergi antar Anak Perusahaan lain.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on realization of the Company's work programs achievement until the end of the Second Semester of 2020 which is reflected in the achievement of the Organizational Performance Value (NKO) of 54.39 from the sub-KPIs of each Directorate, as well as the efforts of the entire Board of Directors in realizing GCG infrastructure development as directed by the Shareholders during the 2020 RKAP GMS, the Board of Commissioners agreed that PLNGG's Board of Directors consisting of the President Director, Director of Operations and Director of Finance & HR had attempted to carry out their respective roles optimally and responsibly. The performance achievements of the individual Directors are as follows:

1. President Director

1. Achieving the collegial performance of the Board of Directors even though the target has yet to be fulfilled.
2. Fulfilling the implementation of the Company's control in all business lines.
3. Implementation of the Company's management commitments consistently based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), compliance with OHSE and alignment with Corporate Strategic Programs,

2. Director of Operations:

1. Completing the construction of Tanjung Batu Gas Pipeline project and Amurang FSRU Procurement even though the target has yet to be fulfilled.
2. Implementation of Project Feasibility Study and Relocation Risk Study of Sei Gelam CNG.
3. Implementation of Amurang FSRU operations.
4. Achieving investment absorption even though the target has yet to be fulfilled.
5. Achieving the synergy target with other Subsidiaries.

3. Director of Finance & HR

1. Achieving Human Capital Readiness.
2. Achieving Organizational Capital Readiness.
3. Achieving investment absorption even though the target has yet to be fulfilled.
4. Achieving the synergy target with other Subsidiaries.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan fungsinya wajib memiliki prinsip independensi agar tidak mendapat benturan kepentingan yang dapat menghambat proses operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsinya, Direksi bertindak secara independen, tidak memberi maupun mendapat tekanan yang memiliki potensi benturan kepentingan, serta tidak terikat dengan pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensi yang dimiliki dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu dan/atau ada permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham. rapat dipimpin oleh Direktur utama dan jika Direktur utama berhalangan, rapat dipimpin oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur utama. Semua keputusan diambil dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Perincian mengenai agenda rapat dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their functions, the Board of Directors must uphold the principle of independence to avoid conflict of interest that may hinder the Company's operational processes. The Board of Directors acts independently in carrying out its functions, does not give or receive pressure that may potentially create conflict of interest, and is not bound by certain parties that may affect the independence in managing the Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Meeting may be held at any time if deemed necessary and/or there is a written request from one or more members of the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders. The meeting is chaired by the President Director and in the absence of the President Director, the meeting is chaired by a Director appointed by the President Director. All decisions are taken by deliberation for consensus. However, if no consensus is reached, then decisions are taken by majority vote.

The details regarding the meeting agenda and the list of Directors attended the internal meeting of the Board of Directors in 2020 are as follows:



Tanggal Date	Agenda	Persentase Kehadiran Direksi Percentage of Directors Attendance
8 Januari 2020 January 8, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Tarif Pemanfaatan Pipa Gas Tanjung Batu Proposed Tariff for Utilization of Tanjung Batu Gas Pipeline 2. Usulan Tarif Jasa Terminal FSRU dan Jasa LNG Carrier Proposed Tariffs for FSRU Terminal Services and LNG Carrier Services 	100%
21 Februari 2020 February 21, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 3. Logo Perusahaan Company Logo 4. Tindak Lanjut RKAP Program Prioritas PLN GG RKAP Follow-up on PLNGG Priority Program 5. Proses Pengadaan LMVPP Flores 20 MW Flores LMVPP 20 MW Procurement Process 6. Kontrak FSA PLN - PLN GG Terminal Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Sulawesi dan Transportasi LNG FSA PLN - PLNGG Contract on Sulawesi Storage Facility Terminal, Regasification Facility and LNG Transportation 	100%
5 Maret 2020 March 5, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Update</i> Studi Geosains dan <i>Well Targeting</i> Mataloko & Ulumbu Update on Geoscience and Well Targeting in Mataloko & Ulumbu 8. Pembahasan Anggaran Tahun 2020 Discussion on Budget in 2020 9. Pembahasan Kontrak Manajemen Tahun 2020 Discussion on Management Contract in 2020 	100%
17 Maret 2020 March 17, 2020	Usulan Perubahan Peraturan Direksi PLN GG No. 095.P/DIRGG/2018 Proposed Amendment of Regulation of the Board of Directors of PLNGG No. 095.P/DIRGG/2018	100%

Tanggal Date	Agenda	Persentase Kehadiran Direksi Percentage of Directors Attendance
30 Maret 2020 March 30, 2020	10. Kondisi Personal Masing-Masing Divisi Personal Condition of Each Division 11. Laporan Kegiatan Masing-Masing Divisi Selama WFH Activity Report on Each Division during WFH 12. Antisipasi Apabila <i>Lockdown</i> atau Karantina Regional Anticipation in the event of Lockdown or Regional Quarantine 13. Proses Keuangan Financial Process	100%
1 April 2020 April 1, 2020	14. Realisasi KPI s.d. Maret 2020 KPI Realization until March 2020 15. Business Continuity Plan (BCP) PLN GG	100%
3 April 2020 April 3, 2020	Revisi RKAP Tahun 2020 RKAP Revision for 2020	100%
7 April 2020 April 7, 2020	16. <i>Fit and Proper Test</i> untuk KSPI Fit and Proper Test for KSPI 17. Pembahasan Draf HOA antara PLN dengan Pertamina Discussion on HOA Draft between PLN and Pertamina 18. Perijinan PLN Gas & Geothermal Permit of PLN Gas & Geothermal	100%
13 April 2020 April 13, 2020	19. Proses Pengadaan Infrastruktur Gas Mobile Power Plant (MPP) Flores 20 MW Flores Mobile Power Plant (MPP) 20 MW Gas Infrastructure Procurement Process 20. Laporan Kesehatan Masing-Masing Divisi Health Report on Each Division	100%
20 April 2020 April 20, 2020	Revisi RKAP Tahun 2020 Revisi RKAP Tahun 2020	100%

Tanggal Date	Agenda	Persentase Kehadiran Direksi Percentage of Directors Attendance
4 Mei 2020 May 4, 2020	21. Revisi Kontrak Manajemen Tahun 2020 Revision on 2020 Management Contract 22. Progres Pengadaan Bangkanai II Bangkanai II Procurement Progress	100%
11 Mei 2020 May 11, 2020	<i>Update</i> Progres Pekerjaan Masing-Masing Divisi Work Progress Update on Each Division	100%
17 Juni 2020 June 17, 2020	23. Progres Pengadaan CNG Plant Bangkanai II Bangkanai II CNG Plant Procurement Progress 24. Progres Kontrak Tanjung Batu & Amurang Tanjung Batu & Amurang Contract Progress	100%
15 Juli 2020 July 15, 2020	25. Progres dan Kontrak FSRU Amurang Amurang FSRU Progress and Contract 26. <i>Alignment</i> Draf RKAP 2021 RKAP 2021 Draft Alignment 27. Progres Pengadaan Bangkanai dan Flores Bangkanai and Flores Procurement Progress	100%
7 Agustus 2020 August 7, 2020	28. <i>Update</i> Progres Proyek LMVPP Amurang Amurang LMVPP Project Progress Update 29. <i>Update</i> Progres Pengadaan Infrastruktur MPP Flores 20 MW Floress MPP 20 MW Infrastructure Procurement Progress Update 30. TOR dan Interim Gorontalo Gorontalo TOR and Interim	100%

Tanggal Date	Agenda	Persentase Kehadiran Direksi Percentage of Directors Attendance
18 Agustus 2020 August 18, 2020	Pembahasan Kendala Pekerjaan untuk Proyek Gasifikasi LMVPP Amurang Discussion on Work Disruption at Amurang LMVPP Gasification Project	100%
9 September 2020 September 9, 2020	Adendum II RKS Pengadaan Infrastruktur Gas MPP Flores 20 MW Flores MPP 20 MW Gas Infrastructure Procurement Addendum II RKS	100%
24 September 2020 September 24, 2020	Revisi RKAP PLN GG Tahun 2020 Revision on PLNGG 2020 RKAP	100%
7 Oktober 2020 October 7, 2020	31. Realisasi KPI Bulan September 2021 Realization of KPI September 2021 32. Pemaparan RJP PLN GG Tahun 2020-2024 Presentation on RJP PLNGG for 2020-2024	100%
18 November 2020 November 18, 2020	33. Perubahan Asumsi RKAP 2021 Amendment in 20201 RKAP Assumption 34. Progres Pembangunan Pipa Gas Tanjung Batu Tanjung Batu Gas Pipelines Construction Progress	100%
4 Desember 2020 December 4, 2020	35. Skema Bisnis CNI Kolaka CNI Kolaka Business Scheme 36. PLTP Binary Mengenai Program dan Rencana Kerja Dengan PGE Binary PLTP on Program and Work Plan with PGE 37. Kronologis Gangguan Pengoperasian FSRU Amurang Chronology of Anurang FSRU Operational Disruption 38. Pemaparan RJP PLN GG Tahun 2020-2024 Presentation on RJP PLNGG for 2020-2024	100%

Tanggal Date	Agenda	Persentase Kehadiran Direksi Percentage of Directors Attendance
16 Desember 2020 December 16, 2020	39. Laporan Progres Pekerjaan dan Rencana Kerja Divisi PBK PBK Division Work Progress Report and Work Plan 40. Laporan Progres Pekerjaan dan Rencana Kerja Divisi KSA KSA Division Work Progress Report and Work Plan	100%
17 Desember 2020 December 17, 2020	41. Laporan Progres Pekerjaan dan Rencana Kerja Divisi KNO KNO Division Work Progress Report and Work Plan 42. Laporan Progres Pekerjaan dan Rencana Kerja Divisi ENK ENK Division Work Progress Report and Work Plan 43. Laporan Progres Pekerjaan dan Rencana Kerja Divisi DAN DAN Division Work Progress Report and Work Plan	100%
22 Desember 2020 December 22, 2020	44. Pembahasan Konsep MoU antara PLN GG dengan CNI Kolaka Discussion on MoU Concept between PLNGG and CNI Kolaka 45. Tindak Lanjut Surat dari Direktur Mega Proyek Terkait Proyek Panas Bumi Follow-up on the Letter from the Director of Mega Project regarding Geothermal Project	100%
23 Desember 2020 December 23, 2020	46. Laporan Progres Pekerjaan dan Rencana Kerja SAI SAI Work Progress Report and Work Plan 47. Laporan Progres Pekerjaan dan Rencana Kerja Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Work Progress Report and Work Plan	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 kali yang bertujuan sebagai sarana pengawasan terhadap pelaksanaan proses pengelolaan Perseroan. Dalam rapat gabungan tersebut dibahas berbagai agenda yang berkaitan dengan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan yang dilakukan Direksi.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Attendance Frequency of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meeting

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings 12 times to monitor the implementation of the Company's management process. The meeting discusses various agendas related to the supervisory function of the Board of Commissioners and management of the Board of Directors.

Nama/Rapat Name/Meeting	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ahmad Daryanto Ariadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Anang Yahmadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mohamad Riza Affiandi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Yudistian Yunis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Rudy Feisal Darwin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan yang dilaksanakan pada tahun 2020 memiliki agenda pembahasan sebagai berikut:

Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors

The joint meeting held in 2020 has the following agenda:

Tanggal Date	Agenda Agenda
8 Januari 2020 January 8, 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya, RKAP 2020, Jadwal Penyampaian Rutin BoD dan Pengawasan Dekom Follow-up Evaluation of the Previous Meeting Resolutions, RKAP 2020, Board of Directors' Routine Submission Schedule and Supervisory of the Board of Commissioners
23 Januari 2020 January 23, 2020	Pembahasan Persiapan RUPS RKAP PLN GG 2020 Discussion on Preparation for the 2020 PLNGG RKAP GMS
27 Februari 2020 February 27, 2020	Evaluasi Tindak Lanjut Rapat Konsultasi Sebelumnya, Rencana Implementasi Program Prioritas Tahun 2020 Follow-up Evaluation of the Previous Consultation Meetings, 2020 Priority Program Implementation Plan
26 Maret 2020 Mach 26, 2020	Monitoring Progress Program Prioritas 2020 Priority Program 2020 Progress Monitoring
29 April 2020 April 29, 2020	Pembahasan Revisi Program Prioritas 2020 Discussion on the Revised Priority Program 2020
15 Juni 2020 June 15, 2020	Perkenalan PLT Komut dan Pembahasan Materi RUPS LPT 2019 Introduction of the Acting President Commissioner and Discussion of 2019 LPT GMS Material
19 Juni 2020 June 19, 2020	Pembahasan Lanjutan Materi RUPS LPT 2019 Further Discussion of 2019 LPT GMS Material
9 Juli 2020 July 9, 2020	Pembahasan <i>Progress</i> dan Penyelesaian Proyek Pipa Gas Tanjung Batu dan FSRU Amurang Discussion on the Progress and Completion of Tanjung Batu Gas Pipeline and the Amurang FSRU Projects
25 September 2020 September 25, 2020	Pembahasan Revisi KPI & RKAP 2020 dan Usulan RKAP 2020 dan Pembahasan Progress Proyek Pipa Gas Tanjung Batu dan FSRU Amurang Discussion on the Revised KPI & RKAP 2020 and Proposed RKAP 2020 and Discussion on the Progress of the Tanjung Batu Gas Pipeline and the Amurang FSRU Projects
7 Oktober 2020 October 7, 2020	Pembahasan Penyelesaian Kontrak Antara PLN GG dengan SRGS dan PLN GG dengan PLN Discussion on Contract Settlement Between PLNGG with SRGS and PLNGG with PLN
20 Oktober 2020 October 20, 2020	Pembahasan RJP PLN GG 2020-2024 Discussion on PLNGG's Long-Term Plan 2020-2024
19 November 2020 November 19, 2020	Pembuatan Perubahan Usulan RKAP 2020 & Pembuatan Status Progress Proyek Prioritas dan Kontribusinya Terhadap PLN Sesuai Rencana (FS) Preparation on Changes to the Proposed RKAP 2020 & Progress Status of Priority Projects and Contributions to PLN as Planned (FS)

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Finansial dengan Financial Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Ahmad Daryanto Ariadi	x	x	x	x	x	x
Anang Yahmadi	x	x	x	x	x	x
Direksi / Board of Directors						
Mohamad Riza Affiandi	x	x	x	x	x	x
Yudistian Yunis	x	x	x	x	x	x
Rudy Feisal Darwin	x	x	x	x	x	x

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme keputusan RUPS dan kewenangan selanjutnya diberikan kepada Dewan Komisaris dengan tetap merujuk pada ketentuan yang sebelumnya telah disetujui oleh para pemegang Saham. Beberapa pertimbangan menjadi dasar usulan terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain hasil dari perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya dan kenaikan kompleksitas operasional Perseroan.”

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Honorarium
2. Fasilitas
3. Tantiem/Insentif Kinerja

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA 2020

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Berdasarkan perubahannya yang terakhir Nomor: 01/MBU/05/2019. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah: honorarium Komisaris utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, Wakil Komisaris Utama sebesar 42,5% dari gaji Direktur Utama, dan Komisaris lainnya sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Sementara itu, berdasarkan Peraturan Menteri yang sama, besaran remunerasi Direksi adalah: honorarium Direktur Utama sebesar 100%, Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari gaji Direktur Utama, Direktur HCM sebesar 90% dari gaji Direktur Utama, dan Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the mechanism of the GMS resolution and subsequent authority is delegated to the Board of Commissioners by always referring to the provisions previously agreed upon by the Shareholders. Several considerations form the basis of proposal regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including the results of comparison with the amount of remuneration in the previous year and the increase in the complexity of the Company's operations

The remuneration provided to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Honorarium
2. Facilities
3. Performance Incentives/Tantiem

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2020

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined pursuant to Minister of SOE Regulation Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determination of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners and its latest amendment Number: 01/MBU/05/2019. In accordance with these Regulations, the amount of remuneration for the Board of Commissioners is: honorarium for President Commissioner is 45% of the salary of President Director, Vice President Commissioner is 42.5% of the salary of President Director, and for other Commissioners is 90% of the honorarium of President Commissioner.

Meanwhile, pursuant to the same Regulation, the amount of remuneration for the Board of Directors is: honorarium for President Director is 100%, Vice President Director is 95% of the salary of President Director, Director of HCM is 90% of the salary of President Director, and other Director is 85% of the salary of the President Director.

INDIKATOR KINERJA

Perseroan memiliki indikator-indikator kinerja yang menjadi acuan dalam penetapan remunerasi, yaitu:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perseroan.
2. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya remunerasi beserta komponennya ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memegang kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan penilaian kinerja dari RUPS. RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan. Oleh karena itu, RUPS berhak memberikan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

Dari hasil penilaian yang melibatkan beberapa indikator termasuk efisiensi, kinerja, dan frekuensi kehadiran rapat termasuk rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah memberikan kinerja yang sangat baik di tahun buku 2020. Hal ini terbukti dari pemberian nasihat, arahan, dan strategi Perseroan yang diimplementasikan dengan baik hingga Perseroan dapat menunjukkan hasil yang maksimal.

PERFORMANCE INDICATORS

The Company has performance indicators that are a reference in determining remuneration, namely:

1. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the review results of the shareholders and the Board of Commissioners which refers to the Company's performance.
2. In the event that the authority of the GMS is delegated to the Board of Commissioners, the amount of remuneration and its components is determined based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

MANAGEMENT AND SHARE OWNERSHIP IN OTHER COMPANIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold management and share ownership in other companies.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive a performance appraisal from the GMS as the highest authority in the corporate governance structure. Therefore, the GMS has the right to provide an assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

From the results of the assessment involving several indicators including efficiency, performance, and frequency of meeting attendance which includes joint meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors are considered to have provided excellent performance in the 2020 financial year. This is evident from the advice, direction, and strategies of the Company which are well implemented so that the Company can record maximum business results.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris perusahaan berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara sesama Organ Perseroan serta antara Perseroan dengan pihak eksternal. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi, sehingga pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan mempertanggungjawabkan seluruh tugas yang dilakukan kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary acts as a liaison officer between fellow Company Instruments and between the Company and external parties. In the organizational structure, the Corporate Secretary is under the Board of Directors, so that the appointment and dismissal is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Corporate Secretary is responsible for all duties carried out by the President Director.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Raka Perdana

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Profil

Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2004. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 September 2018 berdasarkan Nota Dinas penunjukkan oleh Direktur utama. Beliau bergabung dengan PT PLN (Persero) sejak tahun 2006 dan saat ini menjabat sebagai *Analyst Akuntansi (TK)* di PT PLN (Persero).

Indonesian citizen, 41 years old. He completed his Bachelor in Accounting Economics education at Airlangga University, Surabaya in 2004. He serves as Corporate Secretary since September 1, 2018 pursuant to the Appointment Memo by the President Director. He joined PT PLN (Persero) in 2006 and currently serves as an Accounting Analyst (TK) at PT PLN (Persero).

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, tidak ada program pendidikan dan pelatihan untuk Komite Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, *socio marketing*, (CSR), protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perseroan;
2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perseroan;
3. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Perseroan, termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Direksi, dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Perseroan;
4. Melaksanakan publikasi kegiatan Perseroan, baik untuk media internal maupun eksternal;
5. Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perseroan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perseroan di mata masyarakat;
6. Melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal; dan
7. Melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris perusahaan telah melaksanakan fungsinya dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola kesekretariatan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung kelancaran tugas Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun, mengevaluasi dan mengelola protokoler, membina pelaksanaan protokoler dan *event* korporat serta mengevaluasi dan mengembangkan pedoman dan tata kelola acara-acara Perseroan;

Corporate Secretary Education and Training

During 2020, there were no education and training programs for the Corporate Secretary Committee.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To plan and develop policies and guidelines for public relations, social marketing, (CSR), protocol, legal, administrative and internal communication of the Company;
2. To formulate messages to be delivered to external parties and act as spokesperson to represent the Company;
3. To manage documentation and administration of the Company, including collection of policies, storing minutes of the Board of Directors meetings, and other important policies related to the Company's organization;
4. To carry out publication of the Company's activities, both for internal and external media;
5. To act as an image maker for the Company and mitigate all kinds of risks that may degrade the Company's image in the eyes of the public;
6. To expand relations with external parties; and
7. To carry out CSR program in coordination with relevant parties.

Duty Implementation of Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out its functions with details of the duties and responsibilities realized as follows:

1. Managing secretariat of the Board of Directors and the Board of Commissioners to support the functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Arranging, evaluating and managing protocols, fostering the implementation of protocols and corporate events and evaluating and developing guidelines and governance of Company events;

3. Melakukan evaluasi dan memberikan *advise/kajian/pendapat/opini hukum* atas setiap permasalahan kesepakatan *agreement* termasuk namun tidak terbatas pada MoU, HOA, Kontrak/perjanjian, amandemen/adendum, dll untuk berbagai transaksi, antara lain: pembangunan infrastruktur *midstream* gas, pembelian bahan bakar (Gas Bumi, LNG, CNG, dll), kontrak pendanaan, dan kontrak pengadaan barang dan jasa serta perjanjian lainnya;
 4. Melakukan evaluasi peraturan Perseroan sesuai dengan kebijakan Direksi secara harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan antisipasi perubahan regulasi/peraturan terhadap kinerja dan kepentingan bisnis perusahaan ke depan;
 5. Mengelola, melakukan *advise/kajian/pendapat/asistensi/opini hukum* dan mengevaluasi terhadap permasalahan hukum yang timbul berkaitan dengan perselisihan/sengketa meliputi namun tidak terbatas pada bidang hukum perdata, pidana, Tata Usaha, persaingan usaha dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
 6. Menyusun dan mengembangkan informasi perusahaan, laporan manajemen, laporan tahunan dan laporan statistic serta laporan perusahaan lainnya yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui tetapi tidak terbatas pada media elektronik, media cetak, dan media audio visual dan memonitor pendistribusiannya;
 7. Mengelola dan melaksanakan kepatuhan/*compliance* terhadap ketentuan hukum korporasi meliputi Perseroan terbatas, persaingan usaha dan pasar modal, untuk mengoptimalkan terpenuhinya semua ketentuan terkait hukum korporasi baik persaingan usaha dan pasar modal sehingga terciptanya evaluasi perusahaan yang lebih wajar secara fundamental, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, GCG dan kebijakan yang berlaku;
 8. Mengelola kebijakan atau pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berhubungan dengan RUPS, Dewan Komisaris, Investor dan anak perusahaan meliputi pedoman GCG dan *Board Manual*, kerjasama kemitraan bisnis perusahaan;
 9. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan program kehumasan, edukasi fasilitas infrastruktur gas dan *geothermal* kepada masyarakat dan pengguna jasa;
 10. Menyusun, melaksanakan dan optimasi peliputan kegiatan perusahaan melalui media atau sarana informasi lainnya;
3. Evaluating and providing *advise/reviews/opinions/legal opinions* on any agreement issues including but not limited to MoU, HoA, Contracts/Agreements, Amendments/ Addendums, and many others for various transactions, including: construction of *midstream* gas infrastructure, fuel purchase (Natural Gas, LNG, CNG, etc.), funding contracts, and goods and services procurement contracts and other agreements;
 4. Evaluating the Company's regulations in accordance with the Board of Directors' policies in a harmonious manner with applicable laws and regulations and anticipating changes in regulations on the performance and interests of the company's future business;
 5. Managing, conducting *advise/reviews/opinions/assistance/legal opinions* and evaluating legal issues arising in connection with disputes including but not limited to Civil, Criminal, Administrative, Business Competition and industrial relations dispute resolution;
 6. Compiling and developing the Company's information, management reports, annual reports and statistical reports and other company reports that are accessible to the stakeholders through but not limited to electronic media, print media, and audio visual media and monitoring their distribution;
 7. Managing and implementing compliance with corporate legal provisions covering limited liability companies, business competition and capital markets, to optimize the fulfillment of all provisions related to corporate law both business competition and capital markets so that a more fundamentally fair company evaluation can be created in accordance with the Company's Articles of Association, GCG and applicable policies;
 8. Managing corporate governance guidelines or policies relating to GMS, the Board of Commissioners, Investors and Subsidiaries including GCG guidelines and Board Manual, the Company's business partnership;
 9. Compiling, implementing and evaluating public relations program implementation, educating gas and geothermal infrastructure facilities to the public and service users;
 10. Developing, implementing and optimizing documentation of the company's activities through media or other means of information;

11. Merancang dan melaksanakan program kemitraan, bina lingkungan dan CSR;
12. Melaksanakan dan mengelola kegiatan maupun dokumen atau keputusan/kebijakan yang bersifat strategis atas pemangku kepentingan (*stakeholders*), Dewan Komisaris dan rapat umum pemegang saham perusahaan serta kemitraan bisnis perusahaan terkait tindakan korporasi Perseroan.

11. Designing and implementing partnership, community development and CSR programs;
12. Carrying out and managing activities and documents or strategic decisions/policies for the stakeholders, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders of the Company and the Company's business partnerships related to corporate actions.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Penetapan akuntan publik dilakukan melalui RUPS. Dalam RUPS tersebut, wewenang diberikan kepada Dewan Komisaris oleh pemegang Saham untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (Kap) sebagai pihak auditor eksternal yang bertugas melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020, Perseroan melalui Dewan Komisaris menetapkan Kantor akuntan publik (KAP) PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional untuk melakukan proses audit Laporan Keuangan Perseroan.

Determination of a Public Accountant is carried out through GMS. In the GMS, the authority is given to the Board of Commissioners by the Shareholders to appoint a Public Accounting Firm (KAP) as the external auditor who is in charge of conducting audits on the Company's Financial Statements. For the period of January 1 to December 31, 2020, the Company through the Board of Commissioners assigned Public Accounting Firm (KAP) PricewaterhouseCoopers (PwC) as the independent and professional external auditor to conduct the audit process on the Company's Financial Statements.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memahami bahwa untuk menjalankan fungsi pengawasan dengan maksimal dan efisien maka perlu dibentuk Unit Audit Internal sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Oleh karena itu, Perseroan telah menunjuk 1 orang untuk menjadi kepala Unit Audit Internal melalui Peraturan Direksi PT PLN GG No. 004.P/DIRGG Tahun 2018.

The Company understands that in order to carry out the supervisory function optimally and efficiently, it is necessary to establish an Internal Audit Unit as a form of compliance with POJK No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Therefore, the Company has appointed 1 person to be the head of the Internal Audit Unit through the Regulation of the Board of Directors of PT PLNGG No. 004.P/DIRGG Year 2018.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

R. Ekoriwanto

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Unit



Profil

Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Mesin di ISTN Jakarta pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Juni 2020. Sebelumnya, beliau bergabung dengan PT PLN (Persero) sejak tahun 1996 dan jabatan terakhirnya adalah Group Head Audit Sumatera Bagian Selatan di PLN Pusat.

Indonesian citizen, 55 years old. He completed his Bachelor of Engineering education at ISTN Jakarta in 1992. He has served as Head of Internal Audit since June 1, 2020. Previously, he joined PT PLN (Persero) in 1996 and his last position was Group Head of Southern Sumatra Audit at PLN Pusat.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang berisikan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dan telah disusun berdasarkan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti pedoman yang tercantum dalam Peraturan Direksi PT PLN GG No. 004.P/DIRGG Tahun 2018, yaitu:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan strategi pengelolaan audit internal, standar audit, metodologi audit, sistem dan teknologi informasi audit Perseroan, termasuk di dalamnya meningkatkan kualitas audit Perseroan.

Internal Audit Charter

The Company has compiled an Internal Audit Unit Charter which contains the duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit and has been prepared based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties and Responsibilities of the Head of Internal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit follows the guidelines contained in the Regulation of the Board of Directors of PT PLNGG No. 004.P/DIRGG Year 2018, namely:

1. Ensuring the planning, implementation and evaluation of the Company's internal audit management strategy policies, audit standards, audit methodologies, systems and audit information technology, including improving the quality of the Company's audits.

2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit internal berbasis risiko di seluruh unit Perseroan, termasuk di dalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit internal, dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit khusus (*investigasi/fraud*) di seluruh unit Perseroan, termasuk di dalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit khusus dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya.
4. Memastikan perencanaan, pembinaan, dan evaluasi pengelolaan audit Perseroan pada fungsi korporat dan unit dalam rangka meminimalkan risiko dan meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan dan unit.
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hubungan kerja dengan auditor eksternal termasuk di dalamnya Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik.
6. Memastikan terlaksananya evaluasi dan melakukan koordinasi audit pada Anak Perusahaan dan Usaha Patungan dan memberikan rekomendasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Audit Internal

Di tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan audit internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Kantor Pusat PT PLN GG dan Unit Tanjung Batu sebagai pemenuhan klausul SNI ISO 37001:2016 meliputi Konteks Organisasi, Kepemimpinan, Perencanaan, Dukungan, Operasi, Evaluasi Kerja, dan Peningkatan yang dilangsungkan pada 2-3 November 2020.
2. Melakukan audit internal tentang penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) untuk menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Utama PT PLN GG Nomor 0073/SPI.01.12/XI2020 tentang Audit Penugasan Khusus pada Kantor Pusat PT PLN GG sebagai pemenuhan klausul SNI ISO 14001:2015 meliputi Konteks Organisasi, Kepemimpinan, Perencanaan, Dukungan, Operasi, Evaluasi Kerja, dan Peningkatan yang dilangsungkan pada 15 Desember 2020.

2. Ensuring the planning, implementation and evaluation of risk-based internal audit programs in all units of the Company, including evaluating, providing recommendations on the results of internal audits, and monitoring the follow-up to completion.
3. Ensuring the planning, implementation and evaluation of special audit programs (*investigations/fraud*) in all units of the Company, including evaluating, providing recommendations on special audit results and monitoring follow-up resolutions.
4. Ensuring the planning, development, and evaluation of the Company's audit management in corporate functions and units in order to minimize risk and improve the quality of the Company's and unit's management.
5. Ensuring the planning, implementation, and evaluation of working relationships with external auditors including the Supreme Audit Agency and the Public Accounting Firm.
6. Ensuring the implementation of evaluation and coordination of audits on Subsidiaries and Joint Ventures and provide recommendations in accordance with applicable regulations.

Implementation of Internal Audit Duties

In 2020, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities with the following details:

1. Conducted an internal audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP) at the Head Office of PT PLNGG and Tanjung Batu Unit as a fulfillment of the clause of SNI ISO 37001:2016 covering Organizational Context, Leadership, Planning, Support, Operations, Work Evaluation, and Improvement which was held on November 2-3, 2020.
2. Conducted an internal audit regarding the implementation of the Environmental Management System (EMS) to follow up on the Memorandum of Service of the President Director of PT PLNGG Number 0073/SPI.01.12/XI2020 concerning the Audit of Special Assignments at the Head Office of PT PLNGG as the fulfillment of the clause of SNI ISO 14001:2015 covering Organizational Context, Leadership, Planning, Support, Operations, Job Evaluation, and Improvement which took place on December 15, 2020.

Sistem Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan menyusun dan merancang Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai kebijakan yang menjamin Perseroan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan, serta ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan, dan peraturan lain yang berlaku.

Internal Control System

The Company's management prepares and designs the Internal Control System (SPI) as a policy that guarantees the Company to achieve efficiency and effectiveness of the Company's operations, reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and compliance with applicable laws, policies and regulations.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

LATAR BELAKANG MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas usaha, terdapat adanya potensi risiko yang muncul dalam proses operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan merancang program manajemen risiko guna meminimalisir dampak dari risiko dan menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh insan Perseroan. Penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memonitor, dan memitigasi berbagai risiko yang ada di Perseroan.

BACKGROUND OF RISK MANAGEMENT

The Company realizes that in carrying out business activities, there are potential risks arising in the Company's operational processes. Therefore, the Company designed risk management program to minimize the impact of risks and infuse risk awareness culture for all of the Company's personnel. The implementation of risk management aims to identify, monitor and mitigate various risks in the Company.

LANDASAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan mengacu pada peraturan Perdir Nomor 140.P/DLR/2018 tentang penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN Gas & Geothermal.

BASIS OF RISK MANAGEMENT POLICY

The implementation of Risk Management in the Company refers to the Regulation Board of Directors Number 140.P/ DIR/2018 concerning Implementation of Risk Management within PT PLN Gas & Geothermal Environment.

Rencana Mitigasi Risiko Perseroan Tahun 2020 / The Company's Risk Mitigation Plan in 2020

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
1.	<p>Keterlambatan penyelesaian Proyek Infrastruktur gas Delay in completion of gas Infrastructure Project</p>	B.4 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi perijinan - perijinan yang terkait dengan proses konstruksi dan <i>follow up</i>. 2. Melakukan koordinasi dengan pihak external. 3. Memastikan penugasan, novasi kontrak dan dokumen terkait lainnya dipenuhi. 4. Melengkapi infrastruktur sistem manajemen proyek <ol style="list-style-type: none"> 1. Inventory of permits related to the construction process and follow-up. 2. Coordinating with external parties. 3. Ensuring the fulfillment of assignments, contract novations and other related documents. 4. Completing the project management system infrastructure.
2.	<p>Kegagalan proses pengadaan infrastruktur LNG dan gas Failure of LNG and gas infrastructure procurement process</p>	C.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerja sama strategis sinergi BUMN. 2. Mengoptimalkan sinergi Anak Perusahaan PLN. 3. Melakukan studi dan perencanaan yang matang untuk mengetahui keekonomian dan <i>feasibility</i> suatu proyek sebelum memutuskan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carrying out strategic cooperation with SOEs. 2. Optimizing the synergy of PLN Subsidiaries. 3. Conduct a comprehensive study and planning to survey the economic condition and feasibility before deciding on a project.
3.	<p>Kesalahan dalam mendesain fasilitas LNG dan gas Mistakes in designing LNG and gas facilities</p>	D.4 / Ekstrem Extreme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>review</i> dan revisi terhadap desain infrastruktur sesuai dengan kebutuhan <i>user</i> pada kesempatan pertama. 2. Menggunakan konsultan <i>review design engineering</i> yang berpengalaman. 3. Melaksanakan Hazop dan Hazid <i>review</i> terhadap desain fasilitas LNG. 4. Desain menggunakan <i>code</i> dan standar internasional. 5. Melakukan <i>capacity building</i> untuk meningkatkan <i>engineering skill</i> bagi semua tim <i>engineer</i> PLN GG. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing and revising the infrastructure design according to user needs at the first opportunity. 2. Using an experienced design engineering review consultant. 3. Carry out Hazop and Hazid review of LNG facility design.

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Design using international codes and standards. 5. Carry out capacity building to improve engineering skills for all PLNGG engineer teams.
4.	<p>Izin pembangunan jetty, ijin lingkungan (AMDAL) terlambat disetujui Jetty construction permit, environmental permit (AMDAL) late to be approved</p>	C.4 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera melengkapi dokumen dan data yang diperlukan dalam pengurusan ijin lingkungan (AMDAL). 2. Selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait pengurusan perizinan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Immediately complete the documents and data needed in the management of environmental permits (AMDAL). 2. Always coordinate with parties related to licensing management.
5.	<p>Infrastruktur Gas tidak siap untuk operasi Gas infrastructure not ready for operation</p>	B.4 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penanganan gangguan sesuai dengan prosedur yang berlaku. 2. Melakukan pelaksanaan pemeliharaan pada saat beban rendah di sistem kelistrikan. 3. Membuat SOP operasi dan pemeliharaan dengan standar safety yang tinggi. 4. Penyusunan SOP mengacu pada standar Internasional dan HSE. 5. Melakukan sertifikasi standar Internasional SDM. 6. Mencari transporter lain yang dapat membawa LNG ke lokasi pembangkit. 7. Membuat desain infrastruktur gas dengan <i>redundant system</i> untuk peralatan yang <i>critical</i>. 8. Monitoring dan evaluasi rutin dengan Divisi Regional dan unit operasi terkait rencana operasi pembangkit dan kebutuhan volume gas. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out the handling of disturbances in accordance with applicable procedures. 2. Carry out maintenance during low load in the electrical system. 3. Create operating and maintenance SOPs with high safety standards. 4. SOP preparation refers to International and HSE standards. 5. Conduct international HR standard certification. 6. Seeking for other transporters that can carry LNG to the generating site. 7. Designing gas infrastructure with redundant systems for critical equipment.

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
			<p>Mitigasi Pemulihan (<i>Action</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revisi nominasi LNG sesuai dengan klausul di dalam kontrak; • Menggunakan <i>buffer</i> LNG yang telah disiapkan; dan • Menyusun kontingensi plan. <p>Mitigation Recovery (<i>Action</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revise the LNG nomination in accordance with the clauses in the contract; • Using LNG buffers that have been prepared; and • Develop a contingency plan.
6.	<p>Jumlah SDM sesuai FTK belum terpenuhi The number of human resources according to FTK has not been fulfilled</p>	C.3 / Tinggi High	<p>Melakukan rekrutmen reguler bagi pegawai baru melalui PLN Group sesuai dengan kompetensi yang diperlukan Carry out regular recruitment for new employees through the PLN Group in accordance with the required competencies</p>
7.	<p>Kompetensi SDM tidak terpenuhi HR competencies are not fulfilled</p>	C.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi rutin dengan Divisi Regional dan unit operasi terkait rencana operasi pembangkit dan kebutuhan volume gas. 2. Melakukan <i>Knowledge Capturing</i> terhadap <i>Critical Knowledge</i> yang ada di PLN GG. 3. Melakukan <i>knowledge sharing</i> dari tenaga expert ke pegawai baru. 4. Mengikutsertakan pegawai dalam program pengembangan berupa <i>In House Training</i> (IHT) dan pelatihan/sertifikasi dari pihak eksternal. 5. Menyusun <i>career path</i> (struktural dan fungsional) untuk mendukung perkembangan karir pegawai PLN GG. <ol style="list-style-type: none"> 1. Increase employee knowledge of business processes and solid job descriptions and synergies with company strategy. 2. Conduct Knowledge Capturing of Critical Knowledge in PLNGG. 3. Conduct knowledge sharing from experts to new employees. 4. Involving employees in development programs in the form of In House Training (IHT) and training/certification from external parties. 5. Develop a career path (structural and functional) to support the career development of PLNGG employees.
8.	<p>Hambatan pada Kontinuitas Pasokan Gas Obstacles to Continuity of Gas Supply</p>	D.4 /Ekstrem Extreme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi, komunikasi dan sinergi dengan stakeholder terkait secara berkelanjutan. (DIV GBM, agregator gas, sinergi BUMN Gas dan pemerintah) 2. Mengupayakan agar kontraktual pengadaan lebih fair khususnya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap SLA.

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Coordination, communication and synergy with relevant stakeholders on an ongoing basis. (DIV GBM, gas aggregator, synergy of BUMN Gas and the government) 2. Strive for fairer contractual procurement, especially rewards and punishments for SLAs.
9.	Efisiensi infrastruktur LNG buruk Poor LNG infrastructure efficiency	C.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penanganan gangguan sesuai dengan prosedur yang berlaku. 2. Melakukan pelaksanaan pemeliharaan secara teratur sesuai perencanaan dan prosedur mengikuti acuan dari pabrikan. 3. Membuat SOP operasi dan pemeliharaan dengan <i>safety</i> standar internasional dan nasional. 4. Memastikan agar semua personel mengikuti SOP Operasi dan pemeliharaan dengan patuh dan bertanggung jawab. 5. Melakukan <i>training</i> secara berkala kepada operator dan karyawan agar selalui mempunyai kompetensi yang tinggi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out the handling of disturbances in accordance with applicable procedures. 2. Carry out regular maintenance according to plans and procedures following the manufacturer's reference. 3. Make operation and maintenance SOPs with international and national safety standards. 4. Ensuring that all personnel follow the SOP for Operation and maintenance obediently and responsibly. 5. Conduct regular training for operators and employees so that they always have high competence.
10.	Harga gas <i>Plant Gate</i> tidak memenuhi regulasi pemerintah Plant Gate gas prices do not meet government regulations	C.4 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. PLN GG melakukan koordinasi dengan PT PLN (Persero) Pusat untuk mengajukan usulan (Izin Gasifikasi meskipun harga gas <i>plant gate</i> melampaui ketentuan permen ESDM No.45 tahun 2017). 2. Melakukan koordinasi dengan PLN untuk mendapatkan harga khusus LNG agar harga gas <i>plant gate</i> dapat memenuhi regulasi. 3. Membuat standard minimum CF dan minimum kapasitas pembangkit agar didapatkan harga gas di <i>plant gate</i> yang ekonomis.

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
			<ol style="list-style-type: none"> 1. PLNGG coordinates with Central PT PLN (Persero) to submit a proposal (Gasification Permit even though the price of the gas plant gate exceeds the provisions of ESDM Regulation No. 45 of 2017). 2. Coordinate with PLN to get a special price for LNG so that the price of the gas plant gate can meet regulations. 3. Creating a minimum standard of CF and minimum generating capacity in order to obtain an economical gas price at the plant gate.
11.	<p>Kinerja operasional PLTP menurun PLTP operational performance is declining</p>	D.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penanganan gangguan sesuai dengan prosedur yang berlaku. 2. Melakukan pelaksanaan pemeliharaan pada saat beban rendah di sistem kelistrikan. 3. Membuat SOP operasi dan pemeliharaan dengan standar <i>safety</i> sesuai <i>International Standard</i> dan <i>Nasional Standard</i>. 4. Penyusunan SOP mengacu pada standar Internasional dan HSE. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out the handling of disturbances in accordance with applicable procedures. 2. Carry out maintenance during low load in the electrical system. 3. Make operation and maintenance SOPs with safety standards according to International Standards and National Standards. 4. SOP preparation refers to International and HSE standards.
12.	<p>Ketidaksesuaian dalam desain skema bisnis awal Mismatches in the design of the initial business scheme</p>	C.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kajian menyesuaikan perubahan skema. 2. Persetujuan Pemegang Saham untuk perubahan skema bisnis. 3. Mempersiapkan <i>contingency</i> plan terkait alternatif desain skema bisnis proyek pengembangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Make a review to adjust schema changes. 2. Shareholders' approval for changes to business schemes. 3. Prepare a contingency plan related to the alternative design of the development project business scheme.
13.	<p>Penurunan pendapatan penjualan dan tidak terpenuhinya revenue requirement Decrease in sales revenue and non-fulfillment of revenue requirements</p>	D.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau proyeksi pertumbuhan <i>demand</i> agar lebih sesuai dengan kondisi terkini dan yang akan datang. 2. Optimalisasi upaya-upaya penurunan biaya khususnya penurunan <i>toll fee</i>. 3. Mendorong kerjasama dengan Pemegang Saham terkait pemberian izin wilayah usaha gasifikasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing demand growth projections to suit current and future conditions.

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
			<ul style="list-style-type: none"> 2. Optimization of efforts to reduce costs, especially toll fee reduction. 3. Encouraging cooperation with Shareholders regarding the issuance of gasification business area permits.
14.	<p>Tidak tercapainya penyerapan investasi Investment absorption is not achieved</p>	B.4 / Tinggi High	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan likuiditas Perusahaan sesuai dengan perencanaan. 2. Membuat aplikasi <i>project management</i>. 3. Memastikan pencairan pendanaan sesuai dengan jadwal. 4. Memastikan pelaksanaan <i>revenue assurance</i> proyek <ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring the Company's liquidity in accordance with the plan. 2. Create project management applications. 3. Ensure disbursement of funding according to schedule. 4. Ensure the implementation of project revenue assurance.
15.	<p>Keterlambatan Pendanaan Proyek Project Funding Delay</p>	C.3 / Tinggi High	<p>Mitigasi Pencegahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. PLN GG menyusun FS dan FEED sebagai salah satu syarat pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham. 2. Mempercepat proses persetujuan TMD dengan melakukan forum koordinasi dengan Pemegang Saham (DIV PFM, MRO dan DIV KEU). 3. Membentuk anak perusahaan profesional untuk pengembangan pendanaan sendiri di pasar modal. <p>Prevention Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. PLNGG prepares FS and FEED as one of the requirements for decision making by Shareholders. 2. Accelerate the TMD approval process by conducting coordination forums with Shareholders (DIV PFM, MRO and DIV KEU). 3. Establishing a professional subsidiary for the development of self-financing in the capital market. <p>Recovery Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alternatif pendanaan dengan pengajuan SHL kepada pemegang saham. 2. Melengkapi dokumen sesuai dengan yang dipersyaratkan untuk pengajuan <i>Share Holder Loan</i> (SHL). <p>Mitigasi Pemulihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Prepare alternative funding by submitting SHL to shareholders. 2. Complete the documents as required for the application of Shareholder Loan (SHL).

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
16.	<p>Aplikasi yang ada belum dapat mendukung rencana strategis dan kebutuhan perusahaan</p> <p>Existing applications have not been able to support strategic plans and company needs rencana</p>	D.4/Ekstrem Extreme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan penambahan SDM TI ke PLN Pusat. 2. Membuat rencana kerja, <i>roadmap</i> dan tata kelola TI. 3. Menginventarisir kebutuhan <i>software</i> untuk menunjang pekerjaan <i>engineering</i> dan konstruksi dan melakukan pengadaannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Propose the addition of IT HR to PLN Pusat. 2. Create work plans, roadmaps and IT governance. 3. Make an inventory of software requirements to support engineering and construction work and carry out procurement.
17.	<p>Ketidakamanan akses database aplikasi</p> <p>Application database access insecurity</p>	C.4 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kajian pemanfaatan <i>server</i> dengan mempertimbangkan aspek keamanan TI. 2. Melakukan <i>backup</i> rutin. 3. Operasional pengelolaan sistem aplikasi dilakukan oleh pihak internal 4. Pemindehan server aplikasi ke pengelolaan internal. 5. Melakukan pembahasan dengan penyedia jasa terkait status aplikasi SmartXP setelah berakhirnya masa kontrak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct server utilization studies by considering IT security aspects. 2. Perform regular backups. 3. Operational management of the application system is carried out by internal parties 4. Transfer of application server to internal management. 5. Conduct discussions with service providers regarding the status of the SmartXP application after the end of the contract period.
18.	<p>Rencana TI tidak sejalan dengan kebutuhan bisnis</p> <p>IT plans not in line with business requirements kebutuhan</p>	B.4 / Tinggi High	<p>Penyusunan dan pembuatan arahan strategi TI melibatkan komite TI.</p> <p>The determination of the direction of the IT strategy involves the IT committee.</p>
19.	<p>Anggaran TI tidak sejalan dengan strategi TI dan keputusan investasi</p> <p>IT budget does not align with IT strategy and investment decisions keputusan</p>	C.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. PLN GG bersama dengan penyedia jasa melakukan <i>Root Cause Analysis</i> terkait pengembangan layanan internet. 2. Membuat kebijakan tata kelola TI dan prioritas anggaran TI. 3. Menyusun rencana strategi TI dengan melibatkan komite TI. 4. Pengajuan anggaran investais dilengkapi dengan kajian kelayakan dan analisa risiko. 5. Menyediakan kompetensi TI untuk pekerjaan: perencanaan dan pelaksanaan program kerja TI, pengendalian kontrak TI dan pengawasan terhadap operasional TI.

No.	Deskripsi Risiko Risk Description	Tingkat Risiko Risk Level	Rencana / Program Mitigasi Plan/Mitigation Program
			<ol style="list-style-type: none"> 1. PLNGG together with service providers conduct Root Cause Analysis related to the development of internet services. 2. Create IT governance policies and IT budget priorities. 3. Develop an IT strategy plan by involving the IT committee. 4. The submission of the investment budget is accompanied by a feasibility study and risk analysis. 5. Providing IT competencies for work: planning and implementing IT work programs, controlling IT contracts and supervising IT operations.
20.	<p>Kegagalan perjanjian sinergi dengan Anak Perusahaan dan mitra bisnis baru Failure of synergy agreements with Subsidiaries and new business partners</p>	C.3 / Tinggi High	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan strategi dan arah pengembangan portofolio bisnis Perusahaan. 2. Berkoordinasi dengan anak perusahaan untuk pengembangan O&M infrastruktur gas. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of strategy and direction for the development of the Company's business portfolio. 2. Coordinate with subsidiaries for O&M development of gas infrastructure.



INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Hingga akhir tahun buku 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari instansi mana pun.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui situs web www.plngg.com.

KODE ETIK

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan menerapkan kode etik ke seluruh lini guna menciptakan lingkungan kerja yang baik dan menjamin pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan secara efektif dan efisien. Kode etik yang ditanamkan oleh Perseroan senantiasa disebarluaskan kepada seluruh insan Perseroan demi terciptanya internalisasi nilai-nilai Perseroan.

Kode Etik Perseroan

Sebelumnya, Perseroan memiliki panduan kode etik bernama I Promise. Dalam I Promise terangkum 12 Perilaku Utama yang harus dimiliki oleh insan Perseroan, yaitu:

Integritas:

1. Jujur dan dapat dipercaya
2. Disiplin, konsisten dan memenuhi komitmen
3. Berani mengambil keputusan dengan risiko yang terukur

Profesionalisme:

4. Kompeten dan terus belajar
5. Bekerja efektif, efisien, tuntas dan penuh tanggung jawab

Berkomitmen Pada Pelanggan:

6. Proaktif dan cepat tanggap terhadap kebutuhan pelanggan
7. Berwawasan bisnis dan sosial

Sinergi:

8. Saling menghargai dan menghormati
9. Bekerja sama untuk mencapai tujuan Perseroan

Keunggulan:

10. Gigih, gesit dan adaptif
11. Kreatif, inovatif dan terus melakukan perbaikan
12. Peduli K3LH

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of the 2020 fiscal year, the Company did not receive any administrative sanctions from any institution.

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Information regarding the Company can be accessed through www.plngg.com.

CODE OF CONDUCT

In carrying out day-to-day business activities, the Company implements the Code of Conduct to all business lines to create a proper work environment and ensure effective and efficient implementation of policies and management. The Code of Conduct instilled by the Company is always disseminated to all employees of the Company in order to create internalization of the Company's values.

Code of Conduct of the Company

The Company had guidelines for the code of conduct named I Promise. The I Promise summarized 12 Main Behaviors that must be owned by the Company's personnel, namely:

Integrity:

1. Honest and trustworthy
2. Discipline, consistent and fulfilling commitments
3. Dare to make decisions with measured risks

Professionalism:

4. Competent and keep learning
5. Work effectively, efficiently, thoroughly and responsibly

Committed to Customer:

6. Proactive and responsive to customers' needs
7. Business and social insight

Synergy:

8. Mutual respect and honor
9. Work together to achieve the Company's goal

Excellence:

10. Persistent, agile and adaptive
11. Creative, innovative and keep making improvement
12. Care for K3LH

Selain itu, PLN GG mempunyai nilai-nilai Perusahaan berupa SIGGAP (Sinergi, Integritas, Gigih, Gesit, Akuntabel dan Proaktif). Namun, sesuai arahan dari Surat Edaran Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tentang nilai-nilai utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir mencanangkan budaya AKHLAK yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif sebagai core value pada perusahaan BUMN yang dimulai sejak awal Juli 2020. Sejak itu, AKHLAK sebagai core values resmi ditetapkan dan harus diimplementasikan secara utuh tanpa pengurangan, dan hal ini berlaku pada seluruh perusahaan BUMN termasuk PLN Group tanpa terkecuali PT PLN Gas & Geothermal sebagai anak perusahaan.

Skema Nilai Utama AKHLAK

Amanah:

1. Memenuhi janji dan komitmen
2. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Kompeten:

4. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
5. Membantu orang lain belajar
6. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis:

7. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
8. Suka menolong orang lain
9. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal:

10. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
11. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
12. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif:

13. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
14. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
15. Bertindak proaktif

Kolaboratif:

16. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
17. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
18. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

In addition, PLN GG has corporate values in the form of SIGGAP (Sinergi, Integritas, Gigih, Gesit, Akuntabel dan Proaktif). However, pursuant to Circular Number: SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of SOE, Erick Thohir has declared AKHLAK culture which is an acronym for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, as a core value in state-owned companies starting early July 2020. Since then, AKHLAK as core values have been officially established and must be implemented in full. This applies to all state-owned companies including the PLN Group without exception PT PLN Gas & Geothermal as a subsidiary.

Scheme of AKHLAK Core Values

Trustworthiness:

1. Keep promises and commitments
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions carried out
3. Stick to moral and ethical values

Competent:

4. Improve self-competence to answer the ever-changing challenges
5. Help others to learn
6. Complete tasks of the highest quality

Harmonious:

7. Respect everyone regardless of their background
8. Likes to help others
9. Build a conducive work environment

Loyal:

10. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
11. Willing to sacrifice to achieve a greater goal
12. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics

Adaptive:

13. Quickly adjust to being better
14. Continuously making improvements to keep up with technological developments
15. Be proactive

Collaborative:

16. Provide opportunities for various parties to contribute
17. Open to collaboration to generate added value
18. Mobilizing the use of various resources for common goals

Laporan atas Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang 2020, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan, baik karyawan maupun Manajemen Perseroan terhadap kode etik yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas operasional.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang 2020, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun permasalahan yang berpotensi berpengaruh pada kinerja Perseroan.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata Kelola Teknologi Informasi adalah suatu struktur yang mampu menghubungkan proses-proses teknologi informasi, sumber daya teknologi informasi, dan serta informasi itu sendiri dengan strategi dan tujuan Perseroan. Dengan demikian, suatu sistem yang terintegrasi antara tujuan implementasi teknologi informasi serta tujuan usaha Perseroan dapat tercipta.

Dalam upaya membantu pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi, Perseroan menetapkan 3 (tiga) mekanisme tata kelola:

1. Struktur Organisasi Tata Kelola Perseroan menetapkan struktur organisasi tata kelola berkaitan dengan pengelolaan kebijakan Teknologi Informasi yang dapat memastikan berjalannya *IT Governance* sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku secara universal;
2. Proses Kebijakan Teknologi Informasi Proses kebijakan Teknologi Informasi yaitu proses-proses yang ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan utama Tata Kelola Teknologi Informasi dapat tercapai, terkait dengan pencapaian tujuan organisasi, pengelolaan sumber daya dan Manajemen Risiko; dan
3. Komunikasi Kebijakan Teknologi Informasi agar Tata Kelola Teknologi Informasi berjalan efektif, maka harus dikomunikasikan ke seluruh bagian dari Perseroan. Perseroan harus mengedukasi seluruh insan Perseroan mengenai pemahaman Tata Kelola Teknologi Informasi. Komunikasi dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan Tata Kelola yang efektif.

Report on Code of Conduct Violations

Throughout 2020, the Company did not find any violations committed by the Company's personnel, both employees and the Company's Management, against the code of conduct applied in carrying out operational activities.

LEGAL CASES INVOLVING THE COMPANY

Throughout 2020, the Company was not involved in any significant legal events or cases which potentially affected the Company's performance.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information Technology Governance is a structure capable of linking information technology processes, information technology resources, and information itself with the Company's strategies and objectives. Thus, an integrated system between the objectives of implementing information technology and the Company's business objectives can be created.

In assisting the implementation of Information Technology Governance, the Company has established 3 (three) governance mechanisms:

1. Governance Organizational Structure The Company establishes a governance organizational structure related to the management of Information Technology policies that can ensure the implementation of IT Governance in accordance with universally applicable rules;
2. Information Technology Policy Process Information Technology policy process are processes aimed to ensure the achievement of the main objectives of Information Technology Governance, related to organizational goals achievement, resource management and Risk Management; and
3. Technology Policy Communication Information Technology Governance, it must be disseminated to all parts of the Company to maintain its effectiveness. The Company must educate all Company personnel regarding the understanding of Information Technology Governance. Communication is carried out continuously with the aim of ensuring effective Governance.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kualitas usaha Perseroan terwujud melalui mutu pelayanannya. Pada 2020, Perseroan dapat menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan regulasi yang berlaku, baik pada taraf nasional maupun internasional. Selain itu, Perseroan pun menyediakan akses terbuka bagi masyarakat luas untuk mengetahui informasi tentang aktivitas usaha Perseroan. Terlebih, masyarakat pun bisa memberikan saran terhadap pertumbuhan Perseroan. Perseroan percaya, dengan memenuhi tanggung jawab pengadaan barang dan jasa, aspek *Profit* dalam 3P terkait kepentingan ekonomi guna menunjang kelangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang dapat terpenuhi. Lewat inilah, Perseroan mampu memberikan manfaat ekonomis kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Di tahun 2020, Perseroan tidak menerima komplain apapun terkait pengadaan barang dan jasa.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN

Hingga tahun 2020, Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen.

Whistleblowing System

Untuk menunjukkan komitmen terhadap penerapan GCG di perusahaan, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan diterapkan secara konsisten di semua aktivitas bisnis perusahaan. Karena itu PLN GG dalam menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan dengan masyarakat, pemegang saham, pemerintah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya selalu mengedepankan integritas dan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan setiap laporan pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan serta keamanan identitas pelapor dan informasi laporan pelanggaran. Seluruh proses pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan selanjutnya ditindaklanjuti oleh seker, SPL, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Company's business quality is reflected in the quality of its services. In 2020, the Company has carried out business activities in accordance with the applicable national and international level regulations. In addition, the Company also provides open access for the wider community to find out information on the Company's business activities. Moreover, the public can also provide suggestions for the growth of the Company. The Company believes that by fulfilling the responsibility for the procurement of goods and services, the profit aspect in the 3Ps related to economic interests in order to support the continuity of the Company in the present and future can be fulfilled. Therefore, the Company is able to provide economic benefits to all Stakeholders.

In 2020, the Company did not receive any complaints regarding the procurement of goods and services.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY THE COMPANY

Until 2020, the Company has yet to have an Employee and/or Management Stock Ownership Program.

Whistleblowing System

As the Company's commitment in the implementation of GCG, the Whistleblowing System Guidelines will be applied consistently in all of the Company's business. Therefore, PLNGG always prioritizes integrity and high commitment to resolve any reports of violations that have the potential to cause harm to the Company in order to maintain the trust and credibility of the Company with the community, shareholders, government, business partners and other stakeholders.

The Company guarantees the confidentiality and security of the reporter's identity and information on the violation report. The entire process of whistleblowing will be handled and further followed up by Corporate Secretary, SPL, Human Resources Division, and the Board of Directors.

Pedoman Whistleblowing System

Landasan Hukum Pedoman Sistem Pengendalian Pelanggaran PT PLN Gas & Geothermal berdasar atas:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 jo Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.
4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus Bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.
10. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 juncto Nomor : PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
11. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
12. Anggaran Dasar PT PLN Gas & Geothermal berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 28 Januari 2009 beserta perubahannya.

Struktur Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam struktur Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, diatur tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Guidelines of Whistleblowing System

The Legal Basis of PT PLN Gas & Geothermal's Whistleblowing System Guidelines are based on:

1. Law Number 28 of 1999 concerning State Organizer Who is Clean and Free From Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law Number 31 of 1999, as amended by Law Number 20 of 2001 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.
3. Law Number 15 of 2002 jo Law Number 25 of 2003 concerning Criminal Acts of Money Laundering.
4. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises
6. Law Number 13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection
7. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
8. Government Regulation Number 71 of 2000 concerning Procedures for Community Participation and Awarding in the Prevention and Eradication of Corruption.
9. Government Regulation Number 57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Whistleblowers and Witnesses of Money Laundering.
10. Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 jo Number: PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation on State-Owned Enterprises.
11. Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on the implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises.
12. Articles of Association of PT PLN Gas & Geothermal pursuant to Deed Number 10 dated January 28, 2009 and its amendments.

Whistleblowing System Management Structure

Within the Whistleblowing System Management Structure, the duties and responsibilities are regulated as follows:

- **Dewan Komisaris**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan penasehatan atas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
2. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor Direksi sudah ditindaklanjuti.
3. Memberikan pengarahan kepada Direksi atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
4. Memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan pelanggaran kepada Direksi.

- **Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan terlapor Direksi.
2. Melaksanakan pemeriksaan terhadap pelanggaran terlapor Direksi. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
4. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Dewan Komisaris.

- **Direksi**

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Memastikan telah dilaksanakannya Sistem Pelaporan Pelanggaran secara efektif.
2. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor karyawan sudah ditindaklanjuti.
3. Mendorong untuk dilaksanakan sosialisasi berkelanjutan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran.
4. Menjamin identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada saksi dan pelapor.

- **Satuan Pengawasan Intern**

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern dalam penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, meliputi:

1. Menerima perintah dari Direktur Utama untuk melaksanakan investigasi dan pemeriksaan terlapor karyawan.
2. Melakukan investigasi dan mengumpulkan bukti-bukti serta melakukan pemeriksaan terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan.

- **Board of Commissioners**

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in the implementation of Whistleblowing System, including:

1. Supervise and advise on the implementation of the Whistleblowing System.
2. Ensure that the violation report of the Board of Directors as reported party has been followed up.
3. Provide direction to the Board of Directors on the Whistleblowing System.
4. Provide inputs/recommendations for follow-up reports on alleged violations to the Board of Directors.

- **Audit Committee**

Duties and responsibilities of the Audit Committee in the implementation of Whistleblowing System, including:

1. Conduct review on complaints related to the Board of Directors as reported party.
2. Conduct investigation on the violations of the Board of Directors as reported party and submit investigation report to the Board of Commissioners.
3. Carry out administration and reporting on activities related to the Whistleblowing System.
4. Prepare a follow-up report to the Board of Commissioners.

- **Board of Directors**

Duties and responsibilities of the Board of Directors in the implementation of the Whistleblowing System, including:

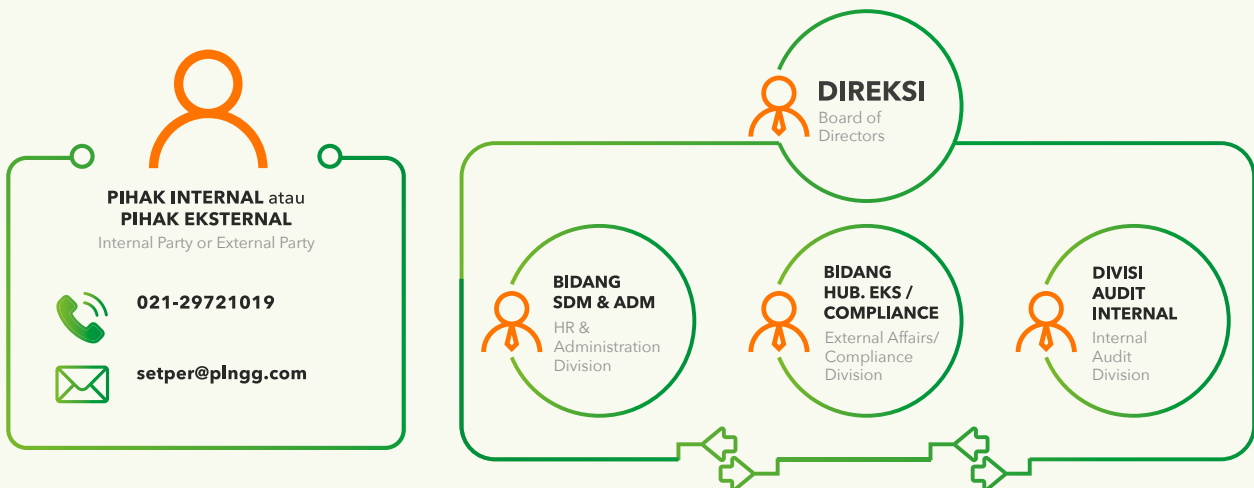
1. Ensure the implementation of an effective Whistleblowing System.
2. Ensure that the violation report of the employee as a reported party has been followed up.
3. Encourage regular dissemination on the Whistleblowing System.
4. Ensure the Reporter's identity and provide protection to the witness and reporter.

- **Internal Audit Unit**

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit in the implementation of Whistleblowing System, including:

1. Receive order from the President Director to conduct investigation and examination on the employee as the reported party.
2. Conduct investigations and collect evidence as well as examine the substance of the reported violations.

3. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
 4. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan penghargaan bagi pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya.
 5. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan sanksi bagi pelapor atas laporan pelanggaran yang tidak terbukti kebenarannya.
 6. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
 7. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Direktur Utama.
3. Submit a report on the results of the investigation to the President Director.
 4. Propose to the President Director to reward the reporter for a proven violation report.
 5. Propose to the President Director to impose sanctions for reportees if the violation reports are not proven to be true.
 6. Carry out administration and reporting on activities related to the Whistleblowing System.
 7. Prepare a follow-up report to the Board of Directors.



Dalam rangka efektifitas dan sesuai kebutuhan perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertugas untuk menerima dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disampaikan. Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran terdiri dari unsur Satuan Audit Internal, Bidang Hubungan Eksternal dan Bidang SDM & Administrasi.

In order to improve the effectiveness and according to the needs of the company, the Board of Directors may form a Whistleblowing System Management Team whose task is to receive and follow up on any submitted violation reports. The Whistleblowing System Management Team consists of elements from the Internal Audit Unit, the External Relations Division and the HR & Administration Division.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran diatur sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan dugaan pelanggaran oleh Insan Jaharja atau terlapor melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Satuan Pengawasan Internal menerima dan menyeleksi pengaduan yang diterima dan melaporkan kepada Direktur Utama.
3. Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran dalam hal terlapor adalah Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama menetapkan terlapor dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kepada:
 - a. Pemegang Saham apabila terlapor Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris apabila terlapor Direksi.
 - c. Satuan Pengawasan Intern apabila terlapor Karyawan.
5. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan kewenangan masing-masing.
6. Satuan Pengawasan Intern melaksanakan investigasi apabila terlapor karyawan a. Melakukan *interview* kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.
 - Melakukan interview kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.
 - Melakukan pemeriksaan kepada terlapor dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
 - Direktur Utama dan/atau Direksi menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal.
7. Satuan Pengawasan Internal membuat laporan posisi tindak lanjut pelanggaran Karyawan kepada Direktur Utama yang meliputi antara lain jumlah pengaduan, saluran pelaporan yang digunakan oleh pelapor dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.

Whistleblowing Mechanism

The mechanism for whistleblowing is regulated as follows:

1. The Reporter submits the alleged violation by the Reported Party through the reporting channel that has been determined by the Company.
2. The Internal Audit Unit receives and reviews complaints received and reports it to the President Director.
3. The Reporter may submit alleged violations to the Board of Commissioners in the event that the reported party is the Board of Directors.
4. The President Director determines the reported party and follows up on the violation report to:
 - a. Shareholders if the reported party is the Board of Commissioners.
 - b. Board of Commissioners if the reported party is the Board of Directors.
 - c. Internal Audit Unit if the reported party is an Employee.
5. Shareholders and the Board of Commissioners follow up on violation reports in accordance with their respective authorities.
6. The Internal Audit Unit carries out an investigation if an employee is a reported party:
 - Conducting interviews with reporters and ensuring the adequacy of evidence for follow-up.
 - Conducting inspections to the reported party and submitting the report on the results of the examination to the President Director.
 - The President Director and/or the Board of Directors follow up on the report on the results of the Internal Audit Unit.
7. The Internal Audit Unit prepares a follow-up report on Employee violations to the President Director which includes, among others, the number of complaints, the reporting channel used by the reporter and the follow-up that has been carried out.

Saluran Pelaporan Pelanggaran Perusahaan menyediakan fasilitas saluran laporan pelanggaran melalui:

The Company's Whistleblowing Channel provides reporting channel facilities through:

Telepon / Phone	02129711019
Faksimil / Facsimile	021 29711734
Surat / Email	info@plngg.com
Situs / Website	http://www.plngg.com/id/our-company#whistleblower
Langsung / Office	JL Kyai Maja KMO Building Lantai 8

Perlindungan Terhadap Pelapor

- Perseroan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Pelapor mendapatkan perlindungan antara lain:
 - Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
 - Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak mana pun.
 - Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan tersebut.
 - Perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan mengandung laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau peraturan internal perusahaan.

Whistleblower Protection

- The Company has a clear and impartial commitment to support and protect all whistleblowers who submit reports on violations that occur in the Company. The whistleblower gets protection, among others:
 - The Company ensures the anonymity of the Reporter.
 - The Company ensures protection to the Reporter from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to any party.
 - Protection to the Reporter also applies to parties conducting investigations as well as parties providing information related to the complaint/disclosure.
 - Protection and confidentiality guarantees are not provided to the Reporter who is proven to have made a false report and/or slander. If the results of the investigation conclude and can be proven that the submitted report contains false reports, slander, or without a clear basis, the Reporter can be sued back or be subject to sanctions in accordance with the laws and regulations or internal company regulations.

- Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa pelaporan yang disampaikan oleh Pelapor mengandung kebenaran dan dapat mengembalikan uang/aset Perseroan, maka Perseroan memberikan penghargaan/*reward* kepada Pelapor sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.
- Jika laporan yang disampaikan tidak terbukti, maka pengelola sistem pelaporan pelanggaran akan mengenakan sanksi kepada pelapor.

- If the results of the investigation conclude and can be proven that the submitted report contains the truth and can return the Company's money/assets, the Company shall give an award/reward to the Reporter in accordance with the Company's internal regulations.
- If the report submitted is not proven, then the manager of the violation reporting system will impose sanctions on the Reporter.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Whistleblowing Handling in 2020

There were no reports concerning violations committed by the Company's employees throughout 2020.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan percaya bahwa SDM memiliki andil yang besar dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dan berkaitan dengan SDM. Hal-hal tersebut mencakup antara lain komitmen Perseroan lingkungan kerja yang aman, sehat, menjunjung kesetaraan, dan ramah lingkungan sehingga berdampak secara langsung pada kinerja positif SDM. Lingkungan kerja yang aman dan memadai menjadi salah satu prioritas utama Perseroan karena ruang lingkup usaha yang memiliki potensi risiko cukup tinggi.

Oleh karena itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai berikut.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company believes that HR has a big role in maintaining and improving the Company's business sustainability. Therefore, the Company strives to pay attention to aspects related to HR. These include, among others, the Company's commitment to a safe, healthy, fair, and eco-friendly work environment so that it will positively impact HR performance. A safe and adequate work environment is one of the Company's main priorities because the scope of business has a fairly high risk potential.

Therefore, the Company implements the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as follows.

No	Aspek Penerapan SMK3 OHSMS Implementation Aspects	Implementasi Implementation
1.	Komitmen Perseroan terhadap K3 Company Commitment towards OHS	<p>Terdapat Kebijakan Sistem Manajemen Integrasi yang juga mencakup komitmen terhadap Mutu, K3, Lingkungan, dan <i>Anti Bribery</i>. Provision of Integration Management System Policy which also includes commitment to Quality, OHS, Environment, and Anti Bribery.</p> <hr/> <p>Telah dibentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi setempat. Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) has been formed which has been approved by the Office of Manpower and Transmigration.</p>
2.	Perencanaan K3 OHS Planning	<p>Penetapan tujuan dan sasaran K3, upaya pengendalian bahaya melalui identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko. Determination of OHS objectives and targets, hazard control efforts through hazard identification, risk assessment, and risk control.</p> <hr/> <p>Penetapan Sumber Daya melalui penjaminan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan penjaminan Sumber Daya lainnya yang memenuhi kualifikasi sesuai persyaratan dalam peraturan. Determination of Resources through the guarantee of competent Human Resources and guarantee of other Resources that meet the qualifications according to the requirements in the regulations.</p>
3.	Pelaksanaan Rencana K3 OHS Planning Implementation	<p>Pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan dokumen-dokumen K3, antara lain Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja, <i>Working Permit</i>, <i>Job Safety Analysis</i>, dan <i>Hazard Identification Risk Assessment serta Determine Control (HIRADC)</i> Work implementation by taking into account OHS documents, including Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions, Working Permit, Job Safety Analysis, and Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control (HIRADC)</p> <hr/> <p>Penyediaan sarana dan prasarana K3, antara lain: Sistem Proteksi Kebakaran, Kotak P3K, Alat Pelindung Diri (APD), sarana pemeriksaan kesehatan secara berkala, hingga penyediaan fasilitas sanitasi/toilet bagi tenaga kerja. Provision of OHS facilities and infrastructure, including: Fire Protection System, First Aid Kit, Personal Protective Equipment (PPE), periodic health examination facilities, to the provision of sanitation/toilet facilities for workers.</p>

No	Aspek Penerapan SMK3 OHSMS Implementation Aspects	Implementasi Implementation
4.	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3 OHS Performance Monitoring and Evaluation	Pembuatan laporan K3 secara rutin yang kemudian menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan rencana K3 yang telah dilakukan. Preparation of OHS routine reports which then become evaluation material for the implementation of the OHS planning that have been carried out.
5.	Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3 OHSMS Performance Monitoring and Improvement	Dilaksanakannya peninjauan ulang terhadap kebijakan, rencana K3, pelaksanaan rencana K3, dan pemantauan serta evaluasi K3 melalui rapat P2K3 secara rutin yang hasilnya menjadi dasar dalam peningkatan kinerja SMK3. Implementation of policy review, OHS planning, implementation of OHS planning, and monitoring and evaluation of OHS through regular P2K3 meetings, the results of which are the basis for improving the performance of OHSMS.



Selain lingkungan kerja, Perseroan turut memberi perhatian pada aspek pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan pendidikan karyawan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan guna menunjang pelaksanaan fungsi. Dengan demikian, karyawan dapat bekerja dengan optimal.

Program pelatihan dan pendidikan karyawan yang telah diselenggarakan selama 2020 adalah sebagai berikut.

In addition to the work environment, the Company also pays attention to aspects of competency development through employee training and education programs held internally and externally. This program aims to improve the ability and expertise of employees to support the implementation of functions. Thus, employees can work optimally.

The employee training and education programs that have been held during 2020 are as follows.

No.	Nama Pelatihan Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
1.	Manajemen Risiko BNSP BNSP Risk Management	28 Januari 28 January	Eksternal
2.	Executive Education III	11 Februari 11 February	Internal
3.	Internal Audit Berbasis ISO 19011:2018	13 Februari 13 February	Eksternal
4.	Penyusunan SPT Tahunan PPH dan Penggunaan E-SPT dan E-FORM PPH Annual Tax Return Preparation and E-SPT and E-FORM Utilization	15 Februari 15 February	Eksternal
5.	Project Welding Engineering Management Case Study: Piping and Tankage	3-5 Maret 3-5 March	Eksternal
6.	Supervisory Education I	4 Maret 4 March	Internal
7.	Executive Education II	1 Juli-13 Oktober 1 July - 13 October	Internal
8.	Workshop Pembuatan Laporan Publik AMDAL/UKL-UPL dan Izin Lingkungan AMDAL/UKL-UPL and Environmental Permit Public Report Preparation Workshop	18 Agustus 18 August	Eksternal
9.	Pelaksanaan Operasional Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Operational Implementation of Hazardous Waste Temporary Storage	24-26 Agustus 24-26 August	Eksternal
10.	Executive Education III	25 Agustus 25 August	Internal
11.	SNI ISO 37001:2016 Implementation on Anti Bribery Management System (ABMS)	7 September 7 September	Eksternal
12.	Pengadaan Barang/Jasa APLN APLN Goods/Services Procurement	7-9 September 7-9 September	Internal
13.	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	28-30 September 28-30 September	Eksternal
14.	Life Cycle Assessment (LCA) Untuk Proper Life Cycle Assessment (LCA) For Proper	12-14 Oktober 12-14 October	Eksternal
15.	Basic Knowledge of LNG	18-19 November 18-19 November	Eksternal
16.	Pipeline Design, Construction, & Mechanical Integrity	23-24 November 23-24 November	Eksternal

Di luar itu, Perseroan juga menaruh perhatian penting pada aspek kesejahteraan karyawan. Hal ini tercermin melalui pemenuhan hak-hak karyawan sesuai undang-undang yang berlaku dan pemberian fasilitas serta remunerasi yang memadai demi meningkatkan mutu serta kualitas hidup para karyawan Perseroan.

Selama 2020 berjalan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait ketenagakerjaan. Tingkat *turnover* karyawan pada 2020 pun dapat diredam hingga menyentuh angka 0% pada 2020. Berkat dedikasi Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab di atas, beragam sertifikasi dan penghargaan berhasil diraih pada tahun buku 2020, yaitu Sertifikat Manajemen Mutu (ISO 9001), Sertifikat Manajemen Kesehatan, Sertifikasi Keselamatan Kerja (SMK3), dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyipuan (ISO 37001).

Sertifikasi Manajemen Mutu (ISO 9001: 2015) dan SMK3

Dua sertifikasi ini membuktikan kesungguhan Perseroan dalam mencapai kualitas kinerja yang lebih baik serta pemenuhan aspek K3 dalam pekerjaan sesuai standar internasional. Secara simbolis, serah terima sertifikat dilaksanakan oleh PT Quantum Assesor Indonesia kepada Direktur Utama PT PLN Gas & Geothermal di Kantor Pusat PLN GG, Jakarta, pada triwulan II 2020. Proses sertifikasi ini mencakup pelatihan, *training awareness, gap analysis*, pelaksanaan audit internal, dan sertifikasi oleh Lembaga Audit Sertifikasi. Dengan dua sertifikasi ini, PLN GG akan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja yang unggul serta menjaga kedisiplinan K3 dalam pekerjaan yang ditangani.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) adalah sebuah bentuk tanggung jawab kepatuhan Perseroan terhadap negara. Hal ini telah diatur oleh beberapa peraturan yaitu Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Undang-Undang RI Nomor 30 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang RI Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi, Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007, dan Instruksi Presiden RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan sepenuhnya berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apart from that, the Company also pays important attention to aspects of employee welfare. This is reflected in the fulfillment of employee rights in accordance with applicable laws and the provision of adequate facilities and remuneration to improve the quality and quality of life of the Company's employees.

During 2020, the Company did not receive any complaints related to employment. The employee turnover rate in 2020 can also be reduced to 0% in 2020. Thanks to the Company's dedication in carrying out the responsibilities above, the Company obtain various certifications and awards during 2020 financial year, namely the Quality Management Certificate (ISO 9001), Health Management Certificate, Occupational Safety Certification (SMK3), and Anti-Bribery Management System Certification (ISO 37001).

Quality Management (ISO 9001: 2015) and OHSMS Certification

These two certifications prove the Company's commitment in achieving better performance quality and the fulfillment of OHS aspects at work according to international standards. The certification handover was carried out symbolically by PT Quantum Assesor Indonesia to the President Director of PT PLN Gas & Geothermal at PLN GG Head Office, Jakarta, during the second quarter of 2020. This certification process includes training, awareness training, gap analysis, internal audit implementation, and certification by the Certification Audit Agency. By obtaining these certifications, PLN GG will uphold its commitment to always improving superior performance and maintaining OHS implementation in carrying out its operations.

REPORTS ON ASSETS OF STATE OFFICIALS (LHKPN) MANAGEMENT

Report on Assets of State Officials (LHKPN) is part of the Company's compliance and responsibility towards the state. This has been regulated by several regulations, namely Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 concerning State Organizer Who is Clean and Free From Corruption, Collusion and Nepotism, Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption, Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2002 concerning Corruption Eradication Commission, Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007, and Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company is fully committed to comply with the applicable laws and regulations.

Oleh karena itu, Perseroan mewujudkan kepatuhannya dengan memformulasikan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) melalui Peraturan Direksi PT PLN Gas & Geothermal Nomor 115.P/DIR Tahun 2018 dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Wajib LHKPN
2. Penyampaian LHKPN
3. Pengumuman E-LHKPN
4. Pendaftaran dan Update Wajib LHKPN
5. Dokumen Pendukung E-LHKPN
6. Sanksi

KEBIJAKAN ANTI FRAUD

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 menyatakan bahwa dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko dan wajib membangun serta melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dan pelaksanaan program GCG. PLN GG berkomitmen untuk membuat pengelolaan risiko *Fraud* (*Fraud Risk Management*) sebagai bagian dan kehidupan sehari-hari seluruh karyawan Perusahaan. Dengan membangun Program *Anti Fraud* di Perusahaan adalah salah satu upaya dalam melakukan pencegahan, pendeteksian dan respon dalam menanggapi potensi *Fraud* di Perusahaan. Adapun alur dari Kebijakan *Anti Fraud* sebagai berikut:

1. Pemetaan Alur Proses Bisnis;
2. Identifikasi Skema *Fraud*;
3. Pemetaan Klasifikasi *Fraud*;
4. Identifikasi Penyebab *Fraud*;
5. Identifikasi *Red Flag*;
6. Pemetaan Kontrol Eksisting (Pengendalian Saat Ini);
7. Pengukuran Level Risiko *Fraud*; dan
8. Penanganan Risiko *Fraud*.

PENCEGAHAN GRATIFIKASI DAN KONFLIK KEPENTINGAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1919 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PLN GG berusaha menegakkan peraturan yang ketat untuk pengendalian gratifikasi.

Therefore, the Company manifests its compliance by formulating the Guidelines for Reports on Assets of State Officials (LHKPN) through the Board of Directors' Regulation of PT PLN Gas & Geothermal Number 115.P/DIR of 2018 with the following scope:

1. LHKPN Obligation
2. LHKPN Submission
3. E-LHKPN Announcement
4. LHKPN Registration and Update Obligation
5. E-LHKPN Supporting Documents
6. Sanctions

ANTI-FRAUD POLICY

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 states that in the context of Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Board of Directors, in every decision/action, must consider risks, must develop and implement an integrated corporate risk management program as part of the implementation of the GCG program. PLNGG is committed to establishing Fraud Risk Management as part of all the Company's employees daily lives. The Anti Fraud Program is one of the Company's efforts to prevent, detect and respond to potential fraud within the Company. The flow of the Anti-Fraud Policy is as follows:

1. Business Process Flow Mapping;
2. Fraud Scheme Identification;
3. Fraud Classification Mapping;
4. Fraud Cause Identification;
5. Red Flag Identification;
6. Existing Control Mapping;
7. Fraud Risk Level Measurement; and
8. Fraud Risk Handling.

PREVENTION OF GRATUITY AND CONFLICT OF INTEREST

In accordance with Law Number 31 of 1919 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption, Law Number 30 of 2002 concerning Corruption Eradication Commission, and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, PLNGG seeks to enforce strict regulations for gratuity control.

Mengingat bahwa gratifikasi adalah perbuatan yang melanggar hukum dan kode etik perusahaan, PLN GG berupaya untuk membuat sebuah lingkungan yang bebas dari gratifikasi. Sebagai bukti nyata, Perseroan memiliki kebijakan gratifikasi yang dibuat berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN Gas & Geothermal Nomor 118.P/DIR Tahun 2018 terkait Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT PLN Gas & Geothermal. Pengendalian gratifikasi ini bermaksud untuk memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan, memaksimalkan nilai kode etik Perseroan, dan meningkatkan kepercayaan seluruh *stakeholders* PLN GG.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PLN GG diharapkan dapat membantu Perseroan dalam membangun tata kelola yang sistematis dan memberikan proteksi kepada Perseroan dari risiko serta dampak kerugian yang dapat ditimbulkan akibat perbuatan suap. Sertifikasi ini diberikan oleh PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) pada September 2020 dan selaras dengan Surat Menteri BUMN No. S35/MBU/01/2020 perihal Implementasi SMAP di BUMN, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat No. S-17/S.MBU/02/2020 pada 17 Februari 2020 yang mewajibkan seluruh BUMN untuk membangun, menerapkan, dan melakukan sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Selain itu, SMAP juga mewakili komitmen Perseroan dalam mematuhi Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi oleh Korporasi.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PLN GG telah memberikan upaya terbaiknya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Given that gratuity violates the law and the Company's code of conduct, PLNGG strives to create a gratuity-free environment. As tangible evidence, the Company has a gratuity policy based on the Board of Directors Regulation of PT PLN Gas & Geothermal Number 118.P/DIR of 2018 regarding Guidelines for Gratuity Control at PT PLN Gas & Geothermal. This gratuity control aims to strengthen the Company's position in facing competition, optimize the Company's code of conduct, and increase the trust of all PLNGG stakeholders.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) at PLNGG is expected to assist the Company in establishing systematic governance and providing protection to the Company from the risks and impacts of losses that may arise from bribery. This certification was given by PT Mitra Juang Mandiri (SustalN) in September 2020 and is in line with the Letter of the Minister of SOE No. S35/MBU/01/2020 on ABMS Implementation in SOEs, which was then followed up with Letter No. S-17/S.MBU/02/2020 on February 17, 2020 which requires all SOEs to build, implement, and obtain SNI ISO 37001 certification on Anti-Bribery Management System (ABMS). In addition, ABMS also represents the Company's commitment to comply with Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Corruption Crime Cases by Corporations.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

PLNGG has given its best efforts to implement Good Corporate Governance in accordance with the Corporate Governance Guidelines contained in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

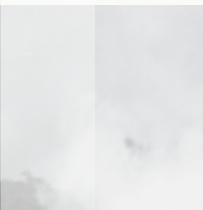
06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





“

Kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional adalah salah satu tanggung jawab yang mesti diemban.

Social welfare and environmental sustainability around the operational area is one of the responsibilities that must be implemented in carrying out business activities.

-
- 176** **Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial**
Corporate Social Responsibility Governance
 - 177** **Dasar Hukum Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Legal Basis of Corporate Social Responsibility Program
 - 178** **Tanggung Jawab dalam Pelestarian Alam**
Responsibility in Environmental Preservation
 - 178** **Tanggung Jawab dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Responsibility in Social and Community Development
 - 179** **Rencana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2021**
Corporate Social Responsibility Program Plan for 2021

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Perseroan percaya bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional adalah salah satu tanggung jawab yang mesti diemban. Perseroan memegang komitmen penuh untuk dapat berkontribusi secara positif terhadap komunitas. Lebih dari itu, Perseroan juga berupaya supaya tidak ada dampak negatif yang muncul sebagai akibat dari kegiatan operasional. Selain itu, itikad baik Perseroan juga terwujud melalui perhatian tinggi terhadap kesehatan pegawainya.

Guna mewujudkan manfaat, dampak positif, dan tumbuh kembang bersama secara optimal, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berlandaskan pada tiga aspek utama yang terangkum dalam 3P atau *Triple Bottom Line* yang terdiri dari *People* (Individu Manusia), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi).

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai sebuah badan usaha yang menjalankan kegiatan operasionalnya di bawah naungan hukum yang berlaku, PLN GG merumuskan kegiatan CSR dengan merujuk pada standarisasi ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial dan 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDGs*) dari Pemerintah Indonesia sebagai pedoman. Adapun manifestasi dari bentuk tanggung jawab tersebut terbagi ke dalam dua kategori yaitu Tanggung Jawab dalam Pelestarian Alam dan Tanggung Jawab dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan program CSR, PLN GG berkomitmen untuk menjalankannya dengan mengikuti kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan

The Company believes that social welfare and environmental sustainability around the operational area is one of the responsibilities that must be implemented in carrying out business activities. Therefore, the Company is fully committed to being able to contribute positively to the community. Moreover, the Company also strives to prevent negative impacts that may arise from operational activities. In addition, the Company's goodwill is also reflected through great attention and care for employees' health.

In order to realize the benefits, positive impacts, and optimal growth, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities based on three main aspects which are summarized in the 3P or Triple Bottom Line consisting of People (Individuals), Planet (Environment), and Profits (Economics).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

As a business entity that carries out its operational activities under the auspices of the applicable law, PLN GG formulates its CSR program by referring to the ISO 26000 standard on Social Responsibility and the 17 points of the Sustainable Development Goals (SDGs) from the Government as the guidelines. The manifestations of this responsibility are divided into two categories, namely Responsibilities in Environmental Preservation and Responsibilities in Social and Community Development.

COMMITMENT AND POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PLN GG is committed to carry out the implementation of the CSR program by following the policies pursuant to the principles of Good Corporate Governance



prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG). Hal ini tentunya didasari oleh kesadaran Perseroan akan pentingnya pelestarian dan pemberdayaan bagi keberlangsungan dan sinergi PLN GG dengan faktor-faktor yang berkaitan erat dengan kegiatan operasinya. Dengan pemahaman tersebut, PLN GG bertujuan untuk menjalankan program CSR demi kesejahteraan bersama, baik bagi alam, masyarakat, dan lingkup internal PLN GG yaitu tenaga kerja yang menjadi poros utama Perseroan.

DASAR HUKUM PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan telah selaras dengan landasan hukum berikut:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan

(GCG). This commitment is based on the Company's awareness on preservation and empowerment for the sustainability and synergy between PLN GG and all elements of its operation. With this understanding, PLN GG aims to carry out CSR programs for the sake of mutual prosperity, both for the environment, community, and the internal scope of PLN GG, namely the workforce which is the main axis of the Company.

LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Corporate Social Responsibility Program of the Company adheres to several legal basis below:

- Law No. 1 year 1970 concerning Occupational Safety;
- Law No. 8 year 1999 concerning Customer Protection;
- Law No. 13 year 2003 concerning Manpower;
- Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies; and

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

TANGGUNG JAWAB DALAM PELESTARIAN ALAM

Aspek Planet dalam 3P berfokus pada perhatian dan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup, terutama alam sekitar daerah operasional bisnis Perseroan untuk meminimalisasi dampak negatif yang berpotensi mengganggu kelestarian alam. Hal ini terwujud melalui pengelolaan limbah yang efisien dan penggunaan energi yang ramah lingkungan.

TANGGUNG JAWAB DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pemenuhan tanggung jawab Perseroan dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan didasari oleh aspek People pada 3P. Aspek ini berfokus pada berbagai hal yang berkaitan dengan individu manusia, seperti kesejahteraan karyawan, pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta kebutuhan para Pemangku Kepentingan lainnya.

- Law No. 32 year 2009 concerning Environmental Protection and Management.

RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The aspect of Planet within the 3Ps focuses on the Company's concern and care for the environment, especially the nature around the Company's business operations area. This commitment aims to minimize negative impacts that may potentially disrupt natural conservation through efficient waste management and environmentally friendly energy utilization.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company's fulfillment in social and community development is based on the People aspect of the 3Ps. This aspect focuses on various matters relating to individual human beings, such as employee welfare, best service to customers, as well as the needs of other Stakeholders.



RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 2021

Perseroan berencana untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara efektif dan efisien pada Tahun 2021. Rencana terkait berbagai program yang akan diselenggarakan disusun oleh Perseroan melalui berbagai pertimbangan yang sesuai. Perencanaan dilakukan dengan matang guna memaksimalkan persiapan pelaksanaan yang berdampak pada keberhasilan program dalam memberikan manfaat kepada para Pemangku Kepentingan secara umum. Rencana program CSR pada tahun 2021 sedang dalam peninjauan Perseroan dan akan direalisasikan pada tahun berjalan atau berikutnya tergantung pada kesiapan dan jadwal komersial proyek sedang dilaksanakan oleh Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan sudah menetapkan program kerja untuk melakukan dua kegiatan CSR, yaitu:

- Bantuan budi daya lebah madu kelulut di kawasan ketahanan pangan berkonsep integrated farming system.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus, di desa Tanjung Batu, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyukseskan program ketahanan pangan yang sekaligus menjadi kawasan agrowisata, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dan meningkatkan pendapatan desa. Untuk kegiatan ini, Perseroan telah menyiapkan alokasi anggaran.

- Bantuan budi daya maggot untuk pakan ternak di kawasan ketahanan pangan berkonsep integrated farming system.

Kegiatan ini juga akan dijalankan pada bulan Agustus, di desa Tanjung Batu, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan tujuan yang serupa. Perseroan telah menyiapkan alokasi anggaran untuk mendanai program CSR ini.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PLAN FOR 2021

The Company plans to implement an effective and efficient Corporate Social Responsibility (CSR) program in 2020. The plan related to various programs that will be held is prepared by the Company through various appropriate considerations. Planning is carried out carefully to maximize implementation preparation which has an impact on the success of the program in providing benefits to the stakeholders in general. The plan for the CSR program in 2021 is currently under the Company's review and will be realized during the year or next year depending on the preparation and schedule of project commercials that is currently carried out by the Company.

In 2021, the Company had planned to carry out two CSR activities, namely:

- Supporting kelulut honey bee cultivation in an integrated farming system concept food security area.

This activity will be carried out in August, in Tanjung Batu Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency. The purpose of this activity is to succeed the food security program which is also an agro-tourism area, improve the rural economy, and increase the rural income. The Company has prepared Rp40,000,000 to fund this activity.

- Supporting maggot cultivation for animal feed in an integrated farming system concept food security area.

This activity will also be held in August, in Tanjung Batu Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency with the same purpose. The Company has prepared Rp30,000,000 to fund this CSR program.

Halaman ini sengaja di kosongkan.

This page is intentionally left blank.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT PLN Gas & Geothermal

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PLN Gas & Geothermal Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT PLN Gas & Geothermal had been fully published and we are responsible for the correctness of the content of Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

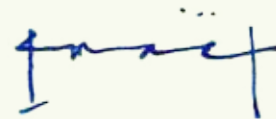
This statement is made in all truth.

Jakarta,
Juli 2021 / July 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



A. Daryanto Ariyadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Anang Yahmadi
Komisaris
Commissioner

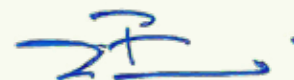
Direksi
Board of Directors



Mohamad Riza Affiandi
Direktur Utama
President Director



Yudistian Yunis
Direktur Operasi
Director of Operation



Rudy Feisal Darwin
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

**PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS
DAN GEOTHERMAL**

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/
*31 DECEMBER 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position</p> <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position</p> | <p>: Moh. Riza Affiandi
: KMO Building Lt. 8 Jl. Kyai Maja No. 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
: Jl. Sukaati Raya Komplek Amaya Residence No A12 RT/RW 005/007, Desa Pasirluyu, Kec. Regol, Bandung
: 08116802568
: Direktur Utama/President Director</p> <p>: Rudy Feisal Darwin
: KMO Building Lt. 8 Jl. Kyai Maja No. 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
: Jl. Bumi Permai Raya Blok B 1/21 RT/RW 003/009 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan
: 08121070242
: Direktur Keuangan/Finance Director</p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("Perusahaan");</p> <p>2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal (the "Company");</i></p> <p>2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Company's financial statements;</i></p> <p>b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

 Moh. Riza Affiandi Direktur Utama/President Director		 Rudy Feisal Darwin Direktur Keuangan/Finance Director
---	---	---

JAKARTA
25 Juni/June 2021



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

01147/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/VI/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal as at 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Juni/June 2021

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	52,682	28,185	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	38,957	6,309	Trade receivables
Piutang non-usaha		263	21	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	12a	22,847	19,411	Prepaid taxes, current portion
Jumlah aset lancar		114,749	53,926	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pekerjaan dalam pelaksanaan	6	407,171	225,032	Constructions in progress
Aset hak-guna	7a	339,687	-	Right-of-use assets
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	12a	13,601	-	Prepaid taxes, non-current portion
Aset tidak lancar lainnya		960	717	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		761,419	225,749	Total non-current assets
JUMLAH ASET		876,168	279,675	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	8			Trade payables
- Pihak ketiga		1,155	3,100	Third parties -
- Pihak berelasi		3,794	3,140	Related parties -
Biaya masih harus dibayar	9	46,292	5,848	Accrued expenses
Liabilitas sewa, jangka pendek	7b	210,073	-	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	12b	2,320	1,728	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek		165	168	Short-term post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		263,799	13,984	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman pemegang saham	10	434,882	244,916	Shareholder loan
Liabilitas sewa, jangka panjang	7b	150,763	-	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja		843	478	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12d	873	-	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain		135	159	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang		587,496	245,553	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		851,295	259,537	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 100.000 saham				Authorised - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham	11	25,000	25,000	Issued and fully paid - 25,000 shares
Tambahan modal disetor		29	29	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian		(156)	(4,891)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS		24,873	20,138	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		876,168	279,675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	13	100,398	8,148	REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban pemeliharaan		(127)	(14)	Maintenance expenses
Beban administrasi	14	(16,065)	(7,255)	Administrative expenses
Beban transportasi	15	(15,247)	-	Transportation expenses
Beban penyusutan	7a	(56,871)	-	Depreciation expenses
LABA USAHA		12,088	879	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		369	695	Finance income
Beban bunga	7b	(6,838)	-	Interest expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		162	(36)	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK		5,781	1,538	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	12c	(1,049)	(149)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		4,732	1,389	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		4	-	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait		(1)	-	Related income tax
		3	-	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,735	1,389	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2019	25,000	29	(6,280)	18,749	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1,389	1,389	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	<u>25,000</u>	<u>29</u>	<u>(4,891)</u>	<u>20,138</u>	<i>Balance as at 31 December 2019</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	4,735	4,735	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	<u>25,000</u>	<u>29</u>	<u>(156)</u>	<u>24,873</u>	<i>Balance as at 31 December 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PENGEMBANG LISTRIK NASIONAL GAS DAN GEOTHERMAL

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	67,750	12,534	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(32,744)	(11,341)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1,464)	-	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan	(6,838)	-	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	<u>369</u>	<u>695</u>	<i>Receipts of finance income</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>27,073</u>	<u>1,888</u>	<i>Net cash generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan	<u>(133,383)</u>	<u>(115,611)</u>	<i>Acquisition of constructions in progress</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(133,383)</u>	<u>(115,611)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(35,722)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman pemegang saham	<u>164,529</u>	<u>124,656</u>	<i>Receipts of shareholder loan</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>128,807</u>	<u>124,656</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24,497	10,933	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(2)	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>28,185</u>	<u>17,254</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>52,682</u></u>	<u><u>28,185</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR


Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.


The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.




GAS & GEOTHERMAL

Kantor Operasional / *Operational Office:*
Gedung KMO Lantai 8
Jalan Kyai Maja No. 1,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta - 12120

 Telp : +62 21 2972 1019 / +62 21 2972 1841

 Fax : +62 21 2972 1734

 Email : info@plngg.com

 www.plngg.com